

**PENERAPAN STRATEGI *EVERYONE IS TEACHER HERE*  
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA  
KELAS VIII A PADA MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 TUMPANG  
KABUPATEN MALANG**

**SKRIPSI**

Oleh:

**Siti Khoma Ria**

**NIM 10110134**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**Juni, 2014**

**PENERAPAN STRATEGI *EVERYONE IS TEACHER HERE*  
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA  
KELAS VIII A PADA MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 TUMPANG  
KABUPATEN MALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang  
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

**Oleh:**

**Siti Khoma Ria**

**NIM 10110134**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**Juni, 2014**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENERAPAN STRATEGI *EVERYONE IS TEACHER HERE*  
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA  
KELAS VIII A PADA MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 TUMPANG  
KABUPATEN MALANG**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Siti Khoma Ria  
NIM 10110134**

Telah Disetujui Pada Tanggal 12 Mei 2014  
Dosen Pembimbing

**Dr. H. Farid Hasyim, M.Ag  
NIP. 195203091983031002**

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)

**Dr. Marno, M. Ag  
NIP. 197208222002121001**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENERAPAN STRATEGI *EVERYONE IS TEACHER HERE*  
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA  
KELAS VIII A PADA MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 TUMPANG  
KABUPATEN MALANG**

**SKRIPSI**

Dipersiapkan dan disusun oleh  
Siti Khoma Ria (10110134)  
Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 10 Juni 2014  
dan dinyatakan  
LULUS  
serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh  
gelar strata satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

**Ketua Sidang,  
Dr. H. Agus Maimun, M. Pd  
NIP. 196508171998031003**

: \_\_\_\_\_

**Sekretaris Sidang,  
Dr. Marno, M. Ag  
NIP. 197208222002121001**

: \_\_\_\_\_

**Pembimbing,  
Dr. H. Farid Hasyim, M. Ag  
NIP. 195203091983031002**

: \_\_\_\_\_

**Penguji Utama,  
Drs. Bashori  
NIP. 194905051982032001**

: \_\_\_\_\_

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

**Dr. H. Nur Ali, M.Pd  
NIP. 196504031998031002**

## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Teriring rasa sukur atas rahmat Allah SWT dan Syafaat Rasulullah SAW Ananda persembahkan karya ini untuk insan yang penulis cintai dan sayangi setelah Allah dan Rasul-Nya yang telah memberikan cinta dan kasihnya secara terus-menerus tiada henti dengan setulus hati **Ibu dan Bapak tersayang** serta **Kakak dan Kakak Iparku tersayang** dan seluruh keluargaku yang tanpa kenal lelah memberikan kasih sayang, motivasi serta dukungan untuk mewujudkan cita-citaku dalam mencapai ridha Allah SWT.

**Segenap Guru dan Dosenku** dari TK hingga perguruan tinggi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang dengan ketulusan hati mendidik dan memberikan ilmunya sehingga saya dapat memperoleh ilmu pengetahuan dan pengalaman yang sangat berarti.

**Seluruh Teman-temanku** yang telah memberikan doa, dukungan, hiburan, bimbingan, nasehat yang telah mewarnai hidupku dengan tawa, sedih, suka cita, riang, gembira yang selalu memberiku petualangan tiada henti di dunia ini.

**Dosen Pembimbingku, Bapak Dr. H. Farid Hasyim, M. Ag** yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pemikiran beliau untuk membimbingku sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dan tak lupa semua pihak yang turut serta membantu dalam penyelesaian skripsi ini, terima kasih atas semuanya. Semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis, akan senantiasa mendapat balasan dari Allah SWT. Aamiin Yaa Robbal 'Aalamiin.

## MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَقُلِ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ

الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Katakanlah: "Bekerjalah kamu sekalian! Tuhan akan melihat kerjaanmu, demikian juga Rasul-Nya dan orang-orang yang beriman (masyarakat).

(QS. At-Taubah: 105)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'anulkarim dan Terjemahnya* (Surabaya: UD. Merdeka, 2000), hlm. 298.

Dr. H. Farid Hasyim, M. Ag  
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

---

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Siti Khoma Ria

Malang, 12 Mei 2014

Lamp. : 4 (empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
di  
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Siti Khoma Ria

NIM : 10110134

Jurusan : PAI

Judul Skripsi : Penerapan Strategi *Everyone Is Teacher Here* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII A Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam DI smp Negeri 1 Tumpang Kabupaten Malang.

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

**Dr. H. Farid Hasyim, M.Ag**  
**NIP. 19520309 198303 1 002**

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 12 Mei 2014

Siti Khoma Ria



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “*Penerapan Strategi Everyone Is Teacher Here untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII A Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Tumpang Kabupaten Malang*”. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada sang revolusioner kita Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa cahaya terang benderang dalam hidup ini yaitu *dinul Islam*.

Suatu kebahagiaan dan kebanggaan besar tersendiri bagi penulis yang telah melalui perjalanan panjang ini hingga akhirnya bisa menyelesaikan skripsi ini. Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis tidak lepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak dan Ibu tercinta yang telah tulus dan ikhlas mendoakan setiap langkah penulis serta memberikan motivasi dan kasih sayang yang sangat berharga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Mudjia Rahardja, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. Marno, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Bapak Dr. H. Farid Hasyim, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan kontribusi tenaga dan pikiran, guna memberikan bimbingan dan petunjuk serta pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, khususnya dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah mendidik dan

memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menempuh studi di kampus tercinta ini.

7. Bapak Drs. Abdul Rozak, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Tumpang Kabupaten Malang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian
8. Bapak Rukin, M.Pd, selaku guru Pendidikan Agama Islam Kelas VIII yang telah banyak membantu saya dalam penelitian ini dan seluruh dewan guru serta karyawan dan siswa SMP Negeri 1 Tumpang Kabupaten Malang yang telah banyak meluangkan waktu dan kesempatannya serta arahan yang sangat bermanfaat bagi penulisan skripsi ini.
9. Segenap Sahabat-sahabati PAI angkatan 2010, PMII Rayon “Kawah” Condroidimuko terima kasih atas motivasi, do’a, semangat dan kebersamaannya selama ini serta pihak yang telah membantu sehingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Tiada ucapan yang dapat penulis haturkan kecuali “*Jazaakumullah Ahsanal Jazaa*”. Dan akhirnya, Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, mengingat keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangatlah penulis harapkan untuk penyempurnaan skripsi ini. semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi para pengkaji/pembaca dan bagi penulis sendiri. *Aamiin Yaa Robbal ‘Aalamiin*.

Malang, 12 Mei 2014

Penulis

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

|   |   |          |   |   |    |   |   |   |
|---|---|----------|---|---|----|---|---|---|
| ا | = | a        | ز | = | z  | ق | = | q |
| ب | = | b        | س | = | s  | ك | = | k |
| ت | = | t        | ش | = | sy | ل | = | l |
| ث | = | ts       | ص | = | sh | م | = | m |
| ج | = | j        | ض | = | dl | ن | = | n |
| ح | = | <u>h</u> | ط | = | th | و | = | w |
| خ | = | kh       | ظ | = | zh | ه | = | h |
| د | = | d        | ع | = | '  | ء | = | , |
| ذ | = | dz       | غ | = | gh | ي | = | y |
| ر | = | r        | ف | = | f  |   |   |   |

### B. Vokal Panjang

|                   |   |   |
|-------------------|---|---|
| Vokal (a) panjang | = | â |
| Vokal (i) panjang | = | î |
| Vokal (u) panjang | = | û |

### C. Vokal Diftong

|       |   |    |
|-------|---|----|
| أُو   | = | aw |
| أَيُّ | = | ay |
| أُو   | = | û  |
| أَيُّ | = | î  |

## DAFTAR TABEL

|   |     |
|---|-----|
| <b>Tabel 1.1</b> Hasil Pre Test Kelas VIII .....                                  | 3   |
| <b>Tabel 1.2</b> Perbandingan Penelitian dengan Penelitian Terdahulu .....        | 13  |
| <b>Tabel 2.1</b> Tabel Motivasi .....   | 40  |
| <b>Tabel 3.1</b> Pedoman Wawancara .....  | 59  |
| <b>Tabel 3.2</b> Presentase Taraf Keberhasilan Tindakan .....                     | 63  |
| <b>Tabel 3.3</b> Presentase Motivasi Belajar Siswa Berdasarkan Hasil Observasi .  | 63  |
| <b>Tabel 4.1</b> Data Siswa SMP Negeri 1 Tumpang Kabupaten Malang .....           | 76  |
| <b>Tabel 4.2</b> Data Ruang Belajar .....   | 76  |
| <b>Tabel 4.3</b> Data Ruang Kantor .....  | 77  |
| <b>Tabel 4.4</b> Data Ruang Penunjang .....                                       | 77  |
| <b>Tabel 4.5</b> Lapangan Olahraga dan Lapangan .....                             | 78  |
| <b>Tabel 4.6</b> Presentase Motivasi Belajar Siswa Berdasarkan Hasil Observasi .  | 94  |
| <b>Tabel 4.7</b> Tabel Hasil Point Tertinggi Selama Beberapa Kali Pertemuan ..... | 100 |
| <b>Tabel 4.8</b> Presentase Motivasi Belajar Siswa Berdasarkan Hasil Observasi .  | 104 |

## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| <b>Gambar 3.1</b> Alur Penelitian Tindakan Kelas .....                               | 66 |
| <b>Gambar 4.1</b> Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Tumpang Kabupaten<br>Malang ..... | 74 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

|                      |   |
|----------------------|---|
| <b>Lampiran I</b>    | Bukti Konsultasi  |
| <b>Lampiran II</b>   | Surat Penelitian  |
| <b>Lampiran III</b>  | Dokumentasi Penelitian  |
| <b>Lampiran IV</b>   | Data Guru dan Karyawan SMP Negeri 1 Tumpang Kabupaten Malang              |
| <b>Lampiran V</b>    | Daftar Kehadiran Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 1 Tumpang Kabupaten Malang |
| <b>Lampiran VI</b>   | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran  |
| <b>Lampiran VII</b>  | Lembar Soal Pre Tes   |
| <b>Lampiran VIII</b> | Lembar Soal Post Tes Siklus I   |
| <b>Lampiran IX</b>   | Lembar Soal Post Tes Siklus II  |
| <b>Lampiran X</b>    | Kunci Jawaban Soal Post Tes Siklus I                                      |
| <b>Lampiran XI</b>   | Kunci Jawaban Soal Post Tes Siklus II                                     |
| <b>Lampiran XII</b>  | Daftar Nilai Proses Pelaksanaan dan Post Tes                              |
| <b>Lampiran XIII</b> | Data Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII                                    |

## DAFTAR ISI

|                                    |             |
|------------------------------------|-------------|
| <b>HALAMAN SAMPUL</b> .....        | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....         | <b>ii</b>   |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....   | <b>iii</b>  |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....    | <b>iv</b>   |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....   | <b>v</b>    |
| <b>HALAMAN MOTTO</b> .....         | <b>vi</b>   |
| <b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> ..... | <b>vii</b>  |
| <b>SURAT PERNYATAAN</b> .....      | <b>viii</b> |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....        | <b>ix</b>   |
| <b>PEDOMAN TRANSLITASI</b> .....   | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....          | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....         | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....       | <b>xiv</b>  |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....            | <b>xv</b>   |
| <b>ABSTRAK</b> .....               | <b>xx</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....     | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang Masalah .....    | 1           |
| B. Rumusan Masalah.....            | 5           |
| C. Tujuan Penelitian .....         | 6           |
| D. Manfaat Penelitian.....         | 7           |
| E. Definisi Istilah.....           | 8           |

|  |           |
|--|-----------|
| F. Ruang Lingkup Penelitian.....   | 9         |
| G. Penelitian Terdahulu.....   | 9         |
| H. Sistematika Pembahasan .....  | 13        |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>   | <b>16</b> |
| <b>A. Tinjauan Umum Tentang Metode <i>Everyone Is Teacher Here</i> .</b>   | <b>16</b> |
| 1. Pengertian Metode <i>Everyone Is Teacher Here</i> .....   | 16        |
| 2. Prinsip dan Tujuan <i>Everyone Is Teacher Here</i> .....  | 19        |
| 3. Urgensi Pembelajaran Aktif dengan Metode <i>Everyone Is<br/>        Teacher Here</i> dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa... | 21        |
| <b>B. Tinjauan Umum Tentang Motivasi .....</b>   | <b>24</b> |
| 1. Pengertian Motivasi.....  | 24        |
| 2. Tujuan Motivasi .....   | 27        |
| 3. Fungsi Motivasi.....  | 28        |
| 4. Macam-macam Motivasi.....   | 29        |
| 5. Prinsip Motivasi dalam Belajar .....  | 31        |
| 6. Membangkitkan Motivasi Belajar Siswa .....  | 35        |
| 7. Cara Mengukur Motivasi .....  | 37        |
| 8. Indikator Siswa Termotivasi .....   | 38        |
| <b>C. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam .....</b>  | <b>41</b> |
| 1. Pengertian Pendidikan Agama Islam .....   | 41        |
| 2. Fungsi Pendidikan Agama Islam .....   | 43        |
| 3. Dasar dan Tujuan Pendidikan Agama Islam.....  | 45        |



|  |           |
|--|-----------|
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>   | <b>52</b> |
| <b>A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....</b>                                    | <b>52</b> |
| <b>B. Kehadiran Peneliti.....</b>  | <b>53</b> |
| <b>C. Lokasi Penelitian .....</b>  | <b>54</b> |
| <b>D. Data dan Sumber Data .....</b>   | <b>55</b> |
| <b>E. Teknik Pengumpulan Data.....</b>   | <b>57</b> |
| 1. Metode Observasi .....  | 57        |
| 2. Metode Tes .....  | 57        |
| 3. Metode Wawancara .....  | 59        |
| 4. Metode Dokumentasi.....   | 60        |
| <b>F. Analisis Data.....</b>   | <b>61</b> |
| <b>G. Pengecekan Keabsahan Temuan .....</b>  | <b>64</b> |
| <b>H. Tahap-tahap Penelitian .....</b>   | <b>65</b> |
| <b>BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN.....</b>                              | <b>68</b> |
| <b>A. Latar Belakang Objek Penelitian .....</b>                                    | <b>68</b> |
| 1. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 1 Tumpang Kabupaten<br>Malang.....                | 68        |
| 2. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Tumpang Kabupaten Malang .....                       | 71        |
| 3. Identitas Sekolah .....   | 73        |
| 4. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Tumpang Kabupaten<br>Malang.....               | 74        |
| 5. Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMP Negeri 1<br>Tumpang Kabupaten Malang ..... | 75        |

|  |            |
|--|------------|
| 6. Peserta Didik .....   | 75         |
| 7. Sarana dan Prasarana.....   | 76         |
| <b>B. Paparan Data Pra Tindakan .....</b>                              | <b>78</b>  |
| 1. Perencanaan Tindakan .....  | 79         |
| 2. Pelaksanaan .....   | 81         |
| 3. Observasi.....  | 83         |
| 4. Refleksi .....  | 84         |
| <b>C. Siklus Penelitian.....</b>                                       | <b>85</b>  |
| <b>1. Siklus I.....</b>  | <b>85</b>  |
| a. Perencanaan Tindakan Siklus I.....                                  | 85         |
| b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I.....                                  | 86         |
| c. Observasi Tindakan Siklus I.....                                    | 92         |
| d. Reflesi Tindakan Siklus I .....                                     | 94         |
| <b>2. Siklus II .....</b>  | <b>96</b>  |
| a. Perencanaan Tindakan Siklus II .....                                | 96         |
| b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II.....                                 | 96         |
| c. Observasi Tindakan Siklus II.....                                   | 102        |
| d. Reflesi Tindakan Siklus II.....                                     | 105        |
| <b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>  | <b>107</b> |
| A. Penerapan Strategi <i>Everyone Is Teacher Here</i> Pada Siswa Kelas |            |
| VIII A Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1           |            |
| Tumpang Kabupaten Malang.....  | 107        |
| B. Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran Pendidikan         |            |

|   |            |
|---|------------|
| Agama Islam di SMP Negeri 1 Tumpang Kabupaten Malang.....   | 109        |
| C. Dampak Penerapan Strategi <i>Everyone Is Teacher Here</i> Dalam<br>Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1<br>Tumpang Kabupaten Malang..... | 110        |
| <b>BAB VI PENUTUP .....</b>   | <b>113</b> |
| A. Kesimpulan .....   | 113        |
| B. Saran.....   | 114        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>   |            |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>  |            |
| <b>BIODATA MAHASISWA</b>  |            |

## ABSTRAK

Khomaria, Siti. 2014. *Penerapan Strategi Everyone Is Teacher Here Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII A pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Tumpang Kabupaten Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing, Dr. H. Farid Hasyim, M.Ag

Kata Kunci: Strategi *Everyone Is Teacher Here*, Motivasi Belajar, Pendidikan Agama Islam

---

Pembelajaran yang monoton menjadi salah satu problem yang sampai hari ini menjadi tugas bersama oleh insan pendidik. Dimana insan pendidik tersebut harus mampu menginspirasi dan menginovasi dalam proses pembelajaran. Selain itu, problem yang biasanya muncul adalah pada pendidik. Dimana dalam hal ini, pendidik dianggap kurang mampu dalam melakukan inovasi dalam proses pembelajaran. Inovasi yang dimaksud adalah dalam rangka menemukan solusi terhadap monotonnya pembelajaran, yakni dengan menggunakan strategi pembelajaran *Everyone Is Teacher Here*.

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Mendeskripsikan penerapan pembelajaran strategi *Everyone Is Teacher Here* pada siswa kelas VIII A mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Tumpang Kabupaten Malang (2) Mendeskripsikan motivasi belajar siswa kelas VIII A mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Tumpang Kabupaten Malang (3) Mendeskripsikan dampak penerapan pembelajaran strategi *Everyone Is Teacher Here* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII A mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Tumpang Kabupaten Malang.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Tahap-tahap penelitian yaitu melakukan Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan dan Refleksi. Kegiatan ini merupakan suatu rangkaian yang berulang sampai mencapai hasil yang diharapkan. Teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu: Observasi, interview, dokumen, catatan lapangan dan pengukuran tes hasil belajar.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa (1) penerapan pembelajaran menggunakan strategi *Everyone Is Teacher Here* dalam penelitian ini dapat diterapkan dengan baik dan sesuai harapan pada pelaksanaan pembelajaran. (2) motivasi belajar dalam penelitian ini terlaksana dengan baik dan sesuai dengan yang direncanakan dalam perencanaan pembelajaran. (3) dampak penerapan pembelajaran menggunakan strategi *Everyone Is Teacher Here* menunjukkan terjadi peningkatan motivasi belajar siswa kelas VIII A pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Tumpang Kabupaten Malang. Secara kualitatif, terjadi peningkatan motivasi belajar dari nilai rata-rata kelas dari 59, 07% (Pre Tes) menjadi 67, 14% (Siklus I) dan pada akhirnya menjadi 84, 67% (Siklus II). Sedangkan secara kualitatif terlihat dari siswa yang senang, semangat, termotivasi ketika pembelajaran.

## ABSTRACT

Khomaria, Siti. , 2014. Strategies Implementation of *Everyone Is Teacher Here* in Improving the Student Learning Motivation of Class VIII A on Islamic Education Subjects in SMPN 1 Malang Tumpang. Thesis, Department of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teaching science, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor, Dr. H. Farid. Hashim, M.Ag

Keywords: *Everyone Is Teacher Here* Strategies, Learning Motivation, Islamic Education

---

Monotonous learning became one problem that must be solved by educator (teachers) in the same time where they should be able to inspire and innovate in the learning process. Other hand, usually the problem that arises was to the educator. In this case, educator was considered with less capable of doing innovation in the learning process. The Innovation was in order to find a solution toward the learning monotony, namely using learning strategies of *Everyone Is Teacher Here*

The purpose of this study was: (1) Describing the application of learning strategies of *Everyone Is Teacher Here* on class VIII of Islamic Education subjects in SMPN 1 Tumpang Malang (2) Describing the students learning motivation of class VIII of Islamic Education subjects in SMPN 1 Malang (3) Describing the effects of learning strategies application of *Everyone Is Teacher Here* in increasing students learning motivation of class VIII in SMPN 1 Tumpang Malang.

This study was a qualitative research with using classroom action research, (Classroom Action Research). The stages of the research were to do planning, implementation, observation and reflection. This activity was a recurring series to achieve the desired results. Data collection techniques that used were: observation, interviews, documentation, field notes and measurements of achievement test.

Based on the results of research conducted by the researcher, it was known that (1) the learning application used *Everyone Is Teacher Here* strategies can be applied very well in this study and appropriate with expectations on the learning implementation. (2) the learning motivation was planned well and it was in accordance to the learning plan. (3) the effects of learning application used *Everyone Is Teacher Here* strategies showed the increasing of student motivation of class VIII A on Islamic education subjects in SMPN 1 Tumpang Malang. Qualitatively, there was increased in learning motivation of the average of the class from 59, 07% (pre-test) to 67, 14% (Cycle I) and to 84, 67% in the end of the test (Cycle II). While qualitatively, it was seen from the happy, spirit, motivated students when learning process.

## مستخلص البحث

خما ربا، سني: ٢٠١٤، تطبيق استراتيجيات الجميع هي المعلم هنا لمزيد التعلم في برنامج الطلاب الصف الثامن على موضوعات التربية الإسلامية في المدرسة الثانوية الحكومية ١ تومفانج مالانج. المقالة، قسم التربية الإسلامية، كلية التربية و التدريس، جامعة الاسلامية الحكومية مولانا ملك إبراهيم مالانج، المشرف: الدكتور الحاج فريدها شيم الماستير الدينيه

الكلمة الرئيسية: إستراتيجيات هي المعلم هنا، الدافع الطالب، التربية الإسلامية

التعلم يصبح رتبة مشكلة واحدة حتى يومنا هذا أصبحت مهمة مشتركة من قبل الإنسان المعلمين. حيث يجب أن يكون قادرا على إلهام والابتكار في عملية التعلم المربين الإنسان. بخلاف ذلك، فإن المشكلة التي تنشأ عادة هو مرب. حيث في هذه الحالة، يعتبر المربين أقل قدرة على القيام الابتكار في العملية التعليمية. الابتكار في السؤال هو من أجل إيجاد حل لرتابة التعلم، من خلال استخدام استراتيجيات الجميع هي المعلم هنا الغرضهم من هذه الدراسة: (١) ان يفهم في تطبيق استراتيجيات الجميع هي المعلم هنا على مواضيع الطلاب الصف الثامن التربية الإسلامية في المدرسة الثانوية الحكومية ١ مالانج (٢) ان يفهم الدافع لتعلم المزيد في برنامج طلاب الصف الثامن موضوعات التربية الدينية الإسلام في المدرسة الثانوية الحكومية ١ مالانج التداخل (٣) ان يفهم في تطبيق استراتيجيات الجميع هي المعلم هنا في زيادة دافعية الطلاب في الصف الثامن المدرسة الثانوية الحكومية ١ تومفانج مالانج .

فهذه الدراسة هو البحث منهج البحث، والعمل النوعي (الفصول بحوث العمل). مراحل البحث هو أن تفعل التخطيط والتنفيذ والملاحظات وتأملات. هذا النشاط هو سلسلة متكررة لتحقيق النتائج المرجوة. كانت تقنيات جمع البيانات المستخدمة: الملاحظة، والمقابلات والوثائق والملاحظات الميدانية والقياسات من الاختبار التحصيلي .

النتائج استنادا إلى البحوث التي أجريت من قبل الباحثين، فمن المعروف أن (١) يمكن على تطبيق استخدام الاستراتيجيات الجميع هي المعلم هنا في هذه الدراسة بشكل جيد للغاية وفقا للتوقعات بشأن تنفيذ التعلم. (٢) الدافع للتعلم في هذه الدراسة أداء جيدا وكما هو مخطط له في الخطة التعلم. (٣) أظهرت تطبيق التعلم على استخدام الاستراتيجيات معلم الجميع هنا زيادة في الدافع الطلاب في الصف الثامن على التربية الإسلامية في المدرسة الثانوية الحكومية ١ تومفانج مالانج. ،احتسابا هناك زيادة الدافعية للتعلم من متوسط قيم الطبقة من ٥٩، ٠٧٪ (قبل الاختبار)، الى ٦٧، ١٤ (دورة الاولى) وفي نهاية المطاف إلى (٦٧، ٨٤) ، و نوعيا ، تنظر على الطلاب سعيدا،الروحية،دفع عندما تعلم.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Di dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidikan nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup> Mendasarkan peraturan di atas, pendidikan menjadi bagian penting dalam membangun sumber daya manusia Indonesia yang memiliki kepribadian luhur. Tak ayal pendidikan nasional menjadi dasar dalam mengembangkan kecerdasan sumber daya manusia Indonesia. Sebab, pendidikan nasional memiliki pertalian kuat dengan transmisi pengetahuan, sikap, kepercayaan, ketrampilan dan aspek-aspek lainnya kepada seluruh generasi muda Indonesia.<sup>2</sup>

Jika melihat idealitas tersebut, maka menjadi jelas bahwa pendidikan sangat penting bagi tiap individu sebagai sarana untuk melakukan proses aktualisasi diri. Aktualisasi diri sebagai modal untuk menyesuaikan diri di lingkungan masyarakat secara inklusif dalam menghadapi era globalisasi yang semakin pesat.

---

<sup>1</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2006), Cet. VI, hlm. 13

<sup>2</sup> S. Nasution, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), Cet. V, hlm. 10

Namun, beberapa hal dilapangan menunjukkan idealitas yang sedikit berbeda, dimana Pendidikan Islam di mayoritas lembaga pendidikan Indonesia mempunyai kendala yang berbeda-beda pula, hanya saja tidak menutup kemungkinan terjadi kesamaan kendala pada tiap-tiap lembaga pendidikan di Indonesia. Secara garis besar, kendala pendidikan tersebut dapat dikategorikan dari tiga aspek utama yaitu dari segi pendidik, peserta didik dan lingkungan pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada guru Pendidikan Agama Islam dan beberapa peserta didik di SMP Negeri 1 Tumpang Kabupaten Malang, kendala-kendala yang diuraikan di atas juga terjadi di lembaga pendidikan tersebut. Guru-guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Tumpang Kabupaten Malang juga masih menggunakan metode ceramah dalam melaksanakan pembelajaran.

Aspek yang pertama dari segi pendidik, masalah yang paling lazim adalah tentang cara mendidik dan mengajar yang masih menggunakan metode ceramah serta menyama-ratakan metode itu pada tiap materi pelajaran. Salah satu contohnya pada materi pembelajaran hukum islam tentang hewan sebagai sumber bahan makanan yang merujuk pada sub-mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu fiqh. Dimana pendidik masih belum mampu menggunakan metode yang bervariasi dalam pembelajarannya, sehingga peserta didik cenderung bosan.

Sedangkan aspek yang kedua dari segi peserta didik, masalah dan kendala yang timbul justru semakin kompleks, seperti susah



berkonsentrasi, mengantuk, ramai, bosan dan sebagainya. Aspek yang terakhir adalah dari lingkungan pendidikan yang bersangkutan memunculkan masalah dan kendala seperti fasilitas yang kurang memadai serta pihak sekolah yang kurang memperhatikan perkembangan belajar peserta didiknya.

Dalam penelitian ini, lebih dikhususkan pada kelas VIII A di SMP Negeri 1 Tumpang Kabupaten Malang, hal tersebut sesuai dengan kebijakan yang diberikan oleh Kepala Sekolah yang menunjuk kelas tersebut sebagai objek penelitian bagi peneliti.

Disamping itu juga, kebijakan yang dikeluarkan oleh Kepala Sekolah tidak serta merta tanpa alasan, dikarenakan setelah dilakukan pre tes oleh peneliti, ternyata hasil pre tes tersebut menunjukkan bahwa kelas VIII A rata-rata motivasinya hanya mencapai angka 59,07%, dengan demikian bisa dikatakan cenderung kurang termotivasi yang hal tersebut dapat mengakibatkan rendahnya prestasi belajar dalam kelas tersebut.

Berikut adalah hasil pre tes yang dilakukan dalam rangka mengetahui tingkat motivasi pada kelas VIII A sampai VIII I:

**TABEL 1.1 HASIL PRE TES KELAS VIII**

| Kelas<br>VIII | Indikator Motivasi |           |             |           | Rata-<br>Rata |
|---------------|--------------------|-----------|-------------|-----------|---------------|
|               | Minat              | Perhatian | Konsentrasi | Ketekunan |               |
| A             | 58,87%             | 54,84%    | 62,10%      | 60,48%    | 59,07%        |
| B             | 61,03%             | 56,62%    | 63,97%      | 64,71%    | 61,58%        |
| C             | 59,38%             | 57,81%    | 62,5%       | 61,72%    | 60,35%        |

|   |        |        |        |        |        |
|---|--------|--------|--------|--------|--------|
| D | 62,07% | 59,48% | 62,93% | 62,07% | 61,64% |
| E | 61,29% | 59,68% | 63,71% | 62,1%  | 61,7%  |
| F | 59,09% | 61,36% | 62,88% | 60,61% | 60,99% |
| G | 60,83% | 63,33% | 65%    | 62,5%  | 62,92% |
| H | 65,91% | 61,36% | 63,63% | 64,39% | 63,82% |
| I | 63,39% | 65,18% | 61,61% | 66,96% | 64,29% |

Berdasarkan temuan-temuan diatas, maka langkah-langkah strategis dalam pelaksanaan strategi *Everyone Is Teacher Here* diharapkan mampu membangkitkan motivasi peserta didik dikarenakan strategi tersebut mengikut sertakan peran aktif dari peserta didik untuk dapat mengeksplorasi pengetahuan yang dimilikinya. Dengan demikian diharapkan dalam penggunaan strategi ini akan sangat membantu pendidik dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Hal ini juga diperkuat pendapat Shodiq yang mengatakan bahwa *Everyone Is Teacher Here* mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada tiga aspek: kemampuan mengemukakan pendapat, kemampuan menganalisa masalah, kemampuan menuliskan pendapat-pendapatnya (kelompoknya) setelah melakukan pengamatan, kemampuan menyimpulkan, dan lain-lain.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup>Siswandi, *Pengertian Everyone Is Teacher Here*.[http://www. ptk.gurublog at wordpress](http://www.ptk.gurublog.wordpress.com) diakses 07 Oktober 2013

Hal ini yang kemudian menjadi asumsi dasar peneliti dalam melakukan penelitian tentang strategi *Everyone Is Teacher Here* di kelas VIII A SMP Negeri 1 Tumpang Kabupaten Malang.

Adapun kelebihan lain yang bisa dilihat dalam strategi *Everyone Is Teacher Here* yaitu dapat memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan mudah, menyenangkan dan dapat tercapai tujuan pembelajaran sesuai dengan tuntutan kompetensi. Namun selain kelebihan diatas, ada juga kekurangan yang memungkinkan dalam penerapan pada strategi *Everyone Is Teacher Here* ini jika peserta didik cenderung malu dan belum menguasai emosionalnya. Hal tersebut akan sangat mempengaruhi peserta didik untuk mengeksplorasi pengetahuannya.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu kiranya diadakan suatu penelitian untuk dijadikan karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi. Dan sesuai dengan temuan diatas, maka penelitian ini difokuskan pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Tumpang Kabupaten Malang. Oleh karena itu penting dilakukan penelitian tindakan kelas tentang **“Penerapan Strategi *Everyone Is Teacher Here* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII A pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Tumpang Kabupaten Malang.”**

## **B. Rumusan Masalah**

Mengacu pada latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini secara fokus adalah bagaimana mengefektifkan proses pembelajaran menggunakan strategi *Everyone Is Teacher Here*

untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Tumpang Kabupaten Malang. Adapun rumusan masalah secara khusus adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan strategi *Everyone Is Teacher Here* pada siswa kelas VIII A mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Tumpang Kabupaten Malang?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas VIII A mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Tumpang Kabupaten Malang?
3. Bagaimana dampak penerapan strategi *Everyone Is Teacher Here* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII A mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Tumpang Kabupaten Malang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berangkat dari rumusan permasalahan di atas, maka peneliti ini bertujuan mendeskripsikan proses pengaktifan pembelajaran menggunakan strategi *Everyone Is Teacher Here* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Tumpang Kabupaten Malang.

1. Mendeskripsikan penerapan pembelajaran strategi *Everyone Is Teacher Here* pada siswa kelas VIII A mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Tumpang Kabupaten Malang.

2. Mendeskripsikan motivasi belajar siswa kelas VIII A mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Tumpang Kabupaten Malang.
3. Mendeskripsikan dampak penerapan pembelajaran strategi *Everyone Is Teacher Here* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII A mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Tumpang Kabupaten Malang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Bagi siswa
  - a) Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
  - b) Agar siswa menjadi aktif dan kreatif dan juga senang dalam pembelajaran.
2. Bagi guru

Sebagai sumbangsih kepada guru pendidikan Agama Islam. Hal ini diharapkan agar guru dapat menerapkan pembelajaran materi hukum islam tentang hewan sebagai sumber bahan makanan dengan menggunakan strategi *Everyone Is Teacher Here*, sehingga siswa bisa memahami dengan menyampaikan pemahamannya secara langsung di dalam kelas.
3. Bagi Sekolah

Sedang bagi sekolah penelitian ini diharapkan dapat menambahkan perbendaharaan perpustakaan di SMP Negeri 1 Tumpang Kabupaten Malang.

### **E. Definisi Istilah**

Untuk menghindari salah interpretasi terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu adanya penegasan beberapa istilah, yaitu:

1. Strategi *Everyone Is Teacher Here*.

Strategi *Everyone Is Teacher Here* merupakan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan proses pembelajaran siswa, dan dapat disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai oleh pembelajaran pada berbagai mata pelajaran, khususnya pencapaian tujuan yaitu meliputi aspek: kemampuan mengemukakan pendapat, kemampuan menganalisa masalah, kemampuan menuliskan pendapat-pendapatnya (kelompoknya) setelah melakukan pengamatan, kemampuan menyimpulkan, dan lain-lain.<sup>4</sup>

2. Motivasi

---

<sup>4</sup> *Ibid.*

kondisi-kondisi atau keadaan yang mengaktifkan atau memberi dorongan kepada makhluk untuk bertingkah laku mencapai tujuan yang ditimbulkan oleh motivasi tersebut.<sup>5</sup>

### 3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan ke-Islaman atau Pendidikan Agama Islam yaitu upaya sadar dalam memberikan bimbingan Agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya agar menjadi *way of life* (Pandangan dan sikap hidup) seseorang.<sup>6</sup>

## **F. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup pada penelitian tindakan kelas ini adalah tentang penerapan strategi *Everyone Is Teacher Here*, motivasi belajar siswa pada kelas VIII A mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Tumpang dan sekaligus meneliti tentang dampak-dampak yang muncul dalam penelitian tersebut.

Adapun ruang lingkup materi pelajaran yang hendak diteliti adalah pada materi hukum Islam tentang hewan sebagai sumber bahan makanan yang fokus pada dua macam yakni makanan yang diharamkan dan makanan yang diharamkan menurut ajaran agama Islam. Kedua indikator dalam materi tersebut akan diterapkan dan diamati peningkatannya pada setiap penelitian selama dua siklus (empat pertemuan).

---

<sup>5</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), hlm. 158

<sup>6</sup> Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005) hlm 7-8

## G. Penelitian Terdahulu

Sebagai pijakan dalam penelitian ini, penulis akan mengemukakan beberapa hasil penelitian terdahulu. Hal ini akan bermanfaat untuk memperjelas arah penelitian.

Hasil penelitian terdahulu terkait tentang penerapan metode pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* terdapat beberapa temuan penelitian diantaranya adalah penelitian dari Antonilamini dengan judul penelitian Peningkatan Interaksi Pembelajaran Siswa dalam Pembelajaran Ekonomi dikelas XII IPS SMA YKP Monamas Kota Bontang dengan Menggunakan Teknik Pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* pada tahun pelajaran 2008-2009.<sup>7</sup> Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas atau PTK dengan dua siklus. Pengumpulan data dilakukan melalui kegiatan observasi dan tes evaluasi pada akhir siklus. Subyek penelitian adalah siswa kelas XII IPS SMA YKP Monamas Kota Bandung dengan jumlah sebanyak 35 siswa dengan komposisi 16 siswa putera dan 24 siswa puteri. Indikator dalam penelitian ini adalah hasil belajar secara individual mencapai minimal 65 % ada peningkatan aktivitas siswa dari siklus 1 sampai siklus II, dari penelitian tersebut diperoleh bahwa pada siklus I rata-rata kelasnya mencapai 71,43 dan pada siklus II mencapai 82,14. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa penerapan metode *Everyone Is Teacher Here* dapat meningkatkan interaksi dalam pembelajaran dan prestasi belajar siswa pada kelas XII IPS SMA YKP Maonamas Kota Bontang.

---

<sup>7</sup> Antonilamini (2008). *Peningkatan Interaksi Pembelajaran Siswa dalam Pembelajaran Ekonomi* dikelas XII IPS SMA YKP Monamas Bontang  
<http://antonilamini.wordpress.com> 3



Temuan penelitian yang dilakukan oleh Nur Hadi merupakan penelitian tindakan kelas atau PTK, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi *Everyone Is Teacher Here* pada mata pelajaran fiqh kelas XI di MA Al-Falah Baosan Lor, Ngrayun, Ponorogo adalah termasuk dalam katagori baik, dengan perolehan rata-rata pada dua kali pertemuan siklus I dan siklus II adalah dari 2,31 dengan prosentase 60,5 naik menjadi 3,69 dan juga terbukti dari hasil prosentase responden sebesar 81,66.

Temuan penelitian selanjutnya dilakukan oleh Azizudin yang menyatakan adanya Peningkatan Partisipasi Belajar IPS melalui Strategi Pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah 7 Surakartatahun 2008-2009.<sup>8</sup>

Penelitian dilakukan menggunakan penelitian tindakan kelas atau PTK dengan deskriptif kualitatif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian tersebut berupa RPP, lembar observasi aktifitas belajar siswa, lembar penerapan metode *Everyone Is Teacher Here*, catatan lapangan, angket, pedoman wawancara. Keberhasilan menerapkan metode *Everyone Is Teacher Here* mengalami peningkatan dari 70% dari siklus I menjadi 85 % pada siklus II. Dengan keterangan aktivitas belajar dari siklus I sebesar 2,3 naik menjadi 3,6 pada siklus ke II dan berdasarkan hasil analisis nilai angket terjadi peningkatan, peningkatan tersebut terdapat pada setiap tingkat kemampuan menerapkan ilmu ips tersebut dalam keseharian

---

<sup>8</sup> Azizuddin (2009), *Peningkatan Partisipasi Belajar IPS Melalui Strategi Pembelajaran Everyone Is Teacher Here Siswa Kelas VIII B SMP Muhammadiyah 7 Surakarta tahun pelajaran 2008-2009*. <http://smpn6-mtr.sch.id>.

dengan prosentase 7,67 menjadi 7,9 Perbandingan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan

Untuk mengetahui perbandingann hasil kajian penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti lakukan dengan judul Penerapan Strategi *Everyone Is Teacher Here* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII A pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Tumpang Kabupaten Malang lihat tabel dibawah ini.

**TABEL 1.2 PERBANDINGAN PENELITIAN DENGAN PENELITIAN TERDAHULU**

| No | Peneliti     | Judul penelitian  | Hasil penelitian   | Persamaan  | Perbedaan   |
|----|--------------|---|--|--|---|
| 1. | Antonilamini | Peningkatan Interaksi Pembelajaran Siswa dalam Pembelajaran Ekonomi dikelas XII IPS SMA YKP Monamas Kota Bontang dengan Meggunakan Teknik Pembelajaran <i>Everyone Is Teacher Here</i> pada tahun pelajaran 2008- | Penerapan metode <i>Everyone Is Teacher Here</i> dapat Meningkatkan Interaksi Belajar Siswa dalam Kelompok dan Kemampuan Kerjasama | Model pembelajara <i>Everyone Is Teacher Here.</i> | Pencapaian penelitian untuk meningkatkan Motivasi Belajar Siswa, sedangkan Antonilamini peningkatan Interaksi Belajar dan keampuan Kerjasama Siswa dalam Kelompok maupun Individu |

|    |          |  |  |  |  |
|----|----------|--|--|--|--|
|    |          | 2009   |  |  |  |
| 2. | Nur hadi | Penerapan Metode <i>Everyone Is Teacher Here</i> untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas XI MA Al-Falah Baosan Lor Ngrayun Ponorogo | Penerapan Metode <i>Everyone Is Teacher Here</i> dapat meningkatkan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas XI MA Al-falah Baosan Lor Ngrayun Ponorogo | Model Pembelajaran <i>Everyone Is Teacher Here</i> | Peneliti menerapkan penelitiannya dibidang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan yang diukur ialah tingkat motivasi belajarnya sedangkan Nur Hadi menggunakan penelitiannya pada mata pelajaran fiqh dengan ukuran prestasi belajarnya |

## H. Sistematika Pembahasan

Dalam pembahasan suatu permasalahan harus didasari oleh kerangka berfikir yang jelas dan teratur. Adapun sistematika pembahasan dalam proposal skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I :       Pendahuluan

Merupakan gambaran yang secara umum menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian.

## BAB II : Kajian Pustaka

Membahas mengenai kajian pustaka yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian yang meliputi: *pertama*, kajian pustaka mengenai strategi pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* yang meliputi: pengertian strategi *Everyone Is Teacher Here*, prinsip dan tujuan *Everyone Is Teacher Here*, peran pembelajaran aktif dengan strategi *Everyone Is Teacher Here* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Kedua*, kajian pustaka mengenai motivasi yang meliputi: pengertian motivasi, tujuan motivasi, fungsi motivasi, macam-macam motivasi, prinsip motivasi dalam belajar, membangkitkan motivasi belajar siswa, cara mengukur motivasi siswa, indikator siswa termotivasi. *Ketiga*, kajian pustaka mengenai Pendidikan Agama Islam yang meliputi: pengertian Pendidikan Agama Islam, fungsi Pendidikan Agama Islam, dasar dan tujuan Pendidikan Agama Islam.

## BAB III : Metode Penelitian

Berisi tentang penjelasan mengenai serangkaian metode yang digunakan dalam penelitian yang meliputi:

pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan dan tahap-tahap penelitian.

**BAB IV:** Paparan data dan temuan penelitian

Berisi tentang deskripsi seluruh kegiatan penelitian. Deskripsi ini meliputi semua hal yang terjadi pada dari observasi awal hingga tiap pertemuan beserta temuan-temuan yang ada pada tiap tahap penelitian.

**BAB V :** Pembahasan hasil penelitian

Berisi tentang arti penting bagi keseluruhan kegiatan penelitian. Tujuan pembahasan ini meliputi: (1) menjawab masalah penelitian, (2) menafsirkan temuan penelitian, (3) mengintegrasikan temuan penelitian ke dalam kumpulan ilmu pengetahuan yang telah mapan, (4) memodifikasi teori yang ada atau menyusun teori baru, (5) membuktikan teori yang sudah ada, (6) menjelaskan implikasi-implikasi lain dari hasil penelitian, termasuk keterbatasan temuan-temuan penelitian.

**BAB VI :** Penutup

Berisi tentang kesimpulan penelitian dan saran yang berdasar pada temuan penelitian, pembahasan dan kesimpulan hasil penelitian

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Umum tentang Strategi *Everyone Is Teacher Here*

##### 1. Pengertian Strategi *Everyone Is Teacher Here*

Menurut pendapatnya Sodiq, strategi *Everyone Is Teacher Here* yaitu strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan proses pembelajaran pada peserta didik, dan dapat disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai oleh pembelajaran pada berbagai mata pelajaran, khususnya pencapaian tujuan yaitu meliputi aspek: kemampuan mengemukakan pendapat, kemampuan menganalisa masalah, kemampuan menuliskan pendapat-pendapatnya (kelompoknya) setelah melakukan pengamatan, kemampuan menyimpulkan, dan lain-lain.<sup>1</sup>

Strategi *Everyone Is Teacher Here* (semua orang adalah guru) adalah pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk dapat belajar dengan mudah, menyenangkan dan dapat tercapai tujuan pembelajaran sesuai dengan tuntutan kompetensi, untuk meningkatkan motivasi pembelajaran siswa dilakukan dengan siswa menulis pertanyaan di indeks kartu dan mempersiapkan jawabannya, dan berkomunikasi karena dengan berkomunikasi pembelajaran dititik beratkan pada hubungan antar individu dan sumber belajar yang lain dan berorientasi pada kemampuan individu untuk berhubungan

---

<sup>1</sup> Siswandi, *op.cit.*

dengan sumber belajar tersebut.<sup>2</sup> Metode ini memotivasi semua siswa untuk aktif dan memberikan kesempatan pada siswa untuk mengajar temannya dan mempelajari sesuatu dengan baik pada waktu yang sama, serta dapat membuat pertanyaan dan mengemukakan pendapat.

Selain itu, *Everyone Is Teacher Here* dapat pula diartikan sebagai strategi yang digunakan oleh pendidik dengan maksud meminta peserta didik agar mampu berperan menjadi narasumber terhadap sesama temannya.<sup>3</sup>

Beberapa definisi tersebut menunjukkan bahwa strategi ini adalah bagian dari upaya pendidik untuk mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran dan sekaligus menjadikan peserta didik bukan sekedar sebagai objek pendidikan, melainkan sebagai subjek pendidikan dan pembelajaran.

Adapun dibawah ini merupakan salah satu teknik pembelajaran aktif dengan menggunakan strategi *Everyone Is Teacher Here* dengan langkah penerapannya:

- a. *Everyone Is Teacher Here* (setiap siswa bisa menjadi guru)

Setiap siswa bisa menjadi guru, merupakan strategi yang mudah untuk mendapatkan partisipasi seluruh kelas dan pertanggung jawaban individu. Strategi ini memberikan kesempatan bagi setiap siswa untuk bertindak sebagai “guru” bagi

---

<sup>2</sup> Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif* (Bandung: Nusamedia) hlm. 21

<sup>3</sup> A. Fatah Yasin, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*, (Malang: UIN Press, 2008), hlm. 190.

siswa lain atau suatu strategi yang digunakan oleh pendidik dengan maksud meminta siswa untuk semua berperan menjadi nara sumber terhadap para temannya dikelas belajar.

b. Langkah-langkah penerapannya

- 1) Berikan bahan bacaan dan meminta peserta didik untuk membaca bahan tersebut.
- 2) Mintalah setiap peserta didik untuk membuat pertanyaan dari bahan tersebut dan ditulis dikertas.
- 3) Kocoklah kertas pertanyaan tersebut, lalu bagikan kembali pada semua peserta didik.
- 4) Mintalah peserta didik dalam hati sambil memikirkan jawabannya dari pertanyaan tersebut.
- 5) Panggil secara bergantian untuk membaca pertanyaan dan jawaban masing-masing.
- 6) Minta peserta lain untuk membeber tanggapan.<sup>4</sup>

Dengan langkah-langkah yang tersebut diatas, diharapkan pendidik akan lebih mudah dalam menyampaikan materi dan diharapkan peserta didik pun lebih mudah menerima materi, dikarenakan peserta didik turut serta mengambil bagian dari dari proses pembelajaran tersebut.

---

<sup>4</sup> *Ibid.*, hlm. 190-191



## 2. Prinsip dan Tujuan *Everyone Is Teacher Here*

Menurut pendapat Asy Syaibany strategi *Everyone Is Teacher Here* menjelaskan bahwa terdapat tujuh prinsip pokok yang harus diterapkan oleh seorang pendidik dalam hal pengajaran, yaitu:

- a. Mengetahui motivasi, kebutuhan, dan minat peserta didiknya
- b. Tujuan pendidikan yang sudah diterapkan sebelum pelaksanaan pendidikan
- c. Mengetahui tahap kematangan (maturity), perkembangan, serta perubahan peserta didik
- d. Mengetahui perbedaan-perbedaan individu peserta didik
- e. Memperhatikan pemahaman dan mengetahui hubungan-hubungan, dan kebebasan berfikir
- f. Menjadikan proses pendidikan sebagai pengalaman yang menggembirakan bagi peserta didik; dan
- g. Menegakkan contoh yang baik (uswatun hasanah).

Penjelasan tersebut diperkuat bahwa tujuan diadakannya strategi ini adalah menjadikan proses dan hasil belajar mengajar menjadi lebih baik berdaya guna dan menimbulkan kesadaran peserta didik untuk mengamalkan ketentuan ajaran agama (Islam) melalui teknik motivasi yang menimbulkan gairah belajar peserta didik secara mantap.

Sementara itu, pembelajaran adalah “proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu

lingkungan belajar.”<sup>5</sup> Sehingga dapat dipahami bahwa strategi pembelajaran adalah suatu cara yang harus dilalui untuk menyajikan bahan pelajaran agar tercapai tujuan pelajaran.

Dalam firman Allah swt. Disebutkan

... وَأَبْتَغُوا إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٣٥﴾

... “Carilah jalan yang mendekatkan diri kepada-Nya, dan berjihadlah pada jalan-Nya, supaya kamu mendapat keberuntungan” (Q.S Al-Maidah: 35).<sup>6</sup>

Ayat tersebut menunjukkan bahwa dalam proses pelaksanaan pendidikan dibutuhkan adanya strategi yang tepat, guna menghantarkan tercapainya tujuan pendidikan yang dicita-citakan. Seperti halnya materi, hakekat strategi hanya sebagai alat, bukan tujuan. Untuk merealisasikan tujuan sangat dibutuhkan alat. Bahkan alat merupakan syarat mutlak bagi setiap kegiatan pendidikan dan pengajaran. Bila kyai maupun ustadz mampu memilih strategi dengan tepat dan mampu menggunakannya dengan baik, maka mereka memiliki harapan besar terhadap hasil pendidikan dan pengajaran yang dilakukan. Mereka tidak sekedar sanggup mengajar santri, melainkan secara profesional berpotensi memilih strategi pengajaran yang paling baik diukur dari perspektif didaktik-methodik. Maka

<sup>5</sup> UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. (Bandung: Citra Umbara, 2003), hlm.5

<sup>6</sup> Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Surabaya: UD. Merdeka, 2000), hlm. 165

proses belajar-mengajar bisa berlangsung secara efektif dan efisien, yang menjadi pusat perhatian pendidikan modern sekarang ini.<sup>7</sup>

Uraian tersebut di atas, menunjukkan bahwa fungsi strategi pembelajaran dan pendidikan adalah mengarahkan keberhasilan belajar dan memberikan kemudahan kepada peserta didik. Sedangkan, tugas utamanya adalah mengadakan aplikasi prinsip-prinsip psikologis dan pedagogis agar peserta didik dapat menghayati, mengetahui, dan mengerti materi yang diajarkan. Selain itu, tugas utama dalam strategi tersebut adalah membuat perubahan tingkah laku, sikap, minat peserta didik kepada perubahan yang nyata.

### **3. Urgensi Pembelajaran Aktif dengan Strategi *Everyone Is Teacher Here* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa**

Pembelajaran aktif strategi *Everyone Is Teacher Here* mempunyai peran yang sangat penting dalam pembelajaran. Menurut Sodik bahwa strategi *Everyone Is Teacher Here* dapat meningkatkan motivasi, keaktifan dan prestasi belajar siswa.<sup>8</sup> Untuk itu dalam proses belajar mengajar guru harus mempunyai berbagai macam strategi yang diterapkan, karena dapat memacu siswa untuk giat dalam belajar.

Adapun kelebihan strategi pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* (semua orang adalah guru), adalah pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk dapat belajar dengan mudah,

---

<sup>7</sup> Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Ciputat: Ciputat Press, 2002), hlm.43

<sup>8</sup> *Ibid.*

menyenangkan dan dapat tercapai tujuan pembelajaran sesuai dengan tuntutan kompetensi.<sup>9</sup>

Namun, apabila didalam diri peserta didik itu kurang giat dalam belajar itu disebabkan karena motivasi yang dimiliki rendah, sehingga mengakibatkan keaktifan kurang, dan prestasi yang rendah pula. Hal ini biasa terjadi karena:

- a. Strategi mengajar guru yang dapat menimbulkan kesulitan belajar antara lain:
  - 1) Strategi mengajar yang mendasarkan diri pada latihan mekanis tidak didasarkan pada pengertian.
  - 2) Guru dalam mengajar tidak menggunakan alat peraga yang memungkinkan semua alat inderanya sendiri.
  - 3) Strategi mengajar yang menyebabkan murid pasif, sehingga anak tidak ada aktivitas. Hal ini bertentangan dengan dasar psikologi, sebab pada dasarnya individu ini makhluk dinamis.
  - 4) Strategi mengajar tidak menarik, kemungkinan materinya tinggi, atau tidak menguasai bahan.
  - 5) Guru hanya menggunakan satu strategi saja dan tidak bervariasi. Hal ini menunjukkan guru yang sempit, tidak mempunyai kecakapan diskusi, tanya jawab, eksperimen, sehingga menimbulkan aktivitas peserta didik dan suasana menjadi tidak hidup.

---

<sup>9</sup> *Ibid.*

- b. Guru-guru menuntut standar pelajaran di atas kemampuan peserta didik.
- c. Guru tidak memiliki kecakapan dalam usaha diagnosis kesulitan belajar. Misalnya dalam bakat, minat, sifat, kebutuhan peserta didik dan sebagainya.
- d. Guru tidak pandai menerangkan, sinis dan sombong, menjengkelkan, tinggi hati, pelit dalam memberi angka, tidak adil dan lain-lain.
- e. Guru kurang ahli, pada mata pelajaran yang dipegangnya. Hal ini bisa terjadi, karena yang dipegangnya kurang sesuai, sehingga kurang menguasai lebih-lebih kalau kurang persiapan, sehingga cara menerapkan kurang jelas, sukar dimengerti oleh muridnya.<sup>10</sup>

Kekurangan diatas merupakan hal yang kerap kali terjadi dilapangan, yang pada penghujungnya akan dapat menimbulkan kebosanan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Maka dari itu, pendidik diharapkan mampu seefektif mungkin dalam mengelola kelas dengan menggunakan strategi yang lebih bervariasi.

Sedangkan hal-hal yang dapat menyebabkan keaktifan pada peserta didik berkurang dalam proses pembelajaran antara lain:

- a. Peserta didik cenderung bosan dengan diskusi yang monoton.
- b. Peserta didik kurang mendapat kebebasan untuk mengajukan permasalahan sendiri.

---

<sup>10</sup> Ahmadi dan Supriono. *Psikologi belajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1991) hlm. 84-85

- c. Peserta didik yang kurang memperhatikan pelajaran tidak mendapat teguran dari guru bidang studi.
- d. Peserta didik ramai pada saat siswa lain menuliskan jawaban kedepan kelas.
- e. Peserta didik hanya menulis jawaban yang mereka cari saja sedangkan jawaban yang lain tidak, dengan kata lain mereka tidak mau tau dengan jawaban dari teman lain.
- f. Kurang ada kerjasama dalam menyelesaikan masalah. Sehingga mengakibatkan proses belajar-mengajar kurang lancar dan hasil yang dicapaipun kurang memuaskan.

## **B. Tinjauan Umum tentang Motivasi**

### **1. Pengertian Motivasi**

Motif yang dalam bahasa Inggrisnya *Motife* berasal dari kata *motion* yang berarti gerak atau sesuatu yang bergerak. Motif adalah keadaan didalam pribadi orang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas. Motivasi adalah penggerak tingkah laku ke arah suatu tujuan dengan didasari adanya suatu kebutuhan.

Menurut Mc Donald: "*Motivation is an energy change within the person caraterized by affective arousal and anticipatory goal reaction*". (Motivasi adalah perubahan energi dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan).<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Oemar Hamalik, *loc.cit.*

Pendapat S Nasution, M. A. mengemukakan: "*To motivate a child to arrange condition so that the wants to do what he is capable doing.*" Memotivasi murid adalah menciptakan kondisi sedemikian rupa sehingga anak itu mau melakukan apa yang dapat dilakukannya.<sup>12</sup>

Selanjutnya Thomas M Risk, memberikan pengertian motivasi sebagai berikut: "*we may define motivation, in a pedagogical sense, as the conscious effort on the part of the teacher to establish in students motives leading to sustained activity toward the learning goals*" (Motivasi adalah usaha yang disadari oleh pihak guru untuk menimbulkan motif-motif pada diri peserta didik/ pelajar yang menunjang kegiatan kearah tujuan-tujuan belajar).<sup>13</sup>

Menurut kebanyakan definisi, motivasi mengandung tiga komponen pokok, yaitu: menggerakkan, mengarahkan dan menopang tingkah laku manusia. Menggerakkan berarti menimbulkan kekuatan pada individu; memimpin seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu. Untuk menjaga dan menopang tingkah laku, lingkungan sekitar harus menguatkan (*reinforce*) intensitas dan arah dorongan-dorongan dan kekuatan-kekuatan individu.<sup>14</sup>

Definisi diatas mengarah pada suatu usaha sadar yang dilakukan manusia dalam rangka memberikan dorongan kepada

---

<sup>12</sup> S. Nasution, *Asas-asas Mengajar* (Bandung: Jemmars tt), hlm. 103

<sup>13</sup> Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi, *Pengelolaan Pengajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 10

<sup>14</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1992), hlm. 72

dirinya agar dapat mencapai tujuan yang diinginkannya. Meskipun pada kenyataannya, dorongan tersebut bisa muncul baik dalam diri pribadi maupun dari faktor yang lain.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut diatas, jelaslah bahwa masalah-masalah yang dihadapi guru adalah mempelajari bagaimana melaksanakan motivasi secara efektif. Seorang dalam melaksanakan kegiatan mengajar, agar dapat memotivasi peserta didik hendaknya melihat beberapa faktor berikut:

- a. Pendidik sebagai sumber pengalaman tingkah laku sekaligus sebagai objek perhatian peserta didik harus:
  - 1) Memiliki kewibawaan dan kepribadian yang kuat dan menarik.
  - 2) Menunjukkan minat yang besar terhadap isi pelajaran yang disampaikannya.
  - 3) Mampu memilih perangkat belajar atau menciptakan situasi belajar yang mampu membangkitkan motif belajar.
- b. Peserta didik adalah individu yang akan mengalami tingkah laku tertentu dan sekaligus subyek yang memperhatikan. Maka pendidik perlu mengenal jenis dan tingkat kebutuhan peserta didik bagi usaha memotivasinya seperti:
  - 1) Motif belajar dan minat belajar peserta didik
  - 2) Insentif yang perlu diberikan kepada peserta didik, serta



- 3) Motif-motif lain yang ada pada diri peserta didik seperti motif ingin rasa aman, ingin kasih sayang, ingin perlakuan sama, dan seterusnya.

Sebagaimana yang telah diuraikan diatas bahwa memotivasi belajar penting artinya dalam proses belajar siswa oleh karena itu seorang pengajar hendaknya mampu menciptakan kondisi yang menyenangkan. Maka pendidik dapat melakukan cara-cara berikut:

- a. Usahakan jangan mengulangi hal-hal yang telah mereka ketahui, karena akan menyebabkan kejenuhan.
- b. Suasana fisik kelas jangan sampai membosankan
- c. Hindarkan terjadinya frustasi dikarenakan situasi kelas yang tidak masuk akal, dan diluar jangkauan pikiran manusia
- d. Hindarkan suasana kelas yang bersifat emosional sebagai akibat adanya kontak personal.
- e. Siapkan tugas-tugas yang menantang selama latihan
- f. Berilah peserta didik pengetahuan tentang hasil-hasil yang telah dicapai oleh masing-masing siswa.
- g. Berikan ganjaran yang pantas terhadap usaha yang dilakukan oleh peserta didik.

## **2. Tujuan Motivasi**

Secara umum dapat dikatakan bahwa tujuan motivasi yaitu untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat

memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu. Bagi seorang guru atau pendidik, tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau memacu peserta didik agar timbul keinginan dan kemauannya untuk meningkatkan prestasi belajarnya sehingga tercapai tujuan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan dan ditetapkan dalam kurikulum sekolah.<sup>15</sup>

Hal tersebut dapat diartikan bahwa usaha yang dilakukan diarahkan pada upaya untuk memberikan dorongan kepada pribadi agar dapat mencapai tujuan yang dikehendaki, yang dalam hal ini adalah bertujuan agar tercapainya pendidikan dan pembelajaran yang efektif.

### 3. Fungsi Motivasi

Adanya motivasi sangat diperlukan dalam belajar. *Motivation is an essential condition of learning*. Hasil belajar menjadi lebih optimal kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran itu. Jadi motivasi senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para peserta didik atau anak. Ada tiga fungsi motivasi, yaitu:<sup>16</sup>

- a. Mendorong manusia untuk berbuat. Jadi sebagai penggerak motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.

---

<sup>15</sup> *Ibid.*, hlm. 73

<sup>16</sup> Sardiman, A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), hlm. 85

- b. Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian, motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Seperti halnya seorang santri yang akan menghadapi ujian dengan harapan dapat lulus, tentu akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan menghabiskan waktunya untuk berbuat sesuatu yang tidak ada manfaatnya.

Ketiga fungsi tersebut mengindikasikan adanya usaha yang dilakukan manusia untuk menggerakkan dan mendorong diri menuju tercapainya sebuah tujuan yang dikehendaki dalam proses pendidikan dan pembelajaran

#### **4. Macam-Macam Motivasi**

Menurut Arifin, motivasi dibagi menjadi dua bentuk yaitu sebagai berikut:

- a. Motivasi intrinsik, yaitu motivasi yang tercakup di dalam situasi belajar dan memenuhi kebutuhan serta tujuan-tujuan. Adapun motivasi ini meliputi :
  - 1) Hasrat untuk belajar, adalah suatu keinginan yang timbul dari diri sendiri, yang berarti memang ada motivasi untuk belajar sehingga hasilnya akan lebih baik.

- 2) Minat, adalah suatu rasa suka dan keterikatan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh.
- b. Motivasi ekstrinsik, yaitu motivasi yang berasal dari luar individu. Adapun motivasi ini meliputi :
- 1) Motivasi dari pendidik, yaitu suatu dorongan yang diberikan oleh pendidik untuk suatu perubahan yang lebih baik.
  - 2) Motivasi dari lingkungan, yaitu suatu dorongan yang diberikan dari suatu lingkungan sosial. Yang meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.<sup>17</sup>
  - 3) Motivasi dari orang tua. Orang tua harus bisa memotivasi dan berusaha meningkatkan prestasi belajar anaknya. Dari berbagai penelitian terbukti bahwa peran paling penting dan efektif dalam memotivasi anak belajar adalah orang tua. Dalam hal ini orang tua mempunyai peran sangat penting yaitu menyediakan lingkungan belajar di rumah yang kondusif, sehingga anak dapat belajar dengan baik.

Ketiga motivasi tersebut di atas harus seimbang, karena bagaimanapun juga baik itu motivasi dari dalam diri maupun lingkungan di luar diri peserta didik sama-sama memiliki pengaruh penting bagi keberhasilan proses pembelajaran.

---

<sup>17</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional (Prinsip-Teknik-Prosedur)*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1991), hlm. 99

## 5. Prinsip Motivasi dalam Belajar

Prinsip-prinsip ini disusun atas dasar penelitian yang seksama dalam rangka mendorong motivasi belajar peserta didik di sekolah. Dalam hal ini Keneth H. Hover mengemukakan prinsip-prinsip motivasi antara lain:<sup>18</sup>

- a. Pujian lebih efektif dari pada hukuman.

Hukuman bersifat menghentikan suatu perbuatan, sedangkan pujian bersifat menghargai apa yang telah dilakukan. Oleh karena itu, pujian lebih besar nilainya bagi motivasi belajar peserta didik.

- b. Semua peserta didik mempunyai kebutuhan-kebutuhan psikologis (yang bersifat dasar) tertentu yang harus mendapat kepuasan.

Kebutuhan-kebutuhan itu menyatakan diri dalam berbagai bentuk yang berbeda. Peserta didik yang dapat memenuhi kebutuhannya secara efektif melalui kegiatan-kegiatan belajar hanya memerlukan sedikit bantuan di dalam motivasi dan disiplin.

- c. Motivasi yang berasal dari dalam individu lebih efektif dari pada motivasi yang dipaksakan dari luar.

Sebabnya ialah karena kepuasan yang diperoleh individu itu sesuai dengan ukuran yang ada dalam dirinya.

- d. Terhadap jawaban (perbuatan) yang serasi (sesuai dengan keinginan) perlu dilakukan usaha pemantauan (reinforcement).

---

<sup>18</sup> Oemar Hamalik, *op. cit.*, hlm. 163-166

Apabila sesuatu perbuatan belajar mencapai tujuan maka terhadap perbuatan itu perlu segera di ulang kembali setelah beberapa menit kemudian, sehingga hasilnya lebih mantap. Pemantapan itu perlu dilakukan dalam setiap tingkatan pengalaman belajar.

- e. Motivasi itu mudah menular atau tersebar kepada orang lain.

Pendidik yang berminat tinggi dan antusias akan menghasilkan peserta didik yang juga berminat tinggi dan antusias pula. Demikian pula peserta didik yang antusias akan mendorong motivasi peserta didik lainnya.

- f. Pemahaman yang jelas terhadap tujuan-tujuan akan merangsang motivasi.

Apabila seseorang telah menyadari tujuan yang hendak dicapainya maka perbuatannya kearah itu akan lebih besar daya dorongannya.

- g. Tugas-tugas yang dibebankan oleh diri sendiri akan menimbulkan minat yang lebih besar untuk mengerjakannya daripada apabila tugas-tugas itu dipaksakan oleh pendidik.

Apabila peserta didik diberi kesempatan untuk menemukan masalah secara mandiri dan memecahkannya sendiri, hal itu akan mengembangkan motivasi dan disiplin lebih baik.

- h. Pujian-pujian yang datangnya dari luar (*external reward*) kadang-kadang diperlukan dan cukup efektif untuk merangsang minat yang sebenarnya.

Berkat dorongan orang lain, misalnya untuk memperoleh angka yang tinggi maka peserta didik akan berusaha lebih giat karena minatnya menjadi lebih besar.

- i. Teknik dan proses mengajar yang bermacam-macam adalah efektif untuk memelihara minat peserta didik.

Cara mengajar yang bervariasi ini akan menimbulkan situasi belajar yang menantang dan menyenangkan seperti halnya bermain dengan alat permainan yang berlainan.

- j. Manfaat minat yang telah dimiliki oleh peserta didik adalah bersifat ekonomis.

Minat khusus yang telah dimiliki oleh peserta didik, minatnya bermain bola basket, akan mudah ditransferkan kepada minat dalam bidang studi atau dihubungkan dengan masalah tertentu dalam bidang studi.

- k. Kegiatan-kegiatan yang akan dapat merangsang minat peserta didik yang kurang mungkin tidak ada artinya (kurang berharga) bagi para peserta didik yang tergolong pandai.

Hal ini disebabkan karena berbedanya tingkat abilitas dikalangan peserta didik. Karena itu, guru yang hendaknya membangkitkan minat peserta didiknya supaya menyesuaikan usahanya dengan kondisi-kondisi yang ada pada mereka.

- l. Kecemasan yang besar akan menimbulkan kesulitan belajar.

Kecemasan ini akan mengganggu perbuatan belajar siswa, sebab akan mengakibatkan pindahnya perhatian kepada hal lain, sehingga kegiatan belajarnya menjadi tidak efektif.

- m. Kecemasan dan frustrasi yang lemah dapat membantu belajar, dapat juga lebih baik.

Keadaan emosi yang lemah dapat menimbulkan perbedaan yang lebih energik, kelakuan yang lebih hebat.

- n. Apabila tugas tidak terlalu sukar dan apabila tidak ada maka frustrasi secara cepat menuju ke demoralisasi.

Karena terlalu sulitnya tugas itu maka akan menyebabkan peserta didik melakukan hal-hal yang tidak wajar sebagai manifestasi dari frustrasi yang terkadang didalam dirinya.

- o. Setiap peserta didik mempunyai tingkat-tingkat frustrasi toleransi yang berlainan.

Ada peserta didik yang karena kegagalannya justru menimbulkan *incentive* tetapi ada siswa yang selalu berhasil malahan menjadi cemas terhadap kemungkinan timbulnya kegagalan, misalnya tergantung pada stabilitas emosinya masing-masing.

- p. Tekanan kelompok peserta didik (*peer group*) kebanyakan lebih efektif dalam motivasi dari pada tekanan atau paksaan dari orang dewasa.



Para peserta didik (terutama para adosen) sedang mencari kebebasan dari orang dewasa, ia menempatkan hubungan kawan sebayanya yang lebih tinggi. Ia bersedia melakukan apa yang akan dilakukan oleh kelompok sebayanya, dan demikian sebaliknya. Oleh karena itu, kalau guru hendak membimbing peserta didik belajar, arahkanlah anggota-anggota kelompok itu kepada nilai-nilai belajar, baru peserta didik tersebut akan belajar dengan baik.

q. Motivasi yang besar erat hubungannya dengan kreativitas peserta didik.

Dengan teknik mengajar tertentu motivasi peserta didik dapat ditujukan kepada kegiatan-kegiatan kreatif. Motivasi yang telah dimiliki oleh peserta didik apabila diberi semacam penghalang seperti adanya ujian yang mendadak, peraturan-peraturan sekolah dan lain-lain maka kegiatan kreatifnya akan timbul sehingga lolos dari penghalang tadi.

Prinsip-prinsip diatas merupakan haluan yang harus diketahui dan dipahami dalam upaya menciptakan kondisi pembelajaran dan pendidikan yang efektif dan efisien. Dengan begitu, peserta didik akan dengan mudah termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran.

## **6. Membangkitkan Motivasi Belajar Siswa**

Sehubungan dengan pemeliharaan dan peningkatan motivasi peserta didik, DeCecco & Grawford mengajukan 4 fungsi pengajar:

a. Menggairahkan siswa

Dalam kegiatan rutin di kelas sehari-hari pengajar harus berusaha menghindari hal-hal yang monoton dan membosankan. Ia harus selalu memberikan pada peserta didik cukup banyak hal-hal yang perlu dipikirkan dan dilakukan. Pendidik harus memelihara minat para peserta didik dalam belajar, yaitu dengan memberikan kebebasan tertentu untuk berpindah dari satu aspek ke lain aspek pelajaran dalam situasi belajar. '*Discovery learning*' dan metode sumbang saran ('*brain storming*') memberikan kebebasan semacam ini. Untuk dapat meningkatkan kegairahan peserta didik, maka pendidik harus mempunyai pengetahuan yang cukup mengenai diposisi awal bagi peserta didiknya.

b. Memberikan harapan realistis

Pendidik harus memelihara harapan-harapan peserta didik yang realistis, dan memodifikasikan harapan-harapan yang kurang atau tidak realistis. Untuk ini pengajar perlu memiliki pengetahuan yang cukup mengenai keberhasilan atau kegagalan akademis yang dialami oleh peserta didik pada masa lalu, dengan demikian pendidik dapat membedakan antara harapan-harapan yang realistis, pesimistis, atau terlalu optimis. Bila siswa telah banyak mengalami kegagalan, maka pendidik harus memberikan sebanyak mungkin keberhasilan pada peserta didik.

c. Memberikan insentif

Bila peserta didik mengalami keberhasilan, pengajar diharapkan memberikan hadiah pada peserta didik (dapat berupa pujian, angka yang baik, dan lain sebagainya) atas keberhasilannya, sehingga siswa terdorong untuk melakukan usaha lebih lanjut guna mencapai tujuan-tujuan pengajaran. Sehubungan dengan hal ini umpan balik merupakan hal yang sangat berguna untuk meningkatkan usaha peserta didik.

d. Mengarahkan

Pengajar harus mengarahkan tingkah laku peserta didik, dengan cara menunjukkan pada peserta didik hal-hal yang dilakukan secara tidak benar dan meminta pada mereka melakukan sebaik-baiknya.<sup>19</sup>

## 7. Cara Mengukur Motivasi

Pada umumnya ada dua cara yang digunakan untuk mengukur motivasi, yaitu:

- a. Mengukur faktor-faktor luar tertentu yang diduga menimbulkan dorongan dalam diri seseorang.
- b. Mengukur aspek tingkah laku tertentu yang mungkin menjadi ungkapan dari motif tertentu.

Laboratorium penelitian tentang motivasi umumnya menggunakan cara yang pertama, yaitu berusaha menciptakan kondisi

---

<sup>19</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 177

yang dapat menimbulkan dorongan/ kebutuhan tertentu. Dapat juga dengan cara pemberian hadiah/ insentif, insentif verbal berupa pengarahan-pengarahan yang dapat memperkuat motif seseorang.

Salah satu cara yang lebih tepat mengetahui motif seseorang yang sebenarnya adalah mengamati obyek-obyek yang menjadi pusat perhatiannya. Obyek yang selalu dikejar itulah yang menjadi cermin atas motif yang sedang menguasainya, selain itu bisa juga dikenal melalui hadiah yang paling mengena baginya. Ada tidaknya motif yang sedang menguasai seseorang juga bisa dijadikan ukuran, misalnya: kekuatan tenaga yang dikeluarkan (usahanya), frekwensinya, kecepatan reaksinya, tema pembicaraannya, fantasi dan impiannya.<sup>20</sup>

Ukuran-ukuran yang sudah dijelaskan diatas merupakan gambaran awal seberapa jauh motivasi yang dimunculkan oleh peserta didik ketika mendapatkan rangsangan yang diberikan oleh pendidik, dengan harapan pendidik mampu mengetahui dengan seksama perkembangan motivasi belajar peserta didik.

## **8. Indikator Siswa Termotivasi**

Berikut adalah beberapa indikator yang bisa dijadikan patokan siswa termotivasi:

- a. Keinginan, keberanian menampilkan minat, kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi ketika belajar.

---

<sup>20</sup> Martin H, *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*. (Yogyakarta: Gajah Mada University Press) hlm. 61-62

- b. Keinginan dan keberanian serta kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan persiapan, proses dan kelanjutan belajar.
- c. Penampilan berbagai usaha belajar dalam menjalani dan menyelesaikan kegiatan belajar sampai mencapai hasil.
- d. Siswa bergairah belajar.
- e. Kemandirian belajar.<sup>21</sup>

Indikator ini merupakan bentuk ekspresi yang dimunculkan peserta didik yang termotivasi oleh pendidik dalam proses pembelajaran, dimana ketika indikator-indikator tersebut diatas telah muncul, maka dapat dikatakan bahwa stimulus yang diberikan oleh pendidik telah masuk dan terinternalisasi dalam diri peserta didik pada saat proses pembelajaran berjalan.

Adapun ciri-ciri peserta didik dalam melaksanakan kegiatan belajar termotivasi:

- a. Mencari dan memberikan informasi.
- b. Bertanya pada guru atau peserta didik yang lain.
- c. Mengajukan pendapat atau komentar kepada guru atau peserta didik yang lain.
- d. Diskusi atau memecahkan masalah.
- e. Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
- f. Memanfaatkan sumber belajar yang ada.
- g. Menilai dan memperbaiki nilai pekerjaannya.

---

<sup>21</sup> Tafsir, *Metodologi Pengajaran Pendidikan Islam* (Bandung: Rosdakarya, 1993), hlm. 146

- h. Membuat kesimpulan sendiri tentang pelajaran yang diterimanya.
- i. Dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan guru dengan tepat saat pelajaran berlangsung.
- j. Memberikan contoh dengan benar.
- k. Dapat memecahkan masalah secara tepat.
- l. Ada usaha dan motivasi dalam mempelajari bahan.
- m. Senang bila diberi tugas
- n. Bekerjasama dengan berhubungan dengan peserta didik yang lain.
- o. Dapat menjawab pertanyaan diakhir pelajaran.<sup>22</sup>

Apabila seseorang memiliki ciri-ciri diatas berarti dia telah memiliki motivasi yang kuat dalam proses belajar mengajar. Ciri-ciri tersebut akan menjadi penting karena dengan motivasi yang kuat pada peserta didik akan bisa belajar dengan baik, lebih mandiri dan tidak terjebak pada sesuatu yang rutinitas dan mekanis.

Dari beberapa ciri diatas dapat diringkas secara spesifik dalam tabel motivasi sebagai berikut:

**TABEL 2.1 TABEL MOTIVASI<sup>23</sup>**

| Aspek Motivasi | Indikator  |
|----------------|--|
| Minat          | A. Mengikuti pelajaran dengan semangat.<br>B. Menunjukkan sikap ingin tahu dengan mengajukan |

<sup>22</sup> Sardiman, A. M. *op.cit.*, hlm. 83

<sup>23</sup> Agus Wazir, "Implementasi Strategi Index Card Match untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Sumber Energi pada Siswa Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Diwek Jombang ", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Malang , 2013.

|             |   |
|-------------|---|
|             | <p>pertanyaan pada guru.</p> <p>C. Menunjukkan sikap ingin tahu dengan menunjukkan pertanyaan pada teman.</p> <p>D. Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru/teman</p>  |
| Perhatian   | <p>A. Mengikuti setiap instruksi yang diberikan oleh guru.</p> <p>B. Mendengarkan petunjuk dari guru.</p> <p>C. Tidak berbicara diluar materi pelajaran.</p> <p>D. Memusatkan perhatian pada tugas yang diberikan oleh guru dengan tidak melakukan kegiatan lain, seperti memainkan peralatan tulis dan bercanda.</p> |
| Konsentrasi | <p>A. Memusatkan perhatian dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru.</p> <p>B. Memusatkan perhatian dalam mendengarkan jawaban teman.</p> <p>C. Memusatkan perhatian dalam mendengarkan jawaban dan penjelasan guru.</p> <p>D. Memberikan tanggapan dari pertanyaan guru.</p>                                      |
| Ketekunan   | <p>A. Membaca bacaan (ringkasan materi) dengan sungguh-sungguh.</p> <p>B. Menyelesaikan tugas secepatnya (tepat waktu).</p> <p>C. Siswa mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya.</p> <p>D. Siswa saling memberikan masukan untuk setiap pertanyaan.</p>   |

## C. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

### 1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan ke-Islaman atau Pendidikan Agama Islam yaitu upaya dalam memberikan bimbingan agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya agar menjadi *way of life* (Pandangan dan sikap

hidup) seseorang. Dalam pengertian ini dapat berwujud: (1) segenap kegiatan yang dilakukan seseorang untuk membantu seseorang atau sekelompok peserta didik dalam menanamkan atau menumbuhkan kembangkan agama Islam dan nilai-nilainya untuk dijadikan sebagai pandangan hidup yang diwujudkan dalam sikap hidup dan dikembangkan dalam ketrampilan hidupnya sehari-hari (2) segenap fenomena/ peristiwa perjumpaan anantara dua orang atau lebih yang dampaknya ialah tertanamnya ajaran Islam dan nilai-nilainya pada salah satu atau beberapa pihak.<sup>24</sup>

Adapun dibawah ini beberapa pengertian Pendidikan Islam menurut para ahli yaitu:

Menurut Drs. Ahmad D. Marimba, Pendidikan Islam adalah bimbingan jasmani, rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam. Kepribadian utama tersebut seringkali beliau mengatakan dengan istilah kepribadian muslim, yaitu kepribadian yang memiliki nilai-nilai agama Islam.<sup>25</sup>

Menurut Syah Muhammad A. Naquib Al-Atas, Pendidikan Islam ialah usaha yang dilakukan pendidik terhadap anak didik untuk pengenalan dan pengakuan tempat-tempat dari segala sesuatu di dalam tatanan penciptaan sehingga membimbing ke arah pengenalan dan

---

<sup>24</sup> Muhaimin, *loc. cit.*

<sup>25</sup> Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hlm. 9



pengakuan akan tempat Tuhan yang tepat di dalam tatanan wujud dan kepribadian.<sup>26</sup>

Dari beberapa definisi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

- a. Pendidikan Agama Islam merupakan bimbingan, latihan, pengajaran secara sadar yang diberikan oleh pendidik terhadap peserta didik.
- b. Proses pemberian bimbingan dilaksanakan secara sistematis, kontinyu dan berjalan setahap demi setahap sesuai dengan perkembangan kematangan peserta didik.
- c. Tujuan pemberian agar kelak anak berpola hidup yang dijiwai oleh nilai-nilai Islam.
- d. Dalam pelaksanaan pemberian bimbingan tidak terlepas dari pengawasan sebagai proses evaluasi.

## **2. Fungsi Pendidikan Agama Islam**

Menurut Abdul Majid dan Dian Andayani, kurikulum Pendidikan Agama Islam untuk sekolah/ madrasah berfungsi sebagai berikut :

- a. Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Pada dasarnya dan pertama-tama kewajiban menanamkan keimanan dan ketakwaan dilakukan oleh setiap

---

<sup>26</sup> *Ibid.*, hlm. 10

orang tua dalam keluarga. Sekolah berfungsi untuk menumbuhkan kembangkan lebih lanjut dalam diri anak melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan agar keimanan dan ketaqwaan tersebut dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.

- b. Penanaman nilai, sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
- c. Penyesuaian mental, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya sesuai dengan ajaran Islam. Penyesuaian mental, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial. Dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran Islam.
- d. Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya.
- f. Pengajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum (alam nyata dan nir-nyata), sistem dan fungsionalnya.

- g. Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus dibidang Agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan bagi orang lain.<sup>27</sup>

Pada dasarnya fungsi Pendidikan Agama Islam adalah sebuah upaya menginternalisasikan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran Islam kepada peserta didik agar memiliki karakteristik yang sesuai dengan norma-norma agama dan sesuai dengan yang disyari'atkan oleh Islam. Dengan demikian, peserta didik akan memiliki karakteristik islami dalam menjalani kehidupannya sebagai makhluk ciptaan Tuhan.

### **3. Dasar dan Tujuan Pendidikan Agama Islam**

#### **a. Dasar Pendidikan Agama Islam**

Dasar-dasar pelaksanaan pendidikan agama di Indonesia memiliki status yang cukup kuat. Dasar tersebut dapat ditinjau dari beberapa segi, yaitu:

- a) Dasar dari segi yuridis/ hukum<sup>28</sup>.

Dasar yuridis adalah dasar pelaksanaan pendidikan agama Islam berasal dari perundang-undangan yang secara tidak langsung dapat menjadi pegangan dalam melaksanakan

---

<sup>27</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), hlm. 134-135

<sup>28</sup> Zuhairini, dkk., *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1981), hlm. 5

pendidikan agama di sekolah secara formal. Dasar yuridis formal ini terdiri dari tiga macam, yaitu:

- 1) Dasar Ideal adalah dasar dari falsafah negara, pancasila sila pertama ialah ketuhanan Yang Maha Esa.
- 2) Dasar Struktur/ Konstitusional adalah dasar-dasar dari UUD 1945 Bab XI pasal 29 ayat 1 dan 2, yang berbunyi: (1) Negara berdasarkan Atas Ketuhanan Yang Maha Esa. (2) Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agama masing-masing dan beribadat menurut agama dan kepercayaannya itu.
- 3) Dasar Operasional, yaitu terdapat dalam Tap MPR No.IV/MPR/1973 yang kemudian dikokohkan dalam Tap MPR No.IV/MPR a978 jo. Ketetapan MPR Np. II/MPR/1983, diperkuat oleh Tap.MPR No. II/MPR/1988 dan Tap. MPR No.II/MPR 1993 tentang Garis-garis Besar Haluan Negara yang pada pokoknya menyatakan bahwa pelaksanaan pendidikan agama secara langsung dimaksudkan dalam kurikulum sekolah-sekolah formal, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Dan diperkuat lagi dengan Undang-undang RI No.20 Tahun 2003 tentang

SISDIKNAS Bab X Pasal 37 ayat 1 dan 2 yang berbunyi sebagai berikut: (1) Kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat: pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan, bahasa, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, seni dan budaya, pendidikan jasmani, ketrampilan/ kejuruan dan muatan lokal. (2) Pendidikan tinggi wajib memuat: pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan, bahasa.<sup>29</sup>

Dari uraian di atas, menyebutkan bahwa pelaksanaan Pendidikan Agama Islam memiliki landasan hukum yang kuat, dimana dalam pelaksanaannya diatur dalam peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

b) Dasar Religius/ Agama

Dalam hal ini, beberapa ahli menyatakan bahwa dasar pendidikan Islam adalah Al Qur'an dan Sunnah, karena :

Kalam Allah yang diturunkan melalui perantaraan malaikat Jibril kedalam kalbu Rasulullah SAW dengan menggunakan bahasa Arab dan disertai dengan kebenaran agar dijadikan hujjah (penguat) dalam hal pengakuannya sebagai Rasul, dan agar dijadikan sebagai undang-undang bagi seluruh ummat

---

<sup>29</sup> Syahminan Zaini, *Prinsip-prinsip Dasar Konsepsi Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia, 1986), hlm. 48.

manusia, di samping merupakan amal ibadah bagi yang membacanya.<sup>30</sup>

Firman Allah SWT yaitu :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِّ لَهُمْ  
بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ  
وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

*Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk (Q.S. an Nahl: 125).<sup>31</sup>*

حدثنا آدم حدثنا ابن أبي ذئب عن الوهري عن أبي سلمة بن عبد الرحمن عن أبي هريرة رضي الله عنه قال : قال النبي صلى الله عليه و سلم كل مولود يولد على الفطرة فأبواه يهودانه أو ينصرانه أو يمجسانه كمثل البهيمة تنتج البهيمة هل ترى فيها جدعاء

*Telah menceritakan kepadaku dari Malik dari Abu Az Zinad dari Al A'raj dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Setiap anak itu dilahirkan dalam keadaan fitrah, namun kedua orang tuanyalah yang menjadikannya Yahudi atau Nasrani. Seperti unta yang dilahirkan dari binatang ternak yang sempurna jasadnya, apakah ditemukan adanya cacat?" Mereka bertanya; "Wahai Rasulullah! Bagaimana tentang orang*

<sup>30</sup> Abdul Wahab Khalaf, *Ilmu Ushul Fiqh*, (Jakarta : Gema Insani Press, 1997), hlm. 39

<sup>31</sup> Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Surabaya: UD. Merdeka, 2000), hlm. 421.

*yang meninggal saat dia masih kecil?" Beliau menjawab: "Allah lebih tahu dengan apa yang mereka kerjakan."<sup>32</sup>*

Berdasarkan uraian di atas dapat diperjelas bahwa dasar dari pendidikan Islam adalah Al Qur'an dan Sunnah Rasulullah SAW. Keduanya yang menjadi pedoman dan tuntunan hidup umat Islam dalam segala aktivitasnya tersebut dalam usaha melaksanakan pendidikan Islam, baik masalah materi, metode maupun tujuan pendidikan Islam.

#### **b. Tujuan Pendidikan Agama Islam**

Tujuan Pendidikan Agama Islam adalah merupakan penjabaran dari bunyi Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional tentang sistem pendidikan nasional, Bab II pasal 4 yaitu: "Pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan"<sup>33</sup>

Tujuan ialah suatu yang diharapkan tercapai setelah sesuatu usaha atau kegiatan selesai. Jika kita melihat kembali pengertian Pendidikan Agama Islam, akan terlihat dengan jelas sesuatu yang

---

<sup>32</sup> A. Fatah Yasin. *op.cit.*, hlm 61

<sup>33</sup> UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. (Bandung: Citra Umbara, 2003), hlm.5

diharapkan terwujud setelah orang mengalami Pendidikan Islam secara keseluruhan, yaitu kepribadian seseorang yang membuatnya menjadi “insan kamil” dengan pola taqwa insan kamil artinya manusia utuh rohani dan jasmani, dapat hidup dan berkembang secara wajar dan normal karena taqwanya kepada Allah SWT. Dalam hal ini ada beberapa tujuan Pendidikan Agama Islam yaitu:

1) Tujuan Umum

Tujuan umum ialah tujuan yang akan dicapai dengan semua kegiatan pendidikan, baik dengan pengajaran atau dengan cara lain.

2) Tujuan Akhir

Pendidikan Islam itu berlangsung selama hidup, maka tujuan akhirnya terdapat pada waktu hidup didunia ini telah berakhir pula.

3) Tujuan Sementara

Tujuan sementara ialah tujuan yang akan dicapai setelah anak didik diberi sejumlah pengalaman tertentu yang direncanakan dalam suatu kurikulum pendidikan formal.

4) Tujuan Operasional

Tujuan operasional ialah tujuan praktis yang akan dicapai dengan sejumlah kegiatan pendidikan tertentu. Dalam tujuan



operasional ini lebih banyak dituntut dari peserta didik suatu kemampuan dan ketrampilan tertentu.<sup>34</sup>

Adapun tujuan Pendidikan Agama Islam dalam tinjauan religius adalah terungkap dalam firman Tuhan, seperti:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ حَقَّ تُقَاتِهٖۚ وَلَا تَمُوْتُنَّ اِلَّا وَاَنْتُمْ

مُّسْلِمُوْنَ ﴿١٠٢﴾

*Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya; dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam Keadaan beragama Islam. (Q.S. Ali Imran: 102).*<sup>35</sup>

Secara umum, tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah terciptanya insan kamil yang memiliki pemahaman dan keterampilan kognitif, afektif, dan psikomotorik, serta memiliki kedalaman *emotional and spiritual question*.

<sup>34</sup> Zakiah Daradjat, dkk. *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hlm. 29-33

<sup>35</sup> Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Surabaya: UD. Merdeka, 2000), hlm. 92.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan data kualitatif. Penggunaan data kualitatif dalam penelitian ini dikarenakan adalah mengungkap makna mengenai proses perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi strategi *Everyone Is Teacher Here* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu materi Fiqh. Sebagaimana disarankan Biklen Lincoln dan Guba, maka penelitian ini menggunakan data kualitatif sebagai latar alamiah untuk dijadikan sumber data langsung. Sementara manusia dalam hal ini peneliti menjadi alat (instrument) utama pengumpul data, analisis data.<sup>1</sup>

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas yaitu penelitian yang bertujuan untuk memberikan sumbangan nyata bagi: (1) peningkatan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam, dan (2) pemahaman penggunaan strategi *Everyone Is Teacher Here* dalam pembelajaran fiqh dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam hal ini penelitian tindakan kelas secara kolaboratif partisipatoris yaitu adanya kerja sama antara peneliti dan praktisi di lapangan (guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII A SMP Negeri 1 Tumpang Kabupaten Malang).

---

<sup>1</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 37

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu proses dimana guru-dosen dan siswa-mahasiswa menginginkan terjadinya perbaikan, peningkatan dan perubahan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang lebih baik agar tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dikelas tercapai secara optimal. Disamping itu penelitian tindakan kelas adalah salah satu strategi *Everyone Is Teacher Here* pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dan proses pengembangan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah di kelas VIII A SMP Negeri 1 Tumpang Kabupaten Malang.<sup>2</sup>

Oleh karena PTK memiliki karakteristik berbeda dengan penelitian lain, maka mengakibatkan perbedaan dalam urutan metode penelitian. Dalam PTK urutan metode sama dengan urutan langkah-langkah dalam siklus penelitian, yakni: (1) perencanaan, (2) implementasi, (3) pengamatan dan (4) refleksi.<sup>3</sup> Langkah-langkah tersebut selanjutnya akan dibahas pada poin tahap-tahap penelitian.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dilapangan sebagai instrument kunci penelitian mutlak diperlukan karena terkait dengan desain penelitian yang dipilih yaitu penelitian tindakan kelas dengan pendekatan kualitatif jenis kolaboratif partisipatoris.

Dalam penelitian ini peneliti selain bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia seperti pedoman

---

<sup>2</sup> M. Djunaidi Ghony, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Malang: UIN Press, 2008), hlm. 8

<sup>3</sup> Wahidmurni dan Nur Ali, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Malang: UIN Press, 2008), hlm.

wawancara, pedoman observasi, dan lain-lain diperlukan namun hanya sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Tumpang Kabupaten Malang yang terletak di Jln Raya Malangsuko No 22 Tumpang. SMP Negeri 1 Tumpang Kabupaten Malang ini merupakan salah satu SMP yang berada di daerah Tumpang di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Alasan pemilihan lokasi penelitian didasarkan kepada keunikan dan kemenarikannya.

1. Keunikan lokasi penelitian ini adalah :
  - a. Sekolah ini merupakan SMP di Tumpang yang walaupun latar belakangnya tidaklah Sekolah Islam tapi ada kegiatan keislaman yang ada diluar jam pelajarannya, seperti istiqhosah yang rutin diadakan setiap dua bulan sekali, Pesantren kilat pada saat bulan Ramadhan, Shodaqoh pada tiap bulan yang ditepatkan pada hari Jum'at, adanya Zakat Fitrah siswa yang harus diberikan pada Sekolah dan siswanya juga ikut berpartisipasi dalam mengatur pemberian zakat
  - b. SMP 1 Tumpang ini merupakan sekolah disekitar Kabupaten Malang yang sudah menggunakan Media Audio Visual yang berupa Proyektor dalam pembelajarannya.

- c. SMP 1 Tumpang ini juga merupakan salah satu sekolah yang menggunakan pakaian panjang seperti halnya sekolah MTS tetapi bagi agama yang non muslim tidak memakai jilbab.
  - d. Di SMP 1 Tumpang terdapat Kelas Bilingual yaitu kelas yang menggunakan bahasa Inggris dan Indonesia dalam menyampaikan materi pelajaran
2. Sedangkan kemenarikannya adalah : Sekolah ini berstatus Terakreditasi A dan merupakan Sekolah favorit didaerah sekitar Tumpang, dengan perbandingan pemasukan siswa dari tahun ke tahun yang mengalami kenaikan yang signifikan.

Penelitian ini akan difokuskan pada siswa kelas VIII A, dikarenakan motivasi belajar yang mengakibatkan perolehan hasil belajar yang tidak memuaskan.

Penelitian dilakukan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang waktu pembelajarannya selama 2 jam pelajaran dalam satu minggu. Penelitian ini dilaksanakan selama empat kali pertemuan dengan pretest dan metode yang telah direncanakan.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data adalah keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan bukti dan bahan dasar kajian. Sedangkan sumber data adalah subjek dimana data di peroleh.<sup>4</sup> sedangkan menurut Lexy Maleong sumber data

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan dan Praktis* (Bandung: Rosda Karya, 2006). hlm 79

utama adalah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah dokumen lain dan data tambahan.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini data yang dibutuhkan adalah data yang berkenaan dengan peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII A di SMP Negeri 1 Tumpang Kabupaten Malang, baik data yang bersifat tertulis maupun data yang tidak tertulis

Adapun data yang dimaksud diatas sebagai penunjang dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Data primer: data primer adalah data yang bersifat langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil interview dengan: Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam, dan sebagian Siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Tumpang Kabupaten Malang
2. Data sekunder: data sekunder adalah data yang biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen yang sudah ada. Dalam hal ini data di gali dengan melihat data-data dokumen di kelas VIII A SMP Negeri 1 Tumpang Kabupaten Malang.

Peneliti sebagai instrumen penelitian juga sebagai pengumpul data. Sumber data menurut Lofland dan Lofland dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti

---

<sup>5</sup> Lexy J. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005). hlm. 112

<sup>6</sup> Sumardi suryabrata, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Raja Grafindo, 1998). hlm. 84

dokumen dan lain-lain.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini, sumber data berupa kata-kata dan tindakan yang dilakukan, sumber tertulis seperti jurnal, buku-buku yang relevan, arsip guru, dan dokumen pribadi serta foto dan data statistik.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penggunaan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### **1. Metode Observasi**

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan suatu objek dengan sistematis fenomena yang diselidiki.<sup>8</sup> Metode ini digunakan untuk mengetahui subjek secara langsung untuk mengetahui suatu kejadian yang terjadi sebelum diadakannya suatu tindakan penelitian.

Maksud diadakannya wawancara adalah untuk memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan secara langsung kepada guru bidang studi Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII A, untuk menambah kevalidan data yang akan diambil dan diteliti.

### **2. Metode Tes**

Tes yang diberikan dalam penelitian ini ada dua, yakni tes penilaian proses pelaksanaan dan post tes. Tes penilaian proses dilakukan pada saat pelaksanaan pembelajaran. Menurut peneliti tes ini

---

<sup>7</sup> Wahid Murni dan Nur Ali. *Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Agama dan Umum* (Malang: UM Press, 2008). hlm. 157

<sup>8</sup> Sukandarnumidi, *Metodologi Penelitian Tindakan, Pentunjuk Praktis Untuk Penelitian Pemula*, (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 2004), hlm. 69

perlu dilakukan karena tes ini menilai kedua aspek sekaligus dalam proses pelaksanaan pembelajaran, yakni kualitatif dan kuantitatif.

Sedangkan post tes yaitu tes setelah pembelajaran dengan Strategi *Everyone Is Teacher Here* untuk mengumpulkan data tentang nilai belajar siswa setelah dilaksanakannya pembelajaran pada materi fiqh dengan strategi *Everyone Is Teacher Here* tersebut. Tes ini dilakukan secara individu sebagai sarana evaluasi kepada peserta yang diberikan di akhir setiap siklus.

Selain itu, tes yang dirancang oleh peneliti juga adalah tes penilaian proses. Tes ini dilakukan bersamaan pada saat materi disampaikan dan akan dilihat sejauhmana kemampuan peserta didik dalam menangkap materi tersebut.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan tes yang digunakan untuk penilaian proses pelaksanaan dan post tes adalah:

- a. Menyiapkan kriteria penilaian
- b. Mengevaluasi kegiatan
- c. Mengkoreksi kegiatan
- d. Memberi skor setelah kegiatan pembelajaran selesai.
- e. Menyusun skor hasil kegiatan pembelajaran

Suatu instrumen tes dikatakan baik jika dapat memenuhi dua syarat, yaitu validitas dan reabilitas. Dalam penelitian ini, untuk menentukan suatu instrumen tes hasil belajar dikatakan baik, maka peneliti menggunakan validator. Validator tersebut adalah guru



Pendidikan Agama Islma kelas VIII A SMP Negeri 1 Tumpang kecamatan Tumpang kabupaten Malang.

### 3. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dengan terwawancara (interviewed) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>9</sup> Maksud diadakannya wawancara adalah untuk memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan secara langsung kepada guru bidang studi Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII A, untuk menambah kevalidan data yang akan diambil dan diteliti.

**TABEL 3.1 PEDOMAN WAWANCARA**

| No. | Responden | Pertanyaan   |
|-----|-----------|--|
| 1   | Guru PAI  | <p>1.1 Sejauh ini strategi pembelajaran apa yang biasa anda terapkan ketika mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Tumpang selama ini?</p> <p>1.2 Apakah anda melakukan strategi yang sama di semua kompetensi dasar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam selama mengajar di SMP Negeri 1 Tumpang Kabupaten Malang?</p> <p>1.3 Apakah setiap anda melaksanakan pembelajaran diawali dengan apersepsi dan tanya jawab terlebih dahulu?</p> <p>1.4 Bagaimana kondisi siswa saat situasi pembelajaran</p> |

<sup>9</sup> Lexy J. Maleong, *op. cit*, hlm. 134

|    |       |  |
|----|-------|--|
|    |       | sedang berlangsung?<br>1.5 Apakah dalam setiap pembelajaran yang anda laksanakan peserta didik ramai atau gaduh?<br>1.6 Bagaimana cara anda mengkondisikan peserta didik ketika kondisi kelas gaduh saat pembelajaran sedang berlangsung?  |
| 2. | Siswa | 2.1 Apa kamu senang ketika mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam?<br>2.2 Apakah cara mengajar guru Pendidikan Agama Islam kamu dengan ceramah?<br>2.3 Bagaimana rasanya setelah mengikuti pembelajaran dengan strategi <i>Everyone Is Teacher Here</i> , enak apa tidak?<br>2.4 Kamu senang atau tidak diajar dengan strategi <i>Everyone Is Teacher Here</i> ?<br>2.5 Enak mana diajar dengan cara ceramah atau diajar dengan strategi <i>Everyone Is Teacher Here</i> ? |

#### 4. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, notulen rapat, agenda dan lain-lain.<sup>10</sup> Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan jalan memanfaatkan dokumen yang ada (bahan tertulis, gambar-gambar penting, atau film yang mendukung objektivitas penelitian).

Metode ini, peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang latar belakang subjek penelitian yang meliputi latar belakang atau sejarah

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, hlm. 236

berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, data guru dan siswa, keadaan sarana dan prasarana, serta data-data tentang implementasi/aplikasi dari sistem poin bergambar dalam pokok pembahasan perkalian.

#### **F. Analisis Data**

Data yang diperoleh dari tindakan yang dilakukan dianalisis untuk memastikan bahwa penggunaan strategi *Everyone Is Teacher Here* pada pengajaran Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII A di SMP Negeri 1 Tumpang Kabupaten Malang. Data yang bersifat kualitatif yang terdiri dari hasil observasi dan dokumentasi dianalisis secara kualitatif. Jika yang dikumpulkan berupa data kualitatif, maka analisis dilakukan secara kualitatif pula. Proses tersebut dilakukan melalui tahap: menyederhanakan, mengklasifikasi, memfokuskan, mengorganisasi (mengaitkan gejala) secara sistematis dan logis, serta membuat abstraksi atas kesimpulan makna hasil analisis. Teknis analisis data kualitatif terdiri dari tiga tahap pokok, yaitu reduksi data, paparan data dan penerikan kesimpulan. Reduksi data merupakan proses pemilihan data yang relevan, penting, bermakna, dan data yang tidak berguna untuk menjelaskan tentang apa yang menjadi sasaran analisis.

Langkah yang dilakukan adalah menyederhanakan dengan membuat jalan fokus, klasifikasi dan abstraksi data dasar menjadi data yang bermakna untuk dianalisis. Data yang telah direduksi selanjutnya disajikan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk paparan data yang

memungkinkan untuk ditarik kesimpulan. Kesimpulan merupakan intisari dari analisis yang memberikan pernyataan tentang dampak dari penelitian tindakan kelas.<sup>11</sup>

Sedangkan data yang dikumpulkan berupa angka atau data kuantitatif, cukup dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif, sajian visual dan juga memakai Analisis Data uji tanda (statistika nonparametrik) Sajian tersebut untuk menggambarkan bahwa dengan tindakan yang dilakukan dapat menimbulkan adanya perbaikan, peningkatan, dan atau perubahan ke arah yang lebih baik jika dibandingkan dengan keadaan sebelumnya.

Untuk mengetahui perubahan hasil tindakan, jenis data yang bersifat kuantitatif yang didapatkan dari hasil evaluasi dianalisis menggunakan rumus:

$$IMK = \frac{\sum Sd \times 100\%}{S_{max} \times n}$$

Keterangan:

IMK = indikator motivasi klasikal

$\sum Sd$  = jumlah skor deskriptor yang muncul dari setiap indikator

$S_{max}$  = skor maksimal indeks (tergantung jumlah deskriptor)

n = jumlah siswa<sup>12</sup>

Berdasarkan rumusan diatas akan diperoleh data tentang presentase ketercapaian dari masing-masing indikator motivasi secara klasikal.

---

<sup>11</sup> Soedarsono FX, *Aplikasi Penelitian Kelas*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2001), hlm. 25-26

<sup>12</sup> Sunarmi dan Imam, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta, Rineka Cipta, 2003)

Kemudian data presentase tersebut dikategorikan melalui taraf keberhasilan tindakan yang terdapat pada tabel 3.2 sebagai berikut:

**TABEL 3.2 PRESENTASE TARAF KEBERHASILAN TINDAKAN<sup>13</sup>**

| Presentase Keberhasilan Tindakan | Taraf Keberhasilan | Nilai dengan Huruf | Nilai dengan Angka |
|----------------------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| 80% - 100%                       | Sangat baik        | A                  | 5                  |
| 60% - 79%                        | Baik               | B                  | 4                  |
| 40% - 59%                        | Cukup              | C                  | 3                  |
| 10% - 39%                        | Kurang             | D                  | 2                  |
| 0 – 9%                           | Samgat Kurang      | E                  | 1                  |

Setelah data masing-masing indikator selesai dihitung, akan diperoleh skor motivasi belajar berdasarkan indikator dan hasilnya kemudian hasilnya dimasukkan kedalam tabel 3.3 sebagai berikut:

**TABEL 3.3 PRESENTASE MOTIVASI BELAJAR SISWA BERDASARKAN HASIL OBSERVASI<sup>14</sup>**

| Indikator Motivasi                | Skor Motivasi (%) | Kategori           |                    |
|-----------------------------------|-------------------|--------------------|--------------------|
|                                   |                   | Taraf Keberhasilan | Nilai dengan Huruf |
| Minat<br>Perhatian<br>Konsentrasi |                   |                    |                    |

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, hlm . 236

<sup>14</sup> Sunanrmi dan Imam, *op. cit.*, hlm. 105

|             |  |  |  |
|-------------|--|--|--|
| Ketekunan   |  |  |  |
| Rata – rata |  |  |  |

Data motivasi belajar siswa secara umum diperoleh dari skor motivasi untuk tiap-tiap indikator motivasi klasikal (%) yang dijumlahkan kemudian dibagi dengan banyaknya indikator motivasi.

$$MB = \frac{\sum IMK}{n}$$

Keterangan:

MB = motivasi belajar siswa

$\sum$  IMK = jumlah skor indikator motivasi klasikal (%)

n = jumlah indikator motivasi klasikal<sup>15</sup>

### G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk pengecekan keabsahan data dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti menggunakan triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data tersebut.<sup>16</sup> Maka dengan ini data yang dijadikan perbandingan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi perilaku peserta didik, hasil dari nilai tugas dan keaktifan peserta didik.

Selain itu, juga dengan menggunakan ketekunan yang berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh, mencari apa saja yang

<sup>15</sup> *Ibid.*, hal 107

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, hlm. 330

dapat diperhitungkan dan apa saja yang tidak dapat diperhitungkan. Ketekunan pengamatan ini mempunyai maksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

Dengan cara ini diharapkan dapat memperoleh suatu kepastian data dan urutan peristiwa secara pasti dan sistematis. Dan sebagai bahan untuk meningkatkan ketekunan tersebut dengan cara membaca beberapa buku referensi, dari hasil penelitian atau dokumentasi yang berhubungan dengan hasil temuan yang diteliti, sehingga dapat menambah wawasan peneliti.

#### **H. Tahap-tahap Penelitian**

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini, penelitian proses pembelajaran di kelas yang terdiri dari 4 tahapan, yaitu: (1) perencanaan/ planning, (2) pelaksanaan tindakan/ action, (3) pengamatan/ observation, (4) refleksi/ reflection.<sup>17</sup>

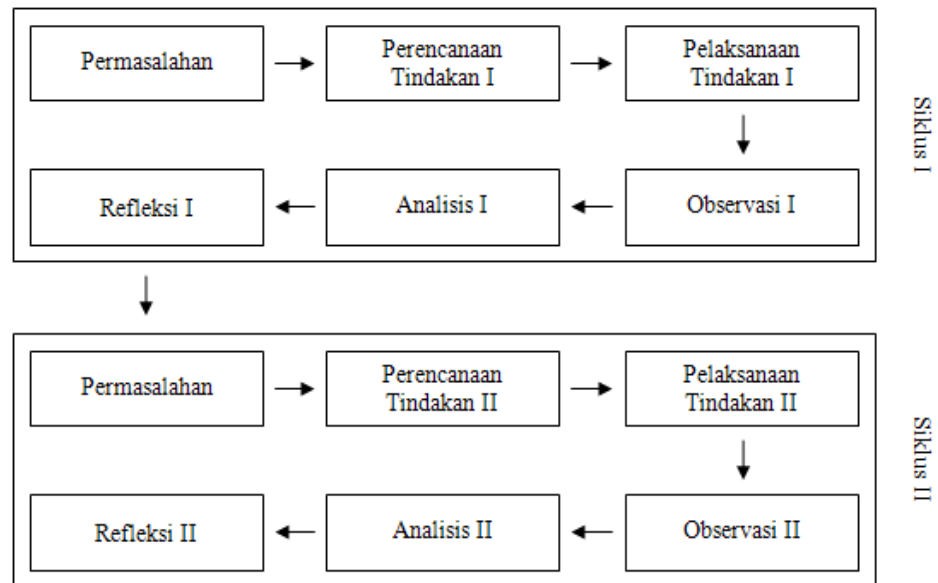
Penelitian tindakan kelas ini diseting dengan dalam dua siklus dengan setiap siklusnya terdiri satu tindakan dan post tes. Rencana penelitian ini diawali dengan pembuatan perangkat yang sesuai dengan rumusan dan instrument penelitian yang selanjutnya dilakukan tindakan, observasi dan refleksi. Hasil digunakan untuk analisis dan mengambil kesimpulan, guna perbaikan rencana pembelajaran berikutnya.

---

<sup>17</sup> Wahidmurni dan Nur Ali, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Malang: UM Press, 2008), hlm.

Siklus Penelitian tindakan kelas (PTK) dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:<sup>18</sup>

**Gambar 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas**



Gambar 1. Alur dalam penelitian tindakan kelas

Keterangan :

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan untuk menyiapkan rencana pembelajaran siklus I dan II dengan materi pembelajaran hukum islam tentang hewan sebagai sumber bahan makanan. Di dalam kegiatan ini peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membuat pedoman wawancara, membuat format penilaian proses dan pos tes.

2. Tahap Tindakan /Pelaksanaan

<sup>18</sup> *Ibid.*, hlm. 41



Tahap tindakan yaitu pelaksanaan rencana pembelajaran siklus I dan II yang telah disiapkan pada tahap perencanaan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh peneliti.

### 3. Tahap Observasi

Pada tahap ini peneliti mengamati kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Peneliti memastikan apakah dari pertemuan pertama hingga pertemuan terakhir kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya.

### 4. Tahap Refleksi

Refleksi merupakan analisis hasil pengamatan dan hasil evaluasi dari tahap-tahap dalam siklus. Dalam tahap ini peneliti mengkoreksi dan mengevaluasi pembelajaran yang belum sesuai pada rencana pembelajaran sebelumnya atau mencari solusi untuk mencegah masalah-masalah yang tidak bisa diperkirakan sebagai tindakan preventif. kemudian dibawa pada rencana pembelajaran selanjutnya dengan melalui seperti tahap-tahap sebelumnya kembali.

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN**

Dalam bab ini mendeskripsikan tentang keberadaan objek penelitian dan hasil paparan ketika proses belajar mengajar berlangsung, yaitu ketika menerapkan strategi *Everyone Is Teacher Here* kelas VIII A di SMP Negeri 1 Tumpang Kabupaten Malang, dan juga mendeskripsikan situasi pembelajaran mulai dari kegiatan awal hingga akhir. Penelitian dimulai pada tanggal 1 April sampai tanggal 29 April 2014. Penelitian ini dilaksanakan dua siklus dengan empat kali pertemuan.

#### **A. Latar Belakang Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 1 Tumpang Kabupaten Malang.<sup>1</sup>**

SMP Negeri 1 Tumpang Kabupaten Malang terletak di Malang bagian timur tepatnya di Desa Malangsuko Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang, yang merupakan akses jalan utama menuju ke gunung Semeru maupun gunung Bromo lewat jalur Malang. Tumpang dulunya merupakan kota Kawedanan pada masa penjajahan Belanda, juga terdapat dua situs bersejarah peninggalan kerajaan Singosari yaitu Candi Jago dan Candi Kidal.

Kondisi perekonomian masyarakat Tumpang relatif baik dengan berbagai macam mata pencaharian mulai dari petani hingga pegawai, namun yang menjadi mata pencaharian mayoritas penduduk Tumpang

---

<sup>1</sup>Sumber Data: Dokumentasi SMP Negeri 1 Tumpang Kabupaten Malang.

adalah bidang pertanian dengan menghasilkan tebu, sayur-sayuran, dan padi. Sehingga perhatian mereka terhadap pendidikan yang berkaitan dengan pembiayaan juga relatif bagus. Kesadaran masyarakat tersebut menjadi potensi bagi SMP Negeri 1 Tumpang Kabupaten Malang untuk berkembang dan maju.

SMP Negeri 1 Tumpang Kabupaten Malang berdiri dan mulai mengadakan proses belajar mengajar sejak tahun 1961, namun secara defmitif melalui Surat Keputusan Direktorat P dan K Propinsi Jawa Timur Nomor 43/SK/B/III/63 tanggal 1 Februari 1963, kemudian di tahun 2008 status sekolah berubah menjadi Sekolah Standar Nasional melalui Surat Keputusan Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama Nomor 1375/C3/DS/2008 tanggal 3 September 2008.

Secara fisik SMP Negeri 1 Tumpang Kabupaten Malang telah mengalami perkembangan yang cukup signifikan sejak berdirinya, dari 3 ruang kelas belajar menjadi 24 ruang kelas belajar disertai dengan berbagai fasilitas yang memadai yaitu laboratorium fisika, biologi, bahasa, dan komputer, ruang multimedia, ruang perpustakaan, ruang ketrampilan, musholla, ruang UKS dan masih banyak lagi fasilitas dan ruang penunjang lainnya bagi siswa seperti KM/WC, ruang OSIS, ruang pramuka, koperasi siswa, kantin, lapangan basket,

volly, dll. Sampai saat ini Kepala SMP Negeri 1 Tumpang Kabupaten Malang telah mengalami pergantian sebanyak 11 kali yaitu :

- a. Slamet Sastro Widjojo Tahun 1963 – 1967.
- b. Soeparman Adi Winarno Tahun 1967 - 1971, 1980 – 1985
- c. Soeripto Darmo Widjojo Tahun 1971 – 1980
- d. Drs. S. Haryanto Tahun 1985 – 1989
- e. Drs. Soemarto Tahun 1989 – 1992
- f. Drs. Eko Adi Djemali Tahun 1992-1995
- g. Achmad Turmidi Tahun 1995-2007
- h. Djuwari Sumadi Tahun 2007 – 2000
- i. Sapto Suparjatmo, S.Pd Tahun 2000 – 2006
- j. Drs. Dharmawan Harry P., M.Si Tahun 2006 – 2009
- k. Drs. Abdul Rozaq, M.Pd Tahun 2009 – Sekarang

Selain itu ada beberapa Guru SMP Negeri 1 Tumpang Kabupaten Malang yang mendapat promosi jabatan menjadi Kepala Sekolah yaitu :

- a. Sahid Ranowijoyo.
- b. Kuntoro Arman H.
- c. Soedibyo Yoesep.
- d. Sowan Sucipto.
- e. Achmad Turmidi
- f. Drs. Supandi
- g. Drs. Andri Nurcholis

h. Drs. Abdul Rozaq, M.Pd.

Hingga saat ini SMP Negeri 1 Tumpang Kabupaten Malang telah banyak mengukir prestasi baik di tingkat Kabupaten, Propinsi, maupun tingkat nasional. Prestasi tersebut diperoleh dalam bidang akademis maupun non akademis. Untuk prestasi akademis selama ini SMP Negeri 1 Tumpang Kabupaten Malang selalu masuk dalam 10 besar peringkat sekolah nilai UAN SMP Kabupaten Malang, meraih prestasi pada lomba-lomba bidang akademis lainnya seperti olimpiade MIPA, bahasa Inggris, mengarang, dan karya ilmiah remaja. Sedangkan prestasi non akademis SMP Negeri 1 Tumpang Kabupaten Malang juga sering mendapat prestasi terbaik seperti dalam kegiatan kepramukaan yang mampu meraih prestasi sampai tingkat nasional, juga kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler/pengembangan diri lainnya.

## **2. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Tumpang Kabupaten Malang.<sup>2</sup>**

Karena visi merupakan citra moral yang menggambarkan profil sekolah yang diinginkan di masa depan, maka sesuai dengan perkembangan sekolah, di mana SMP Negeri 1 Tumpang Kabupaten Malang yang saat ini telah menjadi Sekolah Standar Nasional (SSN), maka rumusan visinya telah dikembangkan/ disesuaikan dengan tantangan yang dihadapi yang harus berwawasan global.

---

<sup>2</sup> *Ibid.*

Untuk itu Visi SMP Negeri 1 Tumpang Kabupaten Malang ,  
yaitu : **"Berprestasi, Berbudaya, dan Berwawasan Global"**

Adapun indikator visinya adalah:

- a. Taat beragama (Spiritual Question).
- b. Cerdas berfikir (Inteligensi Question).
- c. Cerdas individu dan sosial (Emotional Question).
- d. Memiliki budaya ketimuran.
- e. Mengangkat budaya lokal.
- f. Menjadi juara nasional dan internasional.
- g. Berbahasa Inggris aktif dan tulisan.
- h. Memiliki skill ICT

Untuk merealisasikan visi sekolah, maka SMP Negeri 1  
Tumpang Kabupaten Malang menentukan langkah-langkah strategis  
yang dituangkan dalam misi sekolah, yaitu :

- a. Menciptakan sikap dan perilaku yang taat beragama.
- b. Menciptakan insan yang berakhlak mulia.
- c. Menciptakan pola pikir cerdas dan rasional.
- d. Menciptakan perilaku individu dan sosial yang baik dan akuntabel.
- e. Menciptakan perilaku yang cinta lingkungan.
- f. Menciptakan budaya luhur.
- g. Menciptakan kreasi budaya lokal.

- h. Menciptakan juara akademik dan non akademik tingkat nasional dan internasional.
- i. Menciptakan kemampuan berbahasa Inggris aktif dan tulis.
- j. Menciptakan penguasaan ICT

### 3. Identitas Sekolah.<sup>3</sup>

Profil SMP Negeri 1 Tumpang Kabupaten Malang tahun pelajaran 2009-2012 sebagai gambaran singkat tentang keadaan sekolah adalah sebagai berikut:

- a. Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Tumpang Kabupaten Malang
- b. Alamat / Desa : Malangsuko
- c. Kecamatan : Tumpang
- d. Kabupaten : Malang
- e. Propinsi : Jawa Timur
- f. Nomor Telepon : (0341)787263
- g. Status Sekolah : Negeri
- h. SK Kelembagaan : No.43/SK/B/III/63 Tgl. 01-02-1963
- i. NSS : 201251809005
- j. Type Sekolah : A
- k. Tahun Didirikan : 1961
- l. Status Tanah : Hak Milik (Sertifikat)
- m. Luas Tanah : 7795 M2

---

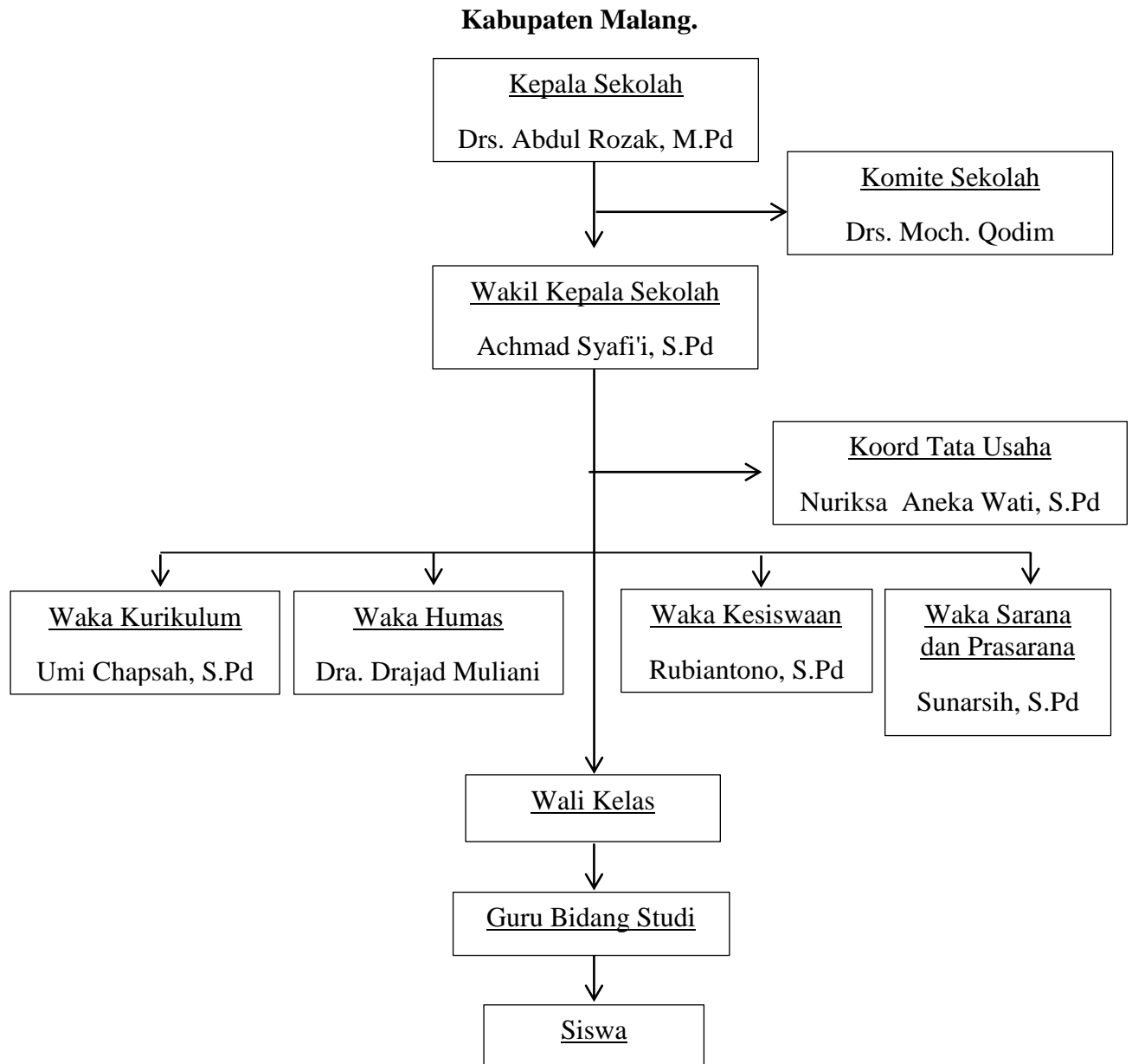
<sup>3</sup> *Ibid.*

n. Surat Ijin Bangunan : No. 360/1995

o. Luas seluruh bangunan: 3.030,45 M2 5.1.4.

#### 4. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Tumpang Kabupaten Malang.<sup>4</sup>

**Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Tumpang**



<sup>4</sup> *Ibid.*



Demikian susunan organisasi SMP Negeri 1 Tumpang Kabupaten Malang yang secara keseluruhan yang saling bekerjasama satu sama lain dan bertanggung jawab terhadap sekolah demi terlaksananya visi dan misi sekolah sehingga mampu menciptakan kualitas peserta didik yang siap bersaing dengan arus globalisasi

#### **5. Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMP Negeri 1 Tumpang Kabupaten Malang.<sup>5</sup>**

Dalam penyelenggaraan pendidikan, tidak bisa lepas dari sosok guru. Begitu juga dengan SMP Negeri 1 Tumpang Kabupaten Malang yang didukung oleh guru-guru yang profesional. Adapun jumlah tenaga pendidik dan kependidikan SMP Negeri 1 Tumpang Kabupaten Malang sebanyak 27 Guru laki-laki dan 24 Guru Perempuan.

#### **6. Peserta Didik**

Siswa adalah salah satu komponen dalam pengajaran, disamping faktor guru, tujuan dan metode pengajaran. Sebagai salah satu komponen yang terpenting diantara komponen lainnya. Tanpa adanya murid, sesungguhnya tidak akan terjadi proses pengajaran. Data siswa SMP Negeri 1 Tumpang Kabupaten Malang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

---

<sup>5</sup> *Ibid.*

**TABEL 4. 1 DATA SISWA SMP NEGERI 1 TUMPANG  
KABUPATEN MALANG**

| Rombel   | Kelas |    |      |    |     |    |
|----------|-------|----|------|----|-----|----|
|          | VII   |    | VIII |    | IX  |    |
|          | L     | P  | L    | P  | L   | P  |
| <b>A</b> | 8     | 25 | 7    | 24 | 11  | 16 |
| <b>B</b> | 14    | 20 | 14   | 20 | 11  | 14 |
| <b>C</b> | 14    | 20 | 14   | 18 | 14  | 18 |
| <b>D</b> | 14    | 20 | 11   | 20 | 14  | 17 |
| <b>E</b> | 12    | 22 | 12   | 20 | 14  | 18 |
| <b>F</b> | 14    | 20 | 14   | 20 | 15  | 15 |
| <b>G</b> | 12    | 22 | 14   | 18 | 14  | 17 |
| <b>H</b> | 12    | 22 | 14   | 20 | 12  | 18 |
| <b>I</b> | 14    | 20 | 14   | 19 | 14  | 16 |
| Jumlah   | 305   |    | 293  |    | 268 |    |
| Total    | 866   |    |      |    |     |    |

## 7. Sarana dan Prasarana.<sup>6</sup>

### a. Data Ruang Belajar

**TABEL 4. 2 DATA RUANG BELAJAR**

| Jenis Ruangan   | Jumlah<br>(buah) | Ukuran<br>(pxl) | Kondisi*) | Jenis Ruangan    | Jumlah<br>(buah) | Ukuran<br>(pxl) | Kondisi |
|-----------------|------------------|-----------------|-----------|------------------|------------------|-----------------|---------|
| 1. Perpustakaan | 1                | 108             | Baik      | 6. Lab. Bahasa   | 1                | 99              | Baik    |
| 2. Lab. IPA     | 2                | 268             | Baik      | 7. Lab. Komputer | 1                | 108             | Baik    |
| 3. Ketrampilan  | 1                | 126             | Baik      | 8. PTD           | -                | -               | -       |

<sup>6</sup> *ibid.*

|               |   |   |   |                   |   |   |   |
|---------------|---|---|---|-------------------|---|---|---|
| 4. Multimedia | - | - | - | 9. Serbaguna/aula | - | - | - |
| 5. Kesenian   | - | - | - | 10. ....          |   |   |   |

b. Data Ruang Kantor

**TABEL 4. 3 DATA RUANG KANTOR**

| Jenis Ruangan           | Jumlah (buah) | Ukuran (pxl) | Kondisi*) |
|-------------------------|---------------|--------------|-----------|
| 1. Kepala Sekolah       | 1             | 42           | Baik      |
| 2. Wakil Kepala Sekolah | 1             | 21           | Baik      |
| 3. Guru                 | 1             | 159          | Baik      |
| 4. Tata Usaha           | 1             | 73           | Baik      |
| 5. Tamu                 | -             | -            | -         |
| Lainnya:.....           | -             | -            | -         |

c. Data Ruang Penunjang

**TABEL 4. 4 DATA RUANG PENUNJANG**

| Jenis Ruangan  | Jumlah (buah) | Ukuran (pxl) | Kondisi*)    | Jenis Ruangan | Jumlah (buah) | Ukuran (pxl) | Kondisi |
|----------------|---------------|--------------|--------------|---------------|---------------|--------------|---------|
| 1. Gudang      | 2             | 45           | Baik         | 10. Ibadah    | 1             | 120          | Baik    |
| 2. Dapur       | 1             | 13           | Rusak Ringan | 11. Ganti     | -             | -            | -       |
| 3. Reproduksi  | -             | -            | -            | 12. Koperasi  | 1             | 25           | Baik    |
| 4. KM/WC Guru  | 2             | 35           | Baik         | 13. Hall/lobi | -             | -            | Baik    |
| 5. KM/WC Siswa | 14            | 50           | Baik         | 14. Kantin    | 1             | 25           | Baik    |

|                |   |    |      |                             |   |        |              |
|----------------|---|----|------|-----------------------------|---|--------|--------------|
| 6. BK          | 1 | 27 | Baik | 15. Rumah Pompa/ Menara Air | 1 | 19.5   | -            |
| 7. UKS         | 1 | 34 | Baik | 16. Bangsal Kendaraan       | 3 | 240,15 | Rusak Sedang |
| 8. PMR/Pramuka | 1 | 24 | Baik | 17. Rumah Penjaga           | 1 | 47     | Baik         |
| 9. OSIS        | 1 | 34 | Baik | 18. Pos Jaga                | 1 | 8.48   | Baik         |

d. Lapangan Olahraga dan Lapangan

**TABEL 4. 5 LAPANGAN OLAAHRAGA DAN LAPANGAN**

| Lapangan                   | Jumlah (buah) | Ukuran (pxl) | Kondisi | Keterangan |
|----------------------------|---------------|--------------|---------|------------|
| 1. Lapangan Olahraga       |               |              |         |            |
| a. Lap. Basket/Lap. Futsal | 1             | 392          | Baik    |            |
| b. Lap. Volly              | 2             | 144          | Baik    |            |
| c. Lap. Takrow             | 1             | 85           | Baik    |            |
| d. Bak lompat jauh         | 1             | 18           | Baik    |            |
| e. Lap. Bulutangkis        | 1             | 78           | Baik    |            |
| 2. Lapangan Upacara        | 1             | 392          | Baik    |            |

**B. Paparan Data Pra Tindakan**

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan pertemuan pada hari Kamis tanggal 27 Maret 2014 dengan kepala sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII A SMP Negeri 1 Tumpang Kabupaten Malang. Dalam pertemuan ini peneliti menyampaikan tujuan untuk

melaksanakan penelitian di sekolah tersebut sekaligus memberikan surat izin penelitian. Setelah mendapat izin untuk melakukan penelitian, kemudian peneliti dan Bapak Rukin selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tersebut mengadakan diskusi untuk memberikan informasi tentang beberapa problematika yang sering terjadi pada proses pembelajaran serta bagaimana cara mengatasi problematika dalam proses pembelajaran tersebut, dan merencanakan penelitian yang akan dilaksanakan. Hal penting yang dilakukan peneliti pada tahap ini adalah menentukan subjek penelitian dan menguraikan strategi yang mampu mengaktifkan siswa secara individu.

### **1. Perencanaan Tindakan**

Ada beberapa tahapan persiapan dalam melaksanakan pre tes, antara lain:

- a. Berdiskusi dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII A.
- b. Menyiapkan materi yang akan diajarkan.
- c. Menyiapkan soal pre tes.
- d. Menyiapkan rencana pembelajaran

Dari hasil diskusi dengan Bapak Rukin, keterangan yang didapat adalah sebagai berikut:

“Seperti yang Mbak liat tadi, anak-anak butuh penugasan kelas yang baik. Memang ketika awal pembelajaran berlangsung, anak-anak kelihatan lebih termotivasi dalam mengikuti pelajaran. Tapi yang namanya anak-anak ya pasti ada sifat usilnya. Dalam beberapa menit saja mereka sudah kehilangan konsentrasi. Ada yang sudah mulai berbisik-bisik

dengan temannya, ada yang main sendiri, ada pula yang mengganggu temannya yang sedang menulis dan sebagainya. Memang seperti itu karakter anak kelas VIII A, kalau pas memperhatikan ya memperhatikan, tapi kalau pas bosan pasti aktifitas lain. Itu merupakan kendala yang sering saya temuin selama saya mengajar di kelas VIII A . mengenai metode yang sering saya gunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dikelas VIII A adalah metode ceramah. Kadang dalam menghindari hilangnya konsentrasi anak yang seperti saya katakan tadi, saya menggunakan metode tanya jawab. Apakah benar atau tidak, cara yang saya gunakan dalam mengatasi kendala tersebut adalah dengan memberikan latihan-latihan soal yang lebih banyak untuk mengetahui pemahaman mereka. Karena setiap saya tanya kepada mereka apakah mereka sudah paham apa yang sudah saya sampaikan, mereka menjawab sudah paham, tapi ketika saya beri pertanyaan, mereka merasa kesulitan dalam menjawabnya.”<sup>7</sup>

Peneliti kemudian bertanya tentang kegiatan pembelajaran yang pernah diberikan oleh Bapak Rukin selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dari penjelasan yang disampaikan oleh Bapak Rukin, didapatkan keterangan bahwa siswa kelas VIII A lebih suka diajak berkelompok. Tetapi mereka belum berani untuk mengutarakan pendapat mereka secara individu dan mereka hanya bergantung pada teman kelompoknya. Berikut adalah kutipan keterangan yang disampaikan oleh Bapak Rukin:

“Anak-anak kelas VIII A itu lebih senang ketika saya mengadakan kegiatan yang sifatnya berkelompok. Itu bisa dilihat pada pembelajaran akhlak tentang menghindari perilaku tercela yang kadang saya berikan tugas secara berkelompok, tapi sayangnya mereka kurang bisa berbaur dengan teman-temannya. Mereka lebih suka memilih anggota kelompok sendiri. Padahal perlu pemerataan dalam kegiatan kelompok seperti itu. Yang pintar tidak harus selamanya dengan yang

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Tumpang Kabupaten Malang, 1 April 2014

pinter, dan begitu sebaliknya, melainkan harus ada yang pintar dan ada yang kurang dalam satu kelompok tersebut.”<sup>8</sup>

Mendengarkan keterangan tersebut, maka peneliti menarik kesimpulan awal bahwa siswa kelas VIII A masih belajar dalam metode yang monoton, atau kelas masih didominasi guru tanpa adanya keaktifan siswa yang berdampak pada motivasi belajarnya, bahkan prestasinya.

## **2. Pelaksanaan**

Pre tes dilaksanakan pada hari selasa tanggal 1 April 2014 dengan menggunakan pembelajaran konvensional, yakni pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah dengan penugasan seperti yang dilakukan pengajar sebelumnya. Kegiatan pre tes ini dilaksanakan dengan alokasi waktu 2x40 menit atau satu jam pelajaran.

Adapun pelaksanaan dari kegiatan pre tes dimulai dengan kegiatan awal yang meliputi pengucapan sapaan salam, doa bersama, absensi kehadiran siswa didalam kelas, melakukan gerakan-gerakan peregangan otot agar kondisi badan siswa kembali rileks sehingga mampu mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik. Guru memberikan motivasi dan pengarahan atau gambaran tentang materi yang akan disampaikan dan menerapkan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam proses belajar mengajar/tujuan yang akan dicapai.

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Tumpang Kabupaten Malang, 1 April 2014

Pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan penugasan dilaksanakan tanpa menggunakan strategi *Everyone Is Teacher Here* dalam proses belajar. Memasuki pada kegiatan inti proses belajar mengajar dimulai dengan guru menjelaskan materi yang akan digunakan untuk penelitian, kemudian kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan menunjuk siswa secara acak untuk menjawab beberapa pertanyaan yang diajukan oleh guru.

Pada saat pembelajaran konvensional berlangsung guru menerangkan dengan berceramah didepan kelas sedangkan murid duduk diam, sambil mengangguk-angguk kepala dan mendengarkan, serta mencatat point-point penting yang diterangkan hari ini. Setelah menerangkan, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti. Pada sesi tanya jawab tidak ada siswa yang mengajukan pertanyaan, reaksi siswa mengangguk-anggukkan kepala seolah-olah mengerti dengan materi yang telah di jelaskan oleh guru. Sesungguhnya siswa masih belum memahami penjelasan guru, oleh sebab itu guru memberi penjelasan sekali lagi tentang materi tersebut.

Tahap pada kegiatan inti proses belajar mengajar, selanjutnya guru memberikan tugas yang terkait dengan materi yang telah dipelajari. Setelah semua siswa selesai mengerjakan, guru melakukan penilaian hasil penugasan yang telah dilakukan oleh siswa secara individu.



Masuk pada kegiatan akhir proses belajar mengajar, guru membuat kesimpulan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab seputar kesulitan-kesulitan siswa dalam pemahaman materi yang telah dipelajari. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian semangat motivasi kepada siswa dan diakhiri dengan doa bersama-sama yang dipimpin oleh ketua kelas.

### **3. Observasi**

Berdasarkan hasil pre tes yang telah dilaksanakan, siswa tampak kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam, mereka terlihat kurang antusias untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik. Pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan penugasan tanpa menggunakan strategi *Everyone Is Teacher Here* dalam pembelajaran masih kurang efektif untuk diterapkan dalam proses belajar mengajar. Penggunaan strategi *Everyone Is Teacher Here* perlu diterapkan untuk memancing motivasi siswa agar aktif dalam proses belajar mengajar.

Pada kegiatan observasi awal ini bertujuan untuk mengetahui kondisi dalam kelas dan motivasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Motivasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam masih perlu ditingkatkan karena mereka masih banyak yang tidak memperhatikan guru saat menjelaskan, masih banyak siswa yang malas dalam mengerjakan tugas yang telah

diberikan oleh guru, sehingga banyak siswa yang belum paham materi yang diberikan guru.

Kemudian dari hasil tes serta pengamatan langsung dalam kegiatan pembelajaran menunjukkan bahwa rata-rata siswa dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam masih dianggap kurang efektif yaitu mendapatkan nilai rata-rata 59, 07% (lihat lampiran). Dan hal tersebut didukung pula dengan perolehan hasil tugas individu yang hanya mencapai nilai 71, 29 (lihat lampiran). Dimana, nilai tersebut belum mencapai standar KKM yang telah ditentukan oleh sekolah, yaitu nilai 80 untuk mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

#### **4. Refleksi**

Berdasarkan dari hasil kegiatan pre tes dapat diperoleh kesimpulan bahwa pembelajaran yang bersifat konvensional dengan menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas kurang mampu membangkitkan motivasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini sangat penting untuk dipikirkan kembali, dikarenakan dalam proses belajar mengajar selanjutnya nanti dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yang kurang maksimal.

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa: a) menggunakan metode ceramah dan tanya jawab yang bersifat tradisional menjadikan siswa pasif dan kurang menyenangkan, sehingga siswa kurang berminat dan tidak antusias dalam kegiatan belajar mengajar, b)

respon siswa yang kelihatan memahami materi dengan reaksi mengangguk-anggukkan kepala ternyata tidak membuktikan bahwa mereka telah memahami materi dengan baik, c) siswa masih nampak ragu-ragu dalam mengutarakan pendapat dan menjawab pertanyaan.

Permasalahan diatas jelas memerlukan pemecahan sehingga peneliti memilih menggunakan strategi *Everyone Is Teacher Here* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII A pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Tumpang Kabupaten Malang. Berdasarkan hasil analisa dari refleksi tersebut, maka peneliti perlu melakukan langkah-langkah inovasi atau perbaikan untuk pertemuan selanjutnya.

## **C. Siklus Penelitian**

### **1. Siklus I**

#### **a. Perencanaan Tindakan Siklus I**

Selama pelaksanaan pembelajaran, peneliti bertindak sebagai guru sekaligus *observer* mengamati pembelajaran yang telah berlangsung. Pada perencanaan tindakan pertama ini peneliti menggunakan strategi *Everyone Is Teacher Here* dengan maksud untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII A pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Tumpang Kabupaten Malang.

Beberapa hal yang dilakukan peneliti pada tahap ini sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan tujuan serta kompetensi pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa,
- 2) Membuat perencanaan pembelajaran,
- 3) Menyusun materi yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam,
- 4) Menyiapkan indeks kartu
- 5) Membuat lembar observasi keaktifan siswa selama proses pembelajaran.
- 6) Membuat lembar penilaian post tes.

**b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I**

Pelaksanaan tindakan siklus I ini dilaksanakan pada hari selasa tanggal 8 April 2014 pada pukul 08.55-10.20 wib. Pembelajaran berlangsung masing-masing selama 2x40 menit. Langkah-langkah pembelajaran yang telah direncanakan adalah sebagai berikut.

**Pertemuan I**

**1) Tahap Awal**

Sebelum pembelajaran dimulai kegiatan awal dari proses belajar ini diawali dengan serangkaian kegiatan, meliputi: (a) mengucapkan salam, (b) berdoa secara bersama-sama, (c) absensi kehadiran siswa, kebersihan dan kerapihan kelas, (d) tanya jawab sekitar kondisi dan kabar siswa, (d) memberikan motivasi kepada siswa agar siap dalam mengikuti

pembelajaran. Setelah itu, guru sejenak memperkenalkan peneliti kepada siswa dan guru juga menjelaskan tujuan peneliti dan apa saja yang akan dilakukan peneliti di kelas VIII A SMP Negeri 1 Tumpang Kabupaten Malang. Hal ini bertujuan agar siswa tidak terus merasa asing dengan keberadaan peneliti selama penelitian tindakan kelas (PTK) ini berlangsung. Di samping itu, dengan guru mengenalkan peneliti kepada siswa juga agar siswa tidak mempunyai rasa penasaran dan ingin tahu sehingga mengganggu konsentrasi siswa pada saat kegiatan pembelajaran dalam proses penelitian yang akan berlangsung selama beberapa minggu ke depan. Selesai memperkenalkan peneliti, guru meriview kembali pertemuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. Setelah meriview, guru menyampaikan materi yang akan dipelajari hari ini serta menyampaikan tujuan pembelajaran dan penggunaan strategi *Everyone Is Teacher Here* yang akan digunakan dalam pembelajaran.

## 2) Tahap Inti

Dalam kegiatan inti, guru mengawalinya dengan mengkoreksi terhadap pekerjaan rumah yang telah diberikan oleh guru pada pertemuan sebelumnya. Untuk mengetahui kemampuan siswa. Sebelum memberi materi, guru memberikan pertanyaan sekilas tentang materi yang akan

dipelajari. Kemudian guru mulai menjelaskan sekilas tentang pengertian hewan halal, jenis-jenis hewan yang halal untuk dimakan serta menunjukkan dahlil naqlinya dan manfaat binatang yang dihalalkan yang ada di buku paket.

Selanjutnya guru menunjukkan beberapa siswa untuk menjawab pertanyaan dari guru tentang materi yang telah dipelajari. Dan guru meminta salah satu siswa untuk membantu temannya yang tidak bisa menjawab pertanyaan dari guru tersebut. Kemudian setelah pertanyaan guru terjawab guru membagikan indeks kartu yang akan ditulis pertanyaan pada masing-masing siswa. Setelah siswa selesai membuat pertanyaan guru memerintahkan siswa untuk mengumpulkan masing-masing pertanyaan yang telah dibuat. Kemudian guru mengacak soal tersebut. Setelah soal diacak kemudian guru membagikan indeks kartu tersebut kepada setiap siswa dan meminta siswa untuk menulis jawabannya di indeks kartu tersebut. Selanjutnya guru memberi kesempatan bagi siswa yang mau maju untuk membacakan jawabannya di depan, jika tidak ada siswa yang mau maju maka guru memanggil siswa secara acak. Dari jawaban siswa yang maju kedepan mungkin ditemukan sanggahan dari teman-temannya. Apabila tidak ada sanggahan maka jawaban tersebut dianggap benar dan dilanjutkan dengan siswa yang mau maju kedepan. Demikian

seterusnya sampai kegiatan pembelajaran yang telah disediakan berakhir.

### 3) Tahap Akhir

Kegiatan akhir dari proses belajar mengajar pada pertemuan ini dimulai dengan guru membacakan kesimpulan dari kegiatan belajar yang telah dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab seputar materi yang telah disampaikan. Sebelum pembelajaran diakhiri guru memberi tugas kepada siswa untuk mempelajari materi yang telah diberikan oleh guru pada pertemuan ini sekaligus mempelajari materi selanjutnya tentang rukun dan syarat penyembelihan hewan yang halal dimakan, pengertian hewan haram dan menjelaskan jenis-jenis hewan yang haram dimakan serta menyebutkan dalil naqlinya. Kemudian ditutup dengan pemberian motivasi untuk semangat belajar dan membiasakan mempelajari materi yang sudah dipelajari disekolah. Kemudian dilanjutkan dengan membaca doa bersama-sama dan diakhiri dengan salam.

## Pertemuan II

### 1) Tahap Awal

Tahap awal dilakukan sebagaimana pada pertemuan sebelumnya. Disamping itu guru menjelaskan strategi pembelajaran *Everyone Is Teacher Here*. Kemudian guru mengatur tempat duduk dan meminta siswa supaya setiap

pelajaran Pendidikan Agama Islam posisi duduk harus tetap sesuai dengan apa yang diminta guru. Selanjutnya guru memberikan motivasi pada siswa berupa hadiah, yaitu tiga siswa yang memperoleh skor tertinggi akan mendapatkan hadiah. Guru juga menjelaskan gambaran bahwa keberhasilan mereka ditentukan oleh kemampuan yang mereka miliki dalam kegiatan pembelajaran ini.

## 2) Tahap Inti

Pada tahap ini guru memulai tahap penyajian materi secara klasikal, dan juga mengingatkan siswa tentang materi yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Sebelum dilakukan kegiatan pembelajaran, yaitu dimulai dengan siswa duduk disesuaikan dengan tempat duduk yang telah diatur guru.

Pada kegiatan pembelajaran pertemuan ke dua ini guru menjelaskan sekilas materi tentang rukun dan syarat penyembelihan hewan yang halal dimakan, pengertian hewan haram dan menjelaskan jenis-jenis hewan yang haram dimakan serta menyebutkan dalil naqlinya. Kemudian guru menjelaskan langkah-langkah strategi *Everyone Is Teacher Here* untuk dipakai dalam pertemuan ini. Setelah guru menjelaskan langkah-langkah strategi yang akan digunakan, kemudian guru membagikan indeks kartu yang akan ditulis pertanyaan pada masing-masing siswa. Setelah siswa selesai membuat



pertanyaan guru memerintahkan siswa untuk mengumpulkan masing-masing pertanyaan yang telah dibuat. Kemudian guru mengacak soal tersebut. Setelah soal diacak kemudian guru membagikan indeks kartu tersebut kepada setiap siswa dan meminta siswa untuk menulis jawabannya di indeks kartu tersebut. Selanjutnya guru memberi kesempatan bagi siswa yang mau maju untuk membacakan jawabannya di depan, jika tidak ada siswa yang mau maju maka guru memanggil siswa secara acak. Dari jawaban siswa yang maju kedepan mungkin ditemukan sanggahan dari teman-temannya. Apabila tidak ada sanggahan maka jawaban tersebut dianggap benar dan dilanjutkan dengan siswa yang mau maju kedepan. Demikian seterusnya sampai kegiatan pembelajaran yang telah disediakan berakhir. Selanjutnya tahap evaluasi, siswa diberikan soal post tes yakni tugas individu, dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa dalam materi selama pembelajaran dua kali pertemuan ini. Soal post tes dan perolehan nilai dapat dilihat pada lampiran.

### 3) Tahap Akhir

Kegiatan akhir dari proses belajar mengajar ini diakhiri dengan tanya jawab seputar materi dan juga kegiatan pembelajaran menggunakan strategi *Everyone Is Teacher Here* yang telah dilaksanakan. Selanjutnya pemberian hadiah pada

pemenang kegiatan pembelajaran ini akan diakumulasikan di pertemuan terakhir serta guru memberikan motivasi dan semangat untuk terus belajar. Kemudian ditutup dengan bacaan hamdalah serta doa secara bersama-sama yang dipimpin oleh ketua kelas.

### c. Observasi Tindakan Siklus I

Dari hasil pengamatan diketahui bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran pada pertama ini siswa cukup baik dalam memahami materi yang disampaikan. Hal ini dapat dilihat dari ekspresi siswa yang aktif dan memperlihatkan tatapan wajah yang senang ketika guru menyampaikan pelajaran.

Selain itu dalam pertemuan ini siswa juga cukup berminat dalam mengikuti proses pembelajaran. Beberapa siswa dalam penyampaian materi menggunakan strategi *Everyone Is Teacher Here* pada awalnya juga cenderung ramai sendiri dan kurang begitu memperhatikan ketentuan yang disampaikan oleh guru terkait penggunaan strategi ini. Dikarenakan sebagian siswa belum begitu mengerti dengan cara pembelajaran yang menggunakan strategi *Everyone Is Teacher Here*.

Sebelum memulai strategi ini, guru memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya tentang strategi *Everyone Is Teacher Here*. Dibawah ini salah satu pertanyaan yang diajukan oleh Livya.

Pak nanti kita menuliskan pertanyaan di indeks kartu yang bapak berikan ta? Kemudian nanti kita setelah menulis

pertanyaan di indeks kartu yang kita miliki terus kita semua ngapain pak?. Pak Rukin pun menjelaskan: “iyaa, nanti setelah menuliskan pertanyaan di indeks kartu tersebut kalian semua mengumpulkan kartu tersebut kedepan dan kemudian bapak akan mengacak kartu tersebut, setelah bapak acak kemudian saya bagi pada masing-masing anak dan nanti dijawab di depan kelas. Yasudah, apa ada pertanyaan lain?”tidak ada.....!!serentak jawab peserta didik.<sup>9</sup>

Sedangkan pengamatan pada tahap ini menunjukkan kelas begitu hidup, hal ini ditunjukkan oleh suasana siswa yang sebagian sudah senang dan sebagian belum begitu minat dalam pembelajaran ini dikarenakan belum begitu paham dengan apa yang diutarakan oleh Pak Rukin.

Berdasarkan pengamatan keseluruhan, diketahui bahwa motivasi belajar siswa masih belum seperti yang diharapkan dari lembar observasi motivasi siswa yang menunjukkan bahwa aktivitas memperhatikan siswa belum mencapai apa yang diharapkan. Kegiatan ini masih didominasi oleh para siswa yang aktif. Sedangkan mereka yang pasif cenderung hanya memperhatikan saja. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan individual pada masing-masing siswa.

Selanjutnya, untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dapat dilihat dari lembar motivasi belajar siswa berikut:

---

<sup>9</sup> Pertanyaan dari Livya pada saat pembelajaran berlangsung kemudian dijawab oleh Pak Rukin selaku guru PAI di SMP Negeri 1 Tumpang Kabupaten Malang pukul 09. 20 WIB

**TABEL 4. 6 PRESENTASE MOTIVASI BELAJAR SISWA BERDASARKAN HASIL OBSERVASI**

| Indikator Motivasi | Skor Motivasi (%) | Kategori           |                    |
|--------------------|-------------------|--------------------|--------------------|
|                    |                   | Taraf Keberhasilan | Nilai dengan Huruf |
| Minat              | 68, 55%           | B                  | Baik               |
| Perhatian          | 62, 99%           | B                  | Baik               |
| Konsentrasi        | 71, 77%           | B                  | Baik               |
| Ketekunan          | 65, 32%           | B                  | Baik               |
| Rata – rata        | 67, 14%           | B                  | Baik               |

Sumber: data diolah dari lampiran

Prosentase motivasi belajar siswa berdasarkan hasil observasi, dari deskripsi yang tampak pada siklus I adalah sebesar 67, 14%, berdasarkan taraf keberhasilan tindakan maka tingkat keberhasilannya adalah Baik. Hal tersebut juga dibuktikan dengan hasil tugas individu yang diberikan oleh peneliti terhadap siswa. Dimana hasil post test yang sudah dilakukan menunjukkan angka 80, 81 (lihat lampiran).

#### **d. Refleksi Tindakan Siklus I**

Refleksi pada siklus I dilakukan untuk menentukan apakah siklus I sudah mencapai indikator keberhasilan tindakan atau belum. Jika belum akan dicari kelemahan-kelemahan yang ada pada siklus I yang selanjutnya akan diperbaiki pada siklus II. Ada beberapa refleksi yang diperoleh pada siklus I, antara lain:

- 1) Pelaksanaan siklus I berjalan kurang maksimal,

- 2) Subyek penelitian masih kurang termotivasi, sehingga sebagian dari mereka masih kurang antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan strategi *Everyone Is Teacher Here*,
- 3) Sebagian siswa ada yang masih merasa bingung dengan alur kegiatan pembelajaran menggunakan strategi *Everyone Is Teacher Here*, sehingga waktu tidak sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya.

Berdasarkan hasil diskusi antara peneliti dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, perbaikan yang akan dilakukan pada siklus II sebagai berikut:

- 1) Memberi pengertian tentang strategi *Everyone Is Teacher Here*.
- 2) Memberikan motivasi yang lebih banyak untuk meningkatkan keaktifan siswa, terutama siswa yang malas untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan strategi *Everyone Is Teacher Here*,
- 3) Peneliti harus menyampaikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran menggunakan strategi *Everyone Is Teacher Here* pada awal pertemuan dan harus benar-benar memperhatikan waktu sehingga pembelajaran yang dilaksanakan benar-benar sesuai dengan RPP yang telah dibuat sebelumnya.

## **2. Siklus II**

### **a. Perencanaan Tindakan Siklus II**

Pada tahap ini ada beberapa hal yang dilakukan peneliti, antara lain:

- 1) Menyiapkan tujuan serta kompetensi pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa,
- 2) Menyiapkan rencana pembelajaran,
- 3) Menyusun materi yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam,
- 4) Menyiapkan indeks kartu,
- 5) Membuat lembar observasi keaktifan siswa selama proses pembelajaran,
- 6) Membuat lembar post tes,
- 7) Menyiapkan hadiah untuk pemenang kegiatan pembelajaran menggunakan strategi *Everyone Is Teacher Here*.

### **b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II**

Pelaksanaan tindakan siklus II ini dilaksanakan pada hari selasa tanggal 22 April 2014 pukul 08.55- 10.20 wib. Pembelajaran masing-masing berlangsung selama 2x40 menit. Langkah-langkah pembelajaran yang telah direncanakan adalah sebagai berikut:

## Pertemuan I

### 1) Tahap Awal

Tahap awal ini dimulai dengan guru mengucapkan salam, dilanjutkan dengan sedikit menyampaikan tujuan pembelajaran. Selanjutnya guru meriview materi pada pertemuan sebelumnya dan memberikan motivasi kepada siswa untuk berlomba-lomba untuk menjadi siswa yang lebih aktif lagi dalam kegiatan pembelajaran tersebut, karena pada pertemuan sebelumnya beberapa dari mereka ada yang kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran menggunakan strategi *Everyone Is Teacher Here*.

### 2) Tahap Inti

Pada tahap ini guru meriview kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Selanjutnya untuk mengetahui pemahaman siswa, sebelum memberi materi baru, guru memberi pertanyaan sekilas tentang materi yang akan dipelajari, setelah itu guru mulai menjelaskan materi, guru mengajak beberapa siswa untuk menjelaskan mudhorot serta bagaimana cara menghindari makanan yang bersumber dari binatang yang diharamkan yang dikaitkan dengan realita kehidupan sehari-hari. Kemudian guru membagikan indeks kartu yang kemudian ditulis pertanyaan seputar materi yang sudah dijelaskan selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Selanjutnya siswa yang sudah selesai menulis indeks kartu tersebut dengan satu pertanyaan, siswa tersebut langsung segera mengumpulkan pertanyaan tersebut dimeja guru. Kemudian setelah kartu soal terkumpul semuanya, guru mengacak kartu soal tersebut dan mempersilahkan siswa maju kedepan untuk mengambil soal tersebut dan membacakan soal didepan kelas dengan jawabannya sekaligus. Dan pada saat itu nampak banyak siswa yang berebut untuk mengambil kertas yang berisikan soal tersebut dan segera menjawab soal tersebut didepan kelas. Begitu seterusnya sampai waktu yang disediakan berakhir. Dalam kegiatan pembelajaran kali ini nampak sekali siswa tersebut antusias untuk mendapatkan soal yang ada didepan. Sehingga pada pertemuan ini kelas menjadi sangat ramai. Dan dalam pembelajaran ini guru merasa sudah berhasil untuk membangkitkan motivasi belajar siswa walaupun ada beberapa anak yang yang tidak mau mengikuti jalannya kegiatan ini.

### 3) Tahap Akhir

Tahap akhir dari proses belajar mengajar pada pertemuan ini dimulai dengan guru menyimpulkan dari kegiatan belajar yang telah dilaksanakan serta melakukan tanya jawab seputar materi yang telah dipelajari. Kemudian diakhiri dengan



pemberian motivasi dilanjutkan dengan membaca doa bersama-sama serta salam.

## Pertemuan II

### 1) Tahap Awal

Pada kegiatan awal ini dimulai dengan mengucapkan salam dan pemberian motivasi pada siswa pada siswa. Kemudian guru mencoba mengajak siswa mengingat kegiatan pembelajaran pada siklus I.

### 2) Tahap Inti

Sebelum dilaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan strategi *Everyone Is Teacher Here*, guru meminta siswa duduk sesuai dengan tempat duduk yang telah diatur guru. Kemudian peneliti memberikan perlengkapan kegiatan pembelajaran menggunakan strategi *Everyone Is Teacher Here* pada setiap meja siswa, yaitu berupa indeks kartu yang kemudian ditulis pertanyaan seputar materi yang sudah dijelaskan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan menyiapkan materi pembelajaran. Selanjutnya siswa yang sudah selesai menulis indeks kartu tersebut dengan satu pertanyaan, siswa tersebut langsung segera mengumpulkan pertanyaan tersebut dimeja guru. Kemudian setelah kartu soal terkumpul semuanya, guru mengacak kartu soal tersebut dan mempersilahkan siswa maju kedepan untuk mengambil soal

tersebut dan membacakan soal didepan kelas dengan jawabannya sekaligus. Dan pada saat itu nampak banyak siswa yang berebut untuk mengambil kertas yang berisikan soal tersebut serta mereka langsung berlomba-lomba maju kedepan kelas untuk menjawab soal yang didapatkannya. Begitu seterusnya sampai waktu yang disediakan berakhir. Dalam kegiatan pembelajaran kali ini nampak sekali siswa tersebut antusias untuk mendapatkan soal yang ada didepan. Sehingga pada pertemuan terakhir ini kelas menjadi sangat ramai. Dan dalam pembelajaran ini guru merasa sudah berhasil untuk membangkitkan motivasi belajar siswa.

**TABEL 4. 7 TABEL HASIL POINT TERTINGGI SELAMA BEBERAPA KALI PERTEMUAN**

|    |                              |
|----|------------------------------|
| 1  | Achmad Nurul Anwar           |
| 2  | Adelia Rizkyta Yuana Pertiwi |
| 3  | Agintha Silvia Anggraeni     |
| 4  | Alissa Velia Rohyatul Jannah |
| 5  | <b>Bagas Satria Utomo</b>    |
| 6  | Candra Kurniawan             |
| 7  | Careladis Vedrasia           |
| 8  | Cindy Miftakhul Maghriza     |
| 9  | Deta Yudha Azara             |
| 10 | Dwika Renandya Trias Andrian |
| 11 | Eka Yudha Prasetya           |
| 12 | Geralda grevi nanda nisa'    |
| 13 | Immellya Dea Fadhillah       |
| 14 | Indi Izaa Afdania            |

|    |                                 |
|----|---------------------------------|
| 15 | Jihan Salsabila                 |
| 16 | Laili Eka Mazida                |
| 17 | <b>Livya Safira Islam</b>       |
| 18 | Masfufah                        |
| 19 | Maulidya Maghfiro               |
| 20 | Nabila Santika Putri            |
| 21 | Nimelenia Prabennkary Nimas     |
| 22 | Nur Iffatus Sakhiyah            |
| 23 | Revan Maulana                   |
| 24 | Rizka Dewi Indah Pratiwi        |
| 25 | Rosa Amalia Salsabila           |
| 26 | Shalzanisa Dwianing Putri       |
| 27 | Virgo Nanda Yudhistira          |
| 28 | Yessy Maulidyah                 |
| 29 | <b>Ranti Aisuka Rinjani</b>     |
| 30 | Yuanita Safira                  |
| 31 | Krisna Dwi Satriya Kartika Sari |

Pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan point banyak yaitu Bagas Satria Utomo, Livya Safira Islam, dan Ranti Aisuka Rinjani. Selanjutnya tahap evaluasi, siswa diberikan soal post tes yakni tugas individu, dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa dalam materi selama empat kali pertemuan tersebut. Sebelum post tes dimulai guru menugaskan kepada siswa supaya duduk pada tempatnya masing-masing. Setelah itu

peneliti mulai membagikan soal post tes kesetiap siswa. Soal post tes dan perolehan nilai dapat dilihat pada lampiran.

### 3) Tahap Akhir

Pada tahap ini guru menyimpulkan kembali materi pembelajaran dari awal sampai akhir serta hasil kegiatan pembelajaran menggunakan strategi *Everyone Is Teacher Here* yang telah dilaksanakan. Selanjutnya pemberian motivasi dan semangat untuk terus belajar sekaligus memberikan hadiah kepada tiga siswa yang menjadi juara pada kegiatan pembelajaran ini. Kemudian ditutup dengan bacaan hamdalah serta doa secara bersama-sama yang dipimpin oleh ketua kelas.

### c. Observasi Tindakan Siklus II

Pada siklus II ini pengamatan menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan motivasi belajar dengan pesat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, siswa mulai terbiasa bertanya bahkan mereka berebut untuk menjawab pertanyaan dari indeks kartu yang diberikan oleh bapak Rukin.

Memasuki kegiatan inti, hasil pengamatan menunjukkan bahwa bahwa siswa begitu antusias untuk berlomba mencapai hasil yang lebih baik antar sesama siswa. Ada juga siswa yang menambahi jawaban yang diutarakan oleh temannya secara lantang. Pada saat itu siswa mulai tidak malu-malu saat menambahi jawaban yang diutarakan temannya apabila jawaban dia ternyata

intinya juga sama seperti jawaban yang diutarakan temannya. Kecepatan untuk maju kedepan dan menjawab pertanyaan dari sesama temannya pun juga meningkat dibandingkan pada siklus I. Pada siklus II ini sudah terjadi komunikasi dan kerjasama yang sangat baik antara guru dan siswa, karena masing-masing siswa sudah mulai bisa menghilangkan beban rasa malu, gugup dan takut salah dalam menjawab pertanyaan dari temannya. Mayoritas dari mereka sudah mulai terbiasa dengan model pembelajaran yang guru terapkan di kelas VIII A ini. Ditambah pada siklus II ini, peneliti berusaha memberikan pujian pada beberapa siswa atas prestasi yang diraih, dengan itu maka akan menjadi penyemangat bagi siswa lain yang belum pernah mendapatkan pujian dari guru.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada siswa untuk mendapatkan gambaran kualitatif secara lebih mendalam. Kutipan wawancara dari beberapa siswa adalah sebagai berikut:

Iffa : “selama ini pembelajaran dikelas biasa-biasa saja, tetapi belajar dengan strategi yang diajarkan oleh bapak Rukin (strategi *Everyone Is Teacher Here*) sangat menyenangkan.”<sup>10</sup>

Deta : “biasanya kita hanya mendengarkan penjelasan dari guru saja dan tidak ada permainannya, tetapi dengan menggunakan strategi *Everyone Is Teacher Here* pembelajaran Pendidikan Agama Islam ini sangat menyenangkan.”<sup>11</sup>

Peneliti menangkap komunikasi dan kerjasama yang sudah sangat baik bahkan dapat dikatakan begitu diamis dan sempurna

---

<sup>10</sup> Hasil wawancara Nur Iffatus Sakhiyah salah satu siswa kelas VIII A

<sup>11</sup> Hasil wawancara Deta Yudha Azara salah satu siswa kelas VIII A

pada masing-masing siswa, karena masing-masing siswa tidak ada beban rasa malu dan takut salah dalam mengajukan pendapat.

Indikator peningkatan motivasi belajar siswa tercermin dalam bertambahnya minat, perhatian, konsentrasi dan ketekunan siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa terhadap materi pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siklus II ini, dapat dilihat dari lembar motivasi belajar siswa sebagai berikut:

**TABEL 4. 8 PRESENTASE MOTIVASI BELAJAR SISWA BERDASARKAN HASIL OBSERVASI**

| Indikator Motivasi | Skor Motivasi (%) | Kategori           |                    |
|--------------------|-------------------|--------------------|--------------------|
|                    |                   | Taraf Keberhasilan | Nilai dengan Huruf |
| Minat              | 83, 06%           | A                  | Sangat baik        |
| Perhatian          | 85, 48%           | A                  | Sangat baik        |
| Konsentrasi        | 79, 83%           | B                  | Baik               |
| Ketekunan          | 90, 32%           | A                  | Sangat baik        |
| Rata – rata        | 84, 67%           | A                  | Sangat baik        |

Sumber: data diolah dari lampiran

Presentase motivasi belajar siswa berdasarkan hasil observasi dan deskripsi yang tampak pada siklus II adalah sebesar 84,67% berdasarkan taraf keberhasilan tindakan maka tingkat keberhasilannya adalah sangat baik Jadi dapat disimpulkan bahwa pada siklus II ini ada peningkatan dari tingkat keberhasilan baik

menjadi sangat baik. Hal tersebut diatas juga didukung dengan hasil post test yang menunjukkan tingginya motivasi belajar siswa yang dinyatakan dalam hasil post test yang mencapai angka diatas KKM, yakni 89, 55 (lihat lampiran).

**d. Refleksi Tindakan Siklus II**

Setelah observasi dari pelaksanaan tindakan siklus II, ternyata motivasi belajar siswa sudah meningkat dengan cukup baik, karena itu dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan siklus II ini sudah berjalan lancar, tingkat minat dan keinginan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sudah mulai meningkat. Hal ini terlihat dari semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran yang cukup besar dan rasa ingin tahu yang tinggi yang mendorong mereka untuk berinteraksi.

Penerapan strategi *Everyone Is Teacher Here* pada siklus II telah berhasil dengan baik. Strategi *Everyone Is Teacher Here* terbukti telah dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII A pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Tumpang Kabupaten Malang. Dengan demikian, peneliti menilai bahwa penelitian ini sudah cukup dan tidak perlu dilanjutkan pada siklus selanjutnya. Hal ini didasarkan atas pertimbangan bahwa hasil dari siklus II sudah meningkat dengan baik. Selain itu, dari hasil diskusi dengan guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII A

yang bersangkutan maka penelitian tindakan kelas ini diakhiri hanya sampai siklus II.



## BAB V

### PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil pengamatan selama pelaksanaan, tindakan ini dilaksanakan di kelas VIII A di SMP Negeri 1 Tumpang Kabupaten Malang yaitu dilaksanakan dua siklus, siklus I dimulai pada hari Selasa tanggal 8 April 2013, dan siklus II dilakukan pada hari Selasa tanggal 22 April 2013. Berkenaan dengan itu pada bab V ini akan dikemukakan pembahasan yang terdiri dari (1) penerapan strategi *Everyone Is Teacher Here* pada siswa kelas VIII mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Tumpang Kabupaten Malang (2) motivasi belajar siswa kelas VIII A mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Tumpang Kabupaten Malang (3) dampak penerapan strategi *Everyone Is Teacher Here* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Tumpang Kabupaten Malang.

#### **A. Penerapan Strategi *Everyone Is Teacher Here* Pada Siswa Kelas VIII A Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Tumpang Kabupaten Malang.**

*Everyone Is Teacher Here* dapat diartikan sebagai strategi yang digunakan oleh pendidik dengan maksud meminta peserta didik agar mampu berperan menjadi narasumber terhadap sesama temannya.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> A. Fatah Yasin, *loc.cit.*,

Ada beberapa tahapan yang dilakukan peneliti dalam penerapan strategi *Everyone Is Teacher Here* pada siswa kelas VIII A mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Tumpang Kabupaten Malang.

1. Pengaturan tempat duduk,
2. Pembagian indeks kartu,
3. Pelaksanaan strategi *Everyone Is Teacher Here*,
4. Pemberian skor individu,
5. Pemberian hadiah.

Pada siklus I guru mengajarkan sekilas materi dengan pembelajaran konvensional yaitu dengan menggunakan metode ceramah. Kemudian guru mengatur tempat duduk siswa. Setelah itu, guru membagikan indeks kartu pada masing-masing siswa untuk dituliskan sebuah pertanyaan dan setelah siswa menulis pertanyaan mereka diperintahkan untuk mengumpulkan masing-masing pertanyaan yang telah dibuat didalam indeks kartu tersebut. Kemudian guru mengacak soal tersebut. Setelah soal diacak kemudian guru membagikan indeks kartu tersebut kepada setiap siswa dan meminta siswa untuk menulis jawabannya di indeks kartu tersebut. Selanjutnya guru memberi kesempatan bagi siswa yang mau maju untuk membacakan jawabannya di depan, jika tidak ada siswa yang mau maju maka guru memanggil siswa secara acak. Dari jawaban siswa yang maju kedepan mungkin ditemukan sanggahan dari teman-temannya. Apabila tidak ada sanggahan maka jawaban tersebut dianggap benar dan dilanjutkan dengan siswa yang mau maju kedepan. Demikian

seterusnya sampai kegiatan pembelajaran yang telah disediakan berakhir. Pada siklus II penerapannya sama seperti siklus I, hanya saja pada akhir siklus II pemberian hadiah diberikan bagi tiga siswa yang aktif dalam pembelajaran menggunakan strategi *Everyone Is Teacher Here*.

#### **B. Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII A Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Tumpang Kabupaten Malang.**

Penilaian dalam pembelajaran ini dilakukan pada setiap pertemuan setelah proses pembelajaran berlangsung. Penilaian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam menggunakan strategi *Everyone Is Teacher Here* yang telah dilaksanakan.

Untuk mengetahui hasil perubahan tindakan yang telah dilakukan dapat menimbulkan perbaikan, peningkatan dan perubahan dari keadaan sebelumnya, maka jenis data yang bersifat kuantitatif yang didapatkan dari hasil evaluasi.<sup>2</sup> Untuk mengetahui adanya peningkatan motivasi belajar siswa diperoleh dari peningkatan rata-rata nilai yang diperoleh dari tindakan siklus I sampai siklus II.

Berdasarkan lembar observasi motivasi belajar siswa pada siklus I nilai aspek minat dengan prosentase 68, 55%, aspek perhatian dengan prosentase 62, 99%, aspek konsentrasi dengan prosentase 71, 77%, aspek ketekunan dengan prosentase 65, 32%. Sedangkan pada siklus II nilai aspek minat dengan prosentase 83, 06%, aspek perhatian dengan

---

<sup>2</sup> Hamzah. B. Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 73.,

prosentase 85, 48%, aspek konsentrasi dengan prosentase 79, 83%, aspek ketekunan dengan prosentase 90, 32%. Dari pemaparan tersebut dapat dilihat bahwa motivasi belajar siswa dengan menggunakan strategi *Everyone Is Teacher Here* dapat meningkat dari siklus I sampai siklus II. Dan peneliti sudah dapat dihentikan sampai siklus II.

Adapun indikator keberhasilan penerapan strategi *Everyone Is Teacher Here* antara lain:

1. Pada saat pembelajaran berlangsung siswa lebih semangat, senang dan tidak merasa bosan, sehingga dapat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu.
2. Siswa mempunyai minat dan rasa ingin tahu yang tinggi, yaitu aktif dalam bertanya dan mampu menjawab pertanyaan baik dari guru maupun temannya sendiri secara lisan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak merasa takut lagi untuk belajar mengemukakan pendapatnya dan tanya jawab.
3. Adanya peningkatan motivasi belajar siswa. Hal ini terlihat dari kenaikan pada setiap siklusnya.

### **C. Dampak Penerapan Strategi *Everyone Is Teacher Here* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII A di SMP Negeri 1 Tumpang Kabupaten Malang.**

Penerapan strategi *Everyone Is Teacher Here* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII A ini dilaksanakan dalam dua kali siklus dan empat kali pertemuan, masing-masing siklus dua kali pertemuan.

Adapun indikator yang harus dicapai siswa sesuai dengan RPP yang disusun secara kolaboratif dengan guru Pendidikan Agama Islam, RPP yang dibuat memuat: standar kompetensi, kompetensi dasar, langkah-langkah pembelajaran dalam penerapan strategi *Everyone Is Teacher Here* serta rubrik penilaian yang digunakan untuk menentukan indikator keberhasilan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan strategi *Everyone Is Teacher Here* dimana guru menyiapkan indeks kartu yang akan dituliskan pertanyaan oleh seluruh siswa yang hadir. Kemudian setelah indeks kartu tersebut sudah dituliskan pertanyaan, seluruh siswa diperintahkan untuk maju kedepan untuk mengumpulkan kartu yang berisikan soal tersebut. Setelah soal terkumpul, guru mengacak soal tersebut dan membagikan soal tersebut kepada masing-masing siswa. Selanjutnya guru memberi kesempatan bagi siswa yang mau maju untuk membacakan jawabannya di depan. Dari jawaban siswa yang maju kedepan mungkin ditemukan sanggahan dari teman-temannya. Apabila tidak ada sanggahan maka jawaban tersebut dianggap benar dan dilanjutkan dengan siswa yang mau maju kedepan. Demikian seterusnya sampai kegiatan pembelajaran yang telah disediakan berakhir.

Dari uraian diatas, menunjukkan adanya dampak positif dari penerapan strategi *Everyone Is Teacher Here* ini, dimana telah terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII A di SMP Negeri 1 Tumpang. Dilihat dari skor perolehan peningkatan dari tugas individu yang mencapai rata-rata 80, 81 pada siklus I dan 89, 55 pada siklus II. Serta diperkuat dari data motivasi belajar siswa yang mencapai rata-rata 67, 14% pada siklus I dan 84, 67% pada siklus II. Strategi

*Everyone Is Teacher Here* ini dirasa mampu dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII A di SMP Negeri 1 Tumpang Kabupaten Malang.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah penulis membahas, melakukan penelitian, menganalisis hasil-hasil penelitian sebagaimana yang telah direncanakan, maka dalam pembahasan bab terakhir ini penulis akan memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan strategi *Everyone Is Teacher Here*

Penerapan strategi *Everyone Is Teacher Here* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII A SMP Negeri 1 Tumpang Kabupaten Malang terlaksana sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Setelah pra tindakan, pembelajaran menggunakan strategi *Everyone Is Teacher Here* dilaksanakan dalam dua siklus dengan dua pertemuan setiap siklusnya. Hal tersebut karena pada siklus I motivasi siswa sudah meningkat, tetapi belum maksimal serta masih terdapat beberapa kendala dalam pembelajaran. Dalam siklus II, perubahan siswa dalam hal motivasi sudah terlihat. Kendala dalam pembelajaran yang terdapat pada siklus sebelumnya juga sudah dapat diselesaikan.

2. Motivasi belajar siswa kelas VIII A pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* dapat mengoptimalkan motivasi belajar siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Tumpang

Kabupaten Malang dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini ditunjukkan oleh perubahan yang signifikan pada tingkat keaktifan siswa dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam telah menunjukkan hasil yang baik. Dilihat dari motivasi belajar siswa pada setiap siklusnya meningkat dari 67, 14% menjadi 84, 67%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penilaian motivasi dapat dibuktikan bahwa penerapan strategi *Everyone Is Teacher Here* dapat meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Tumpang Kabupaten Malang.

3. Dampak Penerapan Strategi *Everyone Is Teacher Here* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII A.

Adapun dampak dari Penerapan strategi *Everyone Is Teacher Here* adalah semakin meningkatnya motivasi belajar siswa kelas VIII A. Dimana dalam proses penerapannya ini direncanakan sesuai dengan RPP yang telah dibuat antara peneliti dengan guru sebaik mungkin, sehingga dapat menghasilkan proses pembelajaran yang maksimal sesuai dengan rencana yang diinginkan.

## **B. Saran**

Penerapan Strategi *Everyone Is Teacher Here* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII A pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Tumpang Kabupaten Malang telah terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari



deskripsi data yang menunjukkan keberhasilan dan hasil tes menunjukkan bahwa kemampuan siswa secara kognitif, afektif dan psikomotorik meningkat.

Untuk itu, hendaknya para pendidik atau khususnya guru lebih berpikir dan mempertimbangkan tentang strategi atau metode apa yang harus diterapkan untuk mencapai kompetensi dasar yang ditargetkan. Jadi bukan kegiatan pembelajaran yang menuntut guru untuk mengajarkan materi yang harus dikuasai oleh siswanya. Dengan demikian, pemahaman tentang strategi atau metode pembelajaran hendaknya lebih ditingkatkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Wazir, "Implementasi Strategi *Index Card Match* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Sumber Energi pada Siswa Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Diwek Jombang ", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Malang , 2013.
- Ahmadi dan supriyono. 1991. *Psikologi belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Al-Qur'an dan Terjemahnya, 2000, Surabaya: Depag RI.
- Antonilamini. 2008. Peningkatan Interaksi Pembelajaran Siswa dalam Pembelajaran Ekonomi di Kelas XII IPS SMA YKP Monamas Bontang. <http://antonilamini.wordpress.com>
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Ciputat: Ciputat Press.
- Arifin, Zainal. 1991. *Evaluasi Instruksional (Prinsip-Teknik-Prosedur)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan dan Praktis*. Bandung: Rosda Karya.
- Azizuddin. 2009. Peningkatan Partisipasi Belajar IPS Melalui Strategi Pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* Siswa Kelas VIII B SMP Muhammadiyah 7 Surakarta tahun pelajaran 2008-2009. <http://smpn6-mtr.sch.id>.
- Daradjat, Zakiah, dkk. 1992. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fatah Yasin, A. 2008 *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*. Malang: UIN Press.
- Ghony, M. Djunaidi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: UIN Press.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Majid, Abdul dan Andayani, Dian. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Margono, S. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhaimin. 2005. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Maleong, Lexy J. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Murni, Wahid dan Ali, Nur. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Agama dan Umum* Malang: UM Press.
- Murni, Wahid dan Ali, Nur. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: UIN Press.
- Nasution, S. *Asas-asas Mengajar*. Bandung: Jemmars tt.
- Nasution, S. 2011. *Sosiologi Pendidikan* Cet. V. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ramayulis, 2006, *Ilmu Pendidikan Islam* Cet. VI, Jakarta: Kalam Mulia.
- Rohani, Ahmad dan Ahmadi, Abu. 1991. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwanto, Ngalim. 1992. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sardiman, A. M. 1994. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Silberman, Melvin L. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung: Nusamedia.
- Siswandi. *pengertian Evryone Is Teacher Here*.[http://www. ptk.gurublog at wordpress](http://www.ptk.gurublog.wordpress.com) diakses 07 Oktober 2013.

- Slameto. 1991. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soedarsono FX. 2001. *Aplikasi Penelitian Kelas*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sukandarnumidi. 2004. *Metodologi Penelitian Tindakan, Pentunjuk Praktis Untuk Penelitian Pemula*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Sunarmi dan Imam. 2003. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta, Rineka Cipta.
- Suryabrata, Sumardi. 1998. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Tafsir. 1993. *Metodologi Pengajaran Pendidikan Islam*. Bandung: Rosdakarya.
- Uhbiyati, Nur. 1998. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Bandung: Citra Umbara.
- Martin H. *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Tumpang Kabupaten Malang.
- Hasil wawancara salah satu siswa kelas VIII-A SMP Negeri 1 Tumpang Kabupaten Malang.
- Uno, Hamzah. B. 2007. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.

## **BUKTI KONSULTASI**

Nama : Siti Khoma Ria

NIM/Jurusan : 10110134/ Pendidikan Agama Islam

Judul Sekripsi : Penerapan Strategi Everyone Is Teacher Here untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII A Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Tumpang Kabupaten Malang

Dosen Pembimbing : Dr. H. Farid Hasyim, M.Ag

| <b>No.</b> | <b>Tanggal</b> | <b>Hal Yang Dikonsultasikan</b> | <b>Tanda Tangan</b> |
|------------|----------------|---------------------------------|---------------------|
| 1          | 25 Maret 2014  | Revisi Proposal                 | 1.                  |
| 2          | 7 April 2014   | Konsultasi BAB I, II, III       | 2.                  |
| 3          | 10 April 2014  | Revisi BAB I, II, III           | 3.                  |
| 4          | 15 April 2014  | Konsultasi BAB IV, V, VI        | 4.                  |
| 5          | 21 April 2014  | Revisi BAB IV, V, VI            | 5.                  |
| 6          | 6 Mei 2014     | Konultasi BAB I s/d VI          | 6.                  |
| 7          | 12 Mei 2014    | ACC Keseluruhan                 | 7.                  |

Malang, 12 Mei 2014  
Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. H. Nur Ali, M.Pd  
NIP. 196504031998031002

**DATA GURU DAN KARYAWAN SMP NEGERI 1 MALANG  
KABUPATEN TUMPANG**

| No. | Nama dan NIP   | Gol Ruang | Jabatan Guru         | Tugas Mengajar      |
|-----|--|-----------|----------------------|---------------------|
| 1   | Drs. Abdul Rozak, M.Pd<br>19600106 198303 1 005          | IV/b      | Guru Pembina<br>TK.I | B. Indonesia        |
| 2   | Purwati Handayani, M.Pd<br>19581229 197903 2 003         | IV/b      | Guru Pembina<br>TK.I | B. Indonesia        |
| 3   | Rimamik, M.Pd<br>19590626 198101 2 003                   | IV/b      | Guru Pembina<br>TK.I | B. Indonesia        |
| 4   | Enik Suherna Wati, M.Pd<br>19600117 198501 2 001         | IV/b      | Guru Pembina<br>TK.I | IPS                 |
| 5   | Purnomo, S.Pd<br>19561008 197903 1 008                   | IV/b      | Guru Pembina<br>TK.I | Keterampilan        |
| 6   | Tardjono, S.Pd<br>19561110 197903 1 007                  | IV/b      | Guru Pembina<br>TK.I | Keterampilan<br>IPS |
| 7   | Agus Salisulum, S.Pd<br>19590803 198101 1 003            | IV/b      | Guru Pembina<br>TK.I | IPA                 |
| 8   | Drs. Heru Mujianto<br>19620205 198903 1 012              | IV/b      | Guru Pembina<br>TK.I | PKn                 |
| 9   | Yusita Epuh Wahyuni, S.Pd<br>19601206 198303 2 012       | IV/b      | Guru Pembina<br>TK.I | IPA                 |
| 10  | Achmad Syafi'i, S.Pd<br>196000326 198112 1 002           | IV/b      | Guru Pembina<br>TK.I | Matematika          |
| 11  | Khoirul Amnan, S.Pd<br>19620805 198303 1 017             | IV/b      | Guru Pembina<br>TK.I | IPA                 |
| 12  | Suwoko, S.Pd<br>19630303 198412 1 008                    | IV/b      | Guru Pembina<br>TK.I | Matematika          |
| 13  | Kusriadi, S.Pd<br>19601011 198302 1 001                  | IV/b      | Guru Pembina<br>TK.I | IPS                 |
| 14  | Yuni Istiyowati, M.Pd<br>19660617 198803 2 012           | IV/b      | Guru Pembina<br>TK.I | B.Ingggris          |
| 15  | Umi Chapsah, M.Pd<br>19660413 199001 2 002               | IV/b      | Guru Pembina<br>TK.I | IPA                 |
| 16  | Eddy Sularso, S.Pd<br>19540122 198102 1 001              | IV/b      | Guru Pembina<br>TK.I | Penjaskes           |
| 17  | Muchammad Uzair, S.Pd<br>19560617 197803 1 005           | IV/b      | Guru Pembina<br>TK.I | Matematika          |
| 18  | Dra. Windayani<br>19621126 198903 2 005                  | IV/b      | Guru Pembina<br>TK.I | IPS                 |
| 19  | Dra. Liek Andrawinangtyas, M.Pd<br>19640318 199003 2 008 | IV/b      | Guru Pembina<br>TK.I | IPS                 |
| 20  | Moh. Istidlal, M.Pd<br>19640610 198512 1 004             | IV/a      | Guru Pembina         | Seni Budaya         |

|    |   |       |                          |                           |
|----|---|-------|--------------------------|---------------------------|
| 21 | Kusno Hendro Subyakto, S.Pd<br>19640610 198512 1 004  | IV/a  | Guru Pembina             | Matematika                |
| 22 | Gendam Wahyudi, S.Pd<br>19610415 198303 1 023         | IV/a  | Guru Pembina             | PKn                       |
| 23 | Jatmiko, S.Pd<br>19660921 199103 1 007                | IV/a  | Guru Pembina             | B.Inggris                 |
| 24 | Rukin, M.Pd<br>19631122 199103 1 008                  | IV/a  | Guru Pembina             | Pend. Agama Islam         |
| 25 | Sunarsih, M.Pd<br>19640411 198412 2 001               | IV/a  | Guru Pembina             | Matematika                |
| 26 | Dra. Hari Sungkowo Agus. S<br>19620809 199903 1 003   | IV/a  | Guru Pembina             | PKn<br>TIK                |
| 27 | Rubiantono, M.Pd<br>19680605 199412 1 004             | IV/a  | Guru Pembina             | B. Indonesia<br>B. Daerah |
| 28 | Setyo Adi, S.Pd<br>19590516 198103 1 009              | III/d | Guru Penata<br>TK.I      | Seni Budaya               |
| 29 | Dra. Nurkholis, M.Pd<br>19670501 200012 2 003         | III/d | Guru Penata<br>TK.I      | B.Inggris                 |
| 30 | Elisabet Dwi Budiati, S.Pd<br>19750731 200212 2 005   | III/d | Guru Penata<br>TK.I      | BK                        |
| 31 | Sajin, S.Pd<br>19630603 199412 1 002                  | III/c | Guru Penata              | B.Indonesia<br>B.Inggris  |
| 32 | Dyah Shinta Ika I., M.Pd<br>19731004 200604 2 014     | III/b | Guru Penata Muda<br>TK.I | B.Inggris                 |
| 33 | Dra. Drajad Muliani U., M.Pd<br>19670508 200701 2 011 | III/b | Guru Penata Muda<br>TK.I | B.Indonesia               |
| 34 | Irma Irian indayani, S.Pd<br>19751015 200701 2 015    | III/b | Guru Penata Muda<br>TK.I | BK                        |
| 35 | Khoirul Anam, S.Pd<br>19690316 200801 1 006           | III/b | Guru Penata Muda<br>TK.I | Matematika<br>TIK         |
| 36 | Mimik Winarti, S.Pd<br>19700210 200801 2 014          | III/b | Guru Penata Muda<br>TK.I | Matematika<br>B.Daerah    |
| 37 | Drs. Sulastiman<br>19620509 200801 1 003              | III/b | Guru Penata Muda<br>TK.I | Penjaskes                 |
| 38 | Herlin Erawati, S.Pd<br>19760221 200904 2 001         | III/a | Guru Penata Muda         | Keterampilan<br>B. Daerah |
| 39 | Imroatin Robiyah, S.Pd<br>19770225 200904 2 001       | III/a | Guru Penata Muda         | Keterampilan<br>PLH       |
| 40 | Nani Nurcahyati, S.Pd<br>19830913 200904 2 002        | III/a | Guru Penata Muda         | PLH                       |
| 41 | Yoevy Prasetyo, S.Pd<br>19840225 200904 1 002         | III/a | Guru Penata Muda         | BK                        |
| 42 | Nanang Wibowo, S.Pd<br>19841001 200904 1 001          | III/a | Guru Penata Muda         | B. Daerah<br>Seni Budaya  |
| 43 | Diah Fatminingtias, S.Pd                              | III/a | Guru Penata Muda         | BK                        |

|    |   |       |                       |                        |
|----|---|-------|-----------------------|------------------------|
|    | 19770401 201101 2 008                             |       |                       |                        |
| 44 | Wasis Teguh Imanto, S.Pd<br>19710427 200801 1 010 | II/d  | Guru Pengatur<br>TK.I | IPA                    |
| 45 | Ana Widiati, M.Pd<br>(GTT)                        | –     | –                     | IPA<br>TIK             |
| 46 | Nurul Khikmah, M.Pd<br>(GTT)                      | –     | –                     | PLH<br>TIK             |
| 47 | Kurnia Lulus B., SPd<br>(GTT)                     | –     | –                     | Penjaskes<br>PLH       |
| 48 | Etty Driastuti, S.Pd<br>(GTT)                     | –     | –                     | BK                     |
| 49 | Elikasim Dakhi, S. Th<br>(GTT)                    | –     | –                     | Pend. Agama<br>Kristen |
| 50 | Deddy Verwey, S.Pdi<br>(GTT)                      | –     | –                     | Pend. Agama Islam      |
| 51 | Mustofa, S.Ag                                     | III/a | Guru Penata Muda      | Pend. Agama Islam      |



**DAFTAR KEHADIRAN SISWA KELAS VIII-A SMP NEGERI 1  
TUMPANG KABUPATEN MALANG  
SELAMA PENELITIAN BERLANGSUNG**

| No | NIS   | Nama                            | L/<br>P | Pre<br>Tes | Siklus I |   | Siklus II |   |
|----|-------|---------------------------------|---------|------------|----------|---|-----------|---|
|    |       |                                 |         |            | 1        | 2 | 1         | 2 |
| 1  | 12620 | Achmad Nurul Anwar              | L       | √          | √        | √ | √         | √ |
| 2  | 12621 | Adelia Rizkyta Yuana Pertiwi    | P       | √          | √        | √ | √         | √ |
| 3  | 12622 | Agintha Silvia Anggraeni        | P       | √          | √        | √ | √         | √ |
| 4  | 12623 | Alissa Velia Rohyatul Jannah    | P       | √          | √        | √ | √         | √ |
| 5  | 12625 | Bagas Satria Utomo              | L       | √          | √        | √ | √         | √ |
| 6  | 12627 | Candra Kurniawan                | L       | √          | √        | √ | √         | √ |
| 7  | 12628 | Careladis Vedrasia              | P       | √          | √        | √ | √         | √ |
| 8  | 12629 | Cindy Miftakhul Maghriza        | P       | √          | √        | √ | √         | √ |
| 9  | 12630 | Deta Yudha Azara                | L       | √          | √        | √ | √         | √ |
| 10 | 12631 | Dwika Renandya Trias Andrian    | P       | √          | √        | √ | √         | √ |
| 11 | 12632 | Eka Yudha Prasetya              | L       | √          | √        | √ | √         | √ |
| 12 | 12633 | Geralda grevi nanda nisa'       | P       | √          | √        | √ | √         | √ |
| 13 | 12634 | Immellya Dea Fadhillah          | P       | √          | √        | √ | √         | √ |
| 14 | 12635 | Indi Izaa Afdania               | P       | √          | √        | √ | √         | √ |
| 15 | 12636 | Jihan Salsabila                 | P       | √          | √        | √ | √         | √ |
| 16 | 12637 | Laili Eka Mazida                | P       | √          | √        | √ | √         | √ |
| 17 | 12638 | Livya Safira Islam              | P       | √          | √        | √ | √         | √ |
| 18 | 12639 | Masfufah                        | P       | √          | √        | √ | √         | √ |
| 19 | 12640 | Maulidya Maghfiro               | P       | √          | √        | √ | √         | √ |
| 20 | 12641 | Nabila Santika Putri            | P       | √          | √        | √ | √         | √ |
| 21 | 12643 | Nimelenia Prabekary Nimas       | P       | √          | √        | √ | √         | √ |
| 22 | 12644 | Nur Iffatus Sakhiyah            | P       | √          | √        | √ | √         | √ |
| 23 | 12645 | Revan Maulana                   | L       | √          | √        | √ | √         | √ |
| 24 | 12646 | Rizka Dewi Indah Pratiwi        | P       | √          | √        | √ | √         | √ |
| 25 | 12647 | Rosa Amalia Salsabila           | P       | √          | √        | √ | √         | √ |
| 26 | 12648 | Shalzanisa Dwianing Putri       | P       | √          | √        | √ | √         | √ |
| 27 | 12650 | Virgo Nanda Yudhistira          | L       | √          | √        | √ | √         | √ |
| 28 | 12651 | Yessy Maulidyah                 | P       | √          | √        | √ | √         | √ |
| 29 | 12710 | Ranti Aisuka Rinjani            | P       | √          | √        | √ | √         | √ |
| 30 | 12853 | Yuanita Safira                  | P       | √          | √        | √ | √         | √ |
| 31 | 12920 | Krisna Dwi Satriya Kartika Sari | P       | √          | √        | √ | √         | √ |

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP) SIKLUS I

#### PERTEMUAN KE-1

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Tumpang

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas / Semester : VIII / 2

Standar Kompetensi : 14. Memahami hukum islam tentang hewan sebagai sumber bahan makanan

Kompetensi Dasar : 14.1 Menjelaskan jenis-jenis hewan yang halal dan yang haram

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

#### **A. Tujuan Pembelajaran :**

- Menjelaskan pengertian hewan halal
- Menjelaskan jenis-jenis hewan yang halal dimakan serta menunjukkan dahlil naqlinya.
- Menjelaskan manfaat binatang yang di halalkan.

#### **❖ Karakter siswa yang diharapkan :**

Dapat dipercaya ( *Trustworthines* )

Rasa hormat dan perhatian ( *respect* )

Tekun ( *diligence* )

Tanggung jawab ( *responsibility* )

Kecintaan ( *Lovely* )

Kemanusiaan ( *Humanity* )

#### **B. Materi Ajar**

Hewan sebagai sumber makanan

#### **C. Metode Pengajaran:**

- Ceramah
- Tanya jawab
- *Everyone Is Teacher Here*

- Penugasan
- Dll

#### **D. Langkah-langkah Kegiatan**

##### *Pendahuluan :*

- ➡ Guru mengucapkan salam
- ➡ Guru memulai pelajaran dengan berdoa bersama
- ➡ Guru memeriksa kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas
- ➡ Guru memberikan motivasi kepada siswa agar siap dalam mengikuti pembelajaran
- ➡ Apersepsi ( pengetahuan prasarat )

##### *Kegiatan Inti :*

###### ▪ ***Eksplorasi***

- ☞ Guru menjelaskan pengertian, jenis-jenis dan manfaat hewan halal.
- ☞ Guru menunjukkan dalil naqli tentang binatang yang di halalkan
- ☞ Guru menjelaskan langkah-langkah dan tujuan strategi yang akan dipakai
- ☞ Guru membagi indeks kartu kepada setiap siswa untuk dibuat pertanyaan.
- ☞ Guru memberi kesempatan bagi siswa yang ingin menjawab, apabila tidak ada siswa yang siap maka guru menunjuk salah satu siswa untuk maju kedepan

###### ▪ ***Elaborasi***

- ☞ Siswa menelaah lebih dalam mengenai pengertian, jenis-jenis dan manfaat hewan halal.
- ☞ Siswa membaca, mengartikan dan menghafalkan dalil naqli tentang binatang yang di halalkan
- ☞ Masing-masing siswa membuat pertanyaan di indeks kartu yang telah dibagikan oleh guru
- ☞ Siswa mengumpulkan soal yang telah dibuat

▪ **Konfirmasi**

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan )

*Kegiatan Penutup*

- ☞ Guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar dalam KD ini. Bermanfaat atau tidak ? Menyenangkan atau tidak ?
- ☞ Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama setelah pelajaran selesai.

**E. Sumber Belajar**

- Buku PAI Kelas VIII
- LKS
- Fiqh Islam

**F. Alat dan Media Pembelajaran**

- Powerpoint
- LCD, dll

**G. Penilaian Hasil Belajar**

| Indikator Motivasi                             | Skor Motivasi (%) | Kategori           |                    |
|--|-------------------|--------------------|--------------------|
|  |                   | Taraf Keberhasilan | Nilai dengan Huruf |
| Minat<br>Perhatian<br>Konsentrasi<br>Ketekunan |                   |                    |                    |
| Rata – rata                                    |                   |                    |                    |

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP) SIKLUS I  
PERTEMUAN KE-2

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Tumpang

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas / Semester : VIII / 2

Standar Kompetensi : 14. Memahami hukum islam tentang hewan sebagai sumber bahan makanan

Kompetensi Dasar : 14.1 Menjelaskan jenis-jenis hewan yang halal dan yang haram

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

**A. Tujuan Pembelajaran :**

- Rukun dan syarat penyembelihan hewan yang halal dimakan
- Menjelaskan pengertian hewan haram
- Menjelaskan jenis-jenis hewan yang haram dimakan serta menunjukkan dahlil naqlinya..

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :**

Dapat dipercaya ( *Trustworthines* )

Rasa hormat dan perhatian ( *respect* )

Tekun ( *diligence* )

Tanggung jawab ( *responsibility* )

Kecintaan ( *Lovely* )

Kemanusiaan ( *Humanity* )

**B. Materi Ajar**

Hewan sebagai sumber makanan

**C. Metode Pengajaran:**

- Ceramah
- Tanya jawab
- *Everyone Is Teacher Here*

- Penugasan
- Dll

#### **D. Langkah-langkah Kegiatan**

##### *Pendahuluan*

- ➡ Guru mengucapkan salam
- ➡ Guru memulai pelajaran dengan berdoa bersama
- ➡ Guru memeriksa kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas
- ➡ Guru memberikan motivasi kepada siswa agar siap dalam mengikuti pembelajaran
- ➡ Apersepsi ( pengetahuan prasarat ) :

##### *Kegiatan Inti*

###### ▪ ***Eksplorasi***

- ☞ Guru menjelaskan rukun dan syarat penyembelihan hewan yang halal dimakan
- ☞ Guru menjelaskan pengertian dan jenis-jenis hewan haram
- ☞ Guru menunjukkan dalil naqli tentang binatang yang di haramkan
- ☞ Guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan dan tugas yang harus dilakukan siswa.
- ☞ Guru membagi indeks kartu kepada setiap siswa untuk dibuat pertanyaan.
- ☞ Guru memberi kesempatan bagi siswa yang ingin menjawab, apabila tidak ada siswa yang siap maka guru menunjuk salah satu siswa untuk maju kedepan

###### ▪ ***Elaborasi***

- ☞ Siswa menelaah lebih dalam rukun dan syarat penyembelihan hewan yang halal dimakan
- ☞ Siswa menelaah lebih dalam mengenai pengertian dan jenis-jenis hewan haram
- ☞ Siswa membaca, mengartikan dan menghafalkan dalil naqli tentang binatang yang di haramkan

☞ Masing-masing siswa membuat pertanyaan di indeks kartu yang telah dibagikan oleh guru

☞ Siswa mengumpulkan soal yang telah dibuat

▪ **Konfirmasi**

☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa

☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan )

*Kegiatan Penutup*

Dalam kegiatan penutup, guru:

☞ Guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar dalam KD ini. Bermanfaat atau tidak ? Menyenangkan atau tidak ?

☞ Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama setelah pelajaran selesai.

**E. Sumber Belajar**

- Buku PAI Kelas VIII
- LKS
- Fiqh Islam

**F. Alat dan Media Pembelajaran**

- Powerpoint
- LCD, dll

**G. Penilaian Hasil Belajar**

| Indikator Motivasi                             | Skor Motivasi (%) | Kategori           |                    |
|--|-------------------|--------------------|--------------------|
|  |                   | Taraf Keberhasilan | Nilai dengan Huruf |
| Minat<br>Perhatian<br>Konsentrasi<br>Ketekunan |                   |                    |                    |
| Rata – rata                                    |                   |                    |                    |

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP) SIKLUS II

#### PERTEMUAN KE-1

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Tumpang

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas / Semester : VIII / 2

Standar Kompetensi : 14. Memahami hukum islam tentang hewan sebagai sumber bahan makanan

Kompetensi Dasar : 14.2 Menghindari makanan yang bersumber dari binatang yang diharamkan

Alokasi Waktu : 2 X 40 menit

#### **A. Tujuan Pembelajaran :**

- Menjelaskan mudhorot binatang yang di haramkan
- Mengindari makanan yang bersumber dari binatang yang di haramkan

#### **❖ Karakter siswa yang diharapkan :**

Dapat dipercaya ( *Trustworthines* )

Rasa hormat dan perhatian ( *respect* )

Tekun ( *diligence* )

Tanggung jawab ( *responsibility* )

Kecintaan ( *Lovely* )

Kemanusiaan ( *Humanity* )

#### **B. Materi Ajar**

Hewan sebagai sumber makanan

#### **C. Metode Pengajaran:**

- Ceramah
- Tanya jawab
- *Everyone Is Teacher Here*
- Penugasan, dll



## **D. Langkah-langkah Kegiatan**

*Pendahuluan :*

- Guru mengucapkan salam
- Guru memulai pelajaran dengan berdoa bersama
- Guru memeriksa kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas
- Guru memberikan motivasi kepada siswa agar siap dalam mengikuti pembelajaran
- Apersepsi ( pengetahuan prasarat )

*Kegiatan Inti :*

### ▪ ***Eksplorasi***

- ☞ Guru menjelaskan mudhorot dan cara menghindari makanan yang bersumber dari binatang yang di haramkan
- ☞ Guru menjelaskan langkah-langkah dan tujuan strategi yang akan dipakai
- ☞ Guru membagi indeks kartu kepada setiap siswa untuk dibuat pertanyaan.
- ☞ Guru memberi kesempatan bagi siswa yang ingin menjawab, apabila tidak ada siswa yang siap maka guru menunjuk salah satu siswa untuk maju kedepan

### ▪ ***Elaborasi***

- ☞ Siswa menelaah lebih dalam mengenai mudhorot dan cara menghindari makanan yang bersumber dari binatang yang di haramkan
- ☞ Masing-masing siswa membuat pertanyaan di indeks kartu yang telah dibagikan oleh guru
- ☞ Siswa mengumpulkan soal yang telah dibuat

### ▪ ***Konfirmasi***

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan )

### *Kegiatan Penutup*

- ☞ Guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar dalam KD ini. Bermanfaat atau tidak ? Menyenangkan atau tidak ?
- ☞ Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama setelah pelajaran selesai.

### **E. Sumber Belajar**

- Buku PAI Kelas VIII
- LKS
- Fiqh Islam

### **F. Alat dan Media Pembelajaran**

- Powerpoint
- LCD, dll

### **G. Penilaian Hasil Belajar**

| Indikator Motivasi                             | Skor Motivasi (%) | Kategori           |                    |
|--|-------------------|--------------------|--------------------|
|  |                   | Taraf Keberhasilan | Nilai dengan Huruf |
| Minat<br>Perhatian<br>Konsentrasi<br>Ketekunan |                   |                    |                    |
| Rata – rata                                    |                   |                    |                    |

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP) SIKLUS II**  
**PERTEMUAN KE-2**

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Tumpang

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas / Semester : VIII / 2

Standar Kompetensi : 14. Memahami hukum islam tentang hewan sebagai sumber bahan makanan

Kompetensi Dasar : 14.1 Menjelaskan jenis-jenis hewan yang halal dan yang haram

14.2 Menghindari makanan yang bersumber dari binatang yang diharamkan

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

**A. Tujuan Pembelajaran :**

- Menjelaskan pengertian hewan halal
- Menjelaskan jenis-jenis hewan yang halal dimakan serta menunjukkan dahlil naqlinya.
- Menjelaskan manfaat binatang yang di halalkan.
- Rukun dan syarat penyembelihan hewan yang halal dimakan
- Menjelaskan pengertian hewan haram
- Menjelaskan jenis-jenis hewan yang haram dimakan serta menunjukkan dahlil naqlinya.
- Menjelaskan mudhorot binatang yang di haramkan
- Mengindari makanan yang bersumber dari binatang yang di haramkan

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :**

Dapat dipercaya ( *Trustworthines* )

Rasa hormat dan perhatian ( *respect* )

Tekun ( *diligence* )

Tanggung jawab ( *responsibility* )

Kecintaan ( *Lovely* )

Kemanusiaan ( *Humanity* )

## **B. Materi Ajar**

Hewan sebagai sumber makanan

## **C. Metode Pengajaran:**

- Ceramah
- Tanya jawab
- *Everyone Is Teacher Here*
- Penugasan
- dll

## **D. Langkah-langkah Kegiatan**

*Pendahuluan :*

- ➡ Guru mengucapkan salam
- ➡ Guru memulai pelajaran dengan berdoa bersama
- ➡ Guru memeriksa kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas
- ➡ Guru memberikan motivasi kepada siswa agar siap dalam mengikuti pembelajaran
- ➡ Apersepsi ( pengetahuan prasarat )

*Kegiatan Inti :*

### ▪ *Eksplorasi*

- ☞ Guru menjelaskan pengertian, jenis-jenis, manfaat, rukun dan syarat penembelihan hewan halal.
- ☞ Guru menunjukkan dalil naqli tentang binatang yang di halalkan
- ☞ Guru menjelaskan pengertian, jenis-jenis, mudhorot dan cara menghindari makanan yang bersumber dari hewan haram
- ☞ Guru menunjukkan dalil naqli tentang binatang yang di haramkan
- ☞ Guru menjelaskan langkah-langkah dan tujuan strategi yang akan dipakai
- ☞ Guru membagi indeks kartu kepada setiap siswa untuk dibuat pertanyaan.

☞ Guru memberi kesempatan bagi siswa yang ingin menjawab, apabila tidak ada siswa yang siap maka guru menunjuk salah satu siswa untuk maju kedepan

▪ **Elaborasi**

☞ Siswa menelaah lebih dalam pengertian, jenis-jenis, manfaat, rukun dan syarat penembelihan hewan halal.

☞ Siswa membaca, mengartikan dan menghafalkan dalil naqli tentang binatang yang di halalkan

☞ Siswa menelaah lebih dalam pengertian, jenis-jenis, mudhorot dan cara menghindari makanan yang bersumber dari hewan haram

☞ Siswa membaca, mengartikan dan menghafalkan dalil naqli tentang binatang yang di haramkan

☞ Masing-masing siswa membuat pertanyaan di indeks kartu yang telah dibagikan oleh guru

☞ Siswa mengumpulkan soal yang telah dibuat

▪ **Konfirmasi**

☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa

☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan )

*Kegiatan Penutup*

☞ Guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar dalam KD ini. Bermanfaat atau tidak ? Menyenangkan atau tidak ?

☞ Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama setelah pelajaran selesai.

**E. Sumber Belajar**

- Buku PAI Kelas VIII
- LKS
- Fiqh Islam

**F. Alat dan Media Pembelajaran**

- Powerpoint

- LCD, dll

### G. Penilaian Hasil Belajar

| Indikator Motivasi                             | Skor Motivasi (%) | Kategori           |                    |
|--|-------------------|--------------------|--------------------|
|  |                   | Taraf Keberhasilan | Nilai dengan Huruf |
| Minat<br>Perhatian<br>Konsentrasi<br>Ketekunan |                   |                    |                    |
| Rata – rata                                    |                   |                    |                    |

### LEMBAR SOAL PRE TES

Berilah tanda centang (√) pada pernyataan yang dianggap teladan atau bukan teladan, dan tuliskan alasannya sesuai dengan pernyataan yang kamu pilih.

| No | Pernyataan  | Sikap  |              | Alasan |
|----|---|--------|--------------|--------|
|    |   | Setuju | Tidak Setuju |        |
| 1  | Keluarga Pak Amir sangat senang makan bintang laut. Mereka sering makan kepiting di sebuah restoran dekat rumahnya.   |        |              |        |
| 2  | Tomi tidak pernah makan binatang yang dibeli dari pasar. Alasannya ragu cara penyembelihannya tidak memenuhi syarat atau ketentuan.   |        |              |        |
| 3  | Pak Dayat setiap kali menyembelih ayam tidak pernah lepas sebelumnya untuk membaca basmalah. Tujuan agar daging ayam tersebut benar-benar sehat, halal, dan tidak memadaratkan dikonsumsi oleh anggota keluarganya. |        |              |        |
| 4  | Bagus menderita penyakit kulit. Obatnya terbuat dari  |        |              |        |

|   |   |  |  |  |
|---|---|--|--|--|
|   | minyak ular. Ia tidak mau memakannya karena ia merasa obat itu berasal dari binatang yang diharamkan  |  |  |  |
| 5 | Para nelayan menemukan bangkai ikan besar di laut, lalu mereka beramai-ramai memasak dan memakannya. Hendrik termasuk orang yang memakan bangkai ikan besar tersebut karena rasanya lezat.      |  |  |  |
| 6 | Untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar, pak Karjo mencampur bahan dasar untuk pembuatan baksonya dengan campuran daging tikus. Hal tersebut dilakukannya tentu tanpa pengetahuan konsumsi |  |  |  |
| 7 | Handarko tidak pernah memakan daging apapun, kecuali yang disembelih oleh keluarganya. Karena takut menyembelihnya tidak sah.   |  |  |  |
| 8 | Banyak bangkai ayam yang diperjualbelikan di pasar tradisional. Masyarakat yang tidak tahu membelinya karena harganya yang sangat   |  |  |  |



|           |  |  |  |  |
|-----------|--|--|--|--|
|           | <p>murah. Keluarga Udin juga ikut membeli dan mengkonsumsinya.</p>   |  |  |  |
| <b>9</b>  | <p>Rumah makan Pak Haji menyediakan hidangan lauk pauk dari daging kuda. Banyak masyarakat yang menyenangkannya karena hasiatnya untuk kekuatan tubuh.</p>   |  |  |  |
| <b>10</b> | <p>Pak Andik adalah seorang pemburu. Dengan membaca basmallah terlebih dahulu Pak Andik membentangkan tombaknya ke arah hewan buruannya. Hewan tersebut terkena tombakannya dan mati. Lalu, Pak Andik membawa pulang hewan buruannya tersebut dan memakannya bersama keluarga.</p> |  |  |  |

## **LEMBAR SOAL POST TES**

### **SIKLUS I**

Jawablah dengan benar pertanyaan dibawah ini!

1. Jelaskan pengertian makanan yang haram dan halal?
2. Sebutkan beberapa jenis hewan yang halal dimakan?
3. Apa manfaat hewan yang halal dimakan?
4. Apa yang dimaksud penyembelihan secara tradisional dan mekanik?
5. Sebutkan syarat dan rukun penyembelihan hewan secara mekanik?
6. Sebutkan beberapa jenis hewan yang haram dimakan serta tunjukkan dahlil naqli?

## LEMBAR SOAL POST TES

### SIKLUS II

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c dan d di depan jawaban yang paling benar!

1. Semua binatang yang ada di bumi hukumnya halal dimakan, namun ada beberapa binatang yang diharamkan. Makanan menjadi haram dikarenakan...
  - a. Enak dan gurih rasanya
  - b. Binatang tersebut langka atau unik
  - c. Mendatangkan mudhorot atau bahaya
  - d. Sulit memperolehnya
2. Firman Allah yang menyatakan bahwa semua binatang yang hidup di air/laut adalah ....
  - a. Q.S. al-Baqarah[2] 96
  - b. Q.S. al-Maidah [5] 96
  - c. Q.S. al-Maidah[5] 1
  - d. Q.S. al-Baqarah[2] 172
3. Berikut tidak termasuk ciri binatang darat yang halal dimakan adalah...
  - a. Tidak menjijikkan
  - b. Tidak kotor
  - c. Tidak membahayakan pemakannya
  - d. Disuruh membunuhnya
4. Memakan hewan yang dihalalkan akan memberikan manfaat bagi kita. Manfaat dari hewan yang dihalalkan adalah.... kecuali....
  - a. Dapat meningkatkan kesehatan
  - b. Terhindar dari dosa
  - c. Menjauhkan diri dari rahmat Allah
  - d. Meningkatkan kesucian jiwa
5. Berikut ini binatang yang halal dimakan tanpa disembelih terlebih dahulu adalah....
  - a. Kambing
  - b. Ikan mas
  - c. Burung merpati
  - d. Itik
6. Binatang yang hidup di laut hukumnya...
  - a. Halal
  - b. Makruh
  - c. Haram
  - d. mubah
7. Binatang darat yang halal dapat berubah menjadi haram hukumnya apabila...
  - a. Disembelih bukan atas nama Allah
  - b. Diperoleh dari cara membeli
  - c. Hasil pemberian orang
  - d. Hadiah dari teman

8. Dua macam bangkai yang dihalalkan adalah...
- a. Cicak dan kucing
  - b. Ikan dan belalang
  - c. Unta dan kambing
  - d. Domba dan sapi
9. Penyembelihan hewan supaya halal dimakan yaitu dengan cara mematikan hewan dengan cara memotong bagian-bagian yang telah ditentukan, kecuali...
- a. Saluran nafas
  - b. Urat nadi utama
  - c. Saluran makan
  - d. Saluran kotoran
10. Menyembelih dengan menggunakan alat mekanik diperbolehkan sesuai dengan syarat yang telah ditentukan. Alat yang boleh digunakan untuk menyembelih, yaitu...
- a. Kuku
  - b. Tulang
  - c. Seng
  - d. gigi
11. Orang yang menyembelih harus beragama Islam. Hal tersebut merupakan... penyembelihan.
- a. Syarat
  - b. Sunah
  - c. Rukun
  - d. Aturan
12. Menyembelih hewan harus dimulai dengan membaca....
- a. Basmallah
  - b. Tasbih
  - c. Hamdallah
  - d. Tahlil
13. Berikut tidak termasuk syarat binatang yang akan disembelih adalah....
- a. Disembelih di lehernya
  - b. Mati karena tercekik
  - c. masih hidup
  - d. hewan yang halal dimakan
14. Alat yang digunakan untuk menyembelih hewan syaratnya harus...
- a. runcing
  - b. Tajam
  - c. Tumpul
  - d. lancip
15. Penyembelihan secara mekanik halal hukumnya jika dilakukan dengan cara....
- a. Memakai aliran listrik (setrum)
  - b. Memakai zat kimia.
  - c. Memakai alat tajam
  - d. Dimulai dengan basmallah
16. Binatang yang haram karena ada perintah untuk membunuhnya, yaitu....
- a. Tikus
  - b. Ulat
  - c. Babi
  - d. Kumbang
17. Menyembelih sapi hingga putus urat lehernya merupakan...penyembelihan
- a. Syarat
  - b. Sunah
  - c. Rukun
  - d.cara

18. Para ulama berselisih pendapat tentang hukum memakan binatang yang hidup di dua alam (amfibi). Ada yang mengharamkannya namun ada juga yang membolehkannya. Berikut tidak termasuk binatang amfibi adalah...
- a. Lalat                      b. Bekicot                      c. Keong                      d. Kura-kura
19. Kebanyakan ulama mengharamkan kodok karena beberapa alasan. Berikut bukan alasan mengharamkan kodok adalah....
- a. Binatang yang hidup di dua alam                      c. Merupakan binatang bahaya  
b. Merupakan binatang yang kotor                      d. Merupakan binatang yang buas
20. Hukum binatang yang disembelih untuk berhala adalah.....
- a. Makruh                      b. Haram                      c. Mubah                      d. Halal
21. Binatang yang diharamkan berdasarkan nash Al-Quran dan hadis di antaranya....
- a. Anjing                      b. Tikus                      c. Buaya                      d. Burung hantu
22. Berikut tidak termasuk sunah penyembelihan hewan adalah....
- a. Kakinya diikat                      c. Membaca salawat nabi.  
b. Dihadapkan ke kiblat                      d. Hendaklah digulingkan ke sebelah kanan
23. Bahaya atau mudhorot binatang yang diharamkan dari segi kesehatan fisik adalah....
- a. Mengandung kuman dan racun                      c. Membuat tubuh panas  
b. Merusak pita suara                      d. Merusak hati
24. Memakan daging burung gagak haram hukumnya karena termasuk katagori....
- a. Burung yang bercakar                      c. binatang yang dilarang dibunuh  
b. Binatang yang buas                      d. binatang yang hidup di dua alam
25. Berikut tidak termasuk syarat penyembelihan hewan adalah....
- a. Penyembelih harus muslim  
b. Alat untuk menyembelih harus tajam  
c. Hewan yang akan disembelih masih hidup  
d. Bagian yang dipotong sesuai dengan keinginan penyembelih

## Kunci Jawaban Soal Post Tes ( Siklus I )

1. Pada dasarnya seluruh binatang menurut hukum asalnya halal dimakan, kecuali bila ada halangan dari Allah SWT dalam Al-Qur'an dan dilarang oleh Rasulullah, jadi hewan yang halal dimakan adalah binatang yang dibolehkan oleh Allah dan Rasul-Nya

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اَوْفُوْا بِالْعُقُوْدِ ۗ اٰحَلَّتْ لَكُمْ بَهِيمَةً اَلَّتَّعْمِ اِلَّا مَا يُتَلٰى  
عَلَيْكُمْ غَيْرِ مَحَلِّ الصَّيْدِ وَاَنْتُمْ حُرْمٌ ۗ اِنَّ اللّٰهَ تَحْكُمُ مَا يُرِيْدُ ﴿۱۰۱﴾

*Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu. Dihalalkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu. (yang demikian itu) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang mengerjakan haji. Sesungguhnya Allah menetapkan hukum-hukum menurut yang dikehendaki-Nya.*

Binatang yang haram dimakan adalah semua jenis binatang yang diharamkan Allah Swt. dan Rasulnya untuk dimakan oleh setiap umat muslim

2. **Binatang Darat** (Q.S Al-Maaidah: 1)

Binatang ternak, sebagaimana yang dijelaskan dalam Al-Qur'an

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اَوْفُوْا بِالْعُقُوْدِ ۗ اٰحَلَّتْ لَكُمْ بَهِيمَةً اَلَّتَّعْمِ اِلَّا مَا يُتَلٰى  
عَلَيْكُمْ غَيْرِ مَحَلِّ الصَّيْدِ وَاَنْتُمْ حُرْمٌ ۗ اِنَّ اللّٰهَ تَحْكُمُ مَا يُرِيْدُ ﴿۱۰۱﴾

*Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu. Dihalalkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu. (yang demikian itu) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang mengerjakan haji. Sesungguhnya Allah menetapkan hukum-hukum menurut yang dikehendaki-Nya.*

- Binatang laut** (Q.S Al-Maaidah: 9)

Semua jenis hewan yang hidup di laut diterangkan dalam Al-qur'an yang berbunyi:

وَعَدَ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا وَعَمِلُوا الصّٰلِحٰتِ هُمْ مَغْفِرَةٌ وَّاَجْرٌ عَظِيْمٌ ﴿۹﴾

Allah telah menjanjikan kepada orang-orang yang beriman dan yang beramal saleh, (bahwa) untuk mereka ampunan dan pahala yang besar.

**Binatang buruan dengan menggunakan anjing yang terlatih** (Q.S Al-Maaidah: 4)

يَسْأَلُونَكَ مَاذَا أُحِلَّ لَهُمْ قُلْ أُحِلَّ لَكُمْ الطَّيِّبَاتُ وَمَا عَلَّمْتُم مِّنَ الْجَوَارِحِ  
مُكَلِّبِينَ تَعْلَمُونَهُنَّ مِمَّا عَلَّمَكُمُ اللَّهُ فَكُلُوا مِمَّا أَمْسَكَنَّ عَلَيْكُمْ وَاذْكُرُوا اسْمَ اللَّهِ  
عَلَيْهِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ ﴿٤﴾

Mereka menanyakan kepadamu: "Apakah yang Dihalalkan bagi mereka?". Katakanlah: "Dihalalkan bagimu yang baik-baik dan (buruan yang ditangkap) oleh binatang buas yang telah kamu ajar dengan melatih nya untuk berburu; kamu mengajarnya menurut apa yang telah diajarkan Allah kepadamu. Maka makanlah dari apa yang ditangkapnya untukmu, dan sebutlah nama Allah atas binatang buas itu (waktu melepaskannya). dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat cepat hisab-Nya.

**Rukhshah (dispensasi)** makan barang haram karena terpaksa: 2:173, 5:3, 6:119, 6:145, 16:115

3. Mamfaat Binatang Yang Halal Dimakan
    - Dapat meningkatkan kesehatan.
    - Terhindar dari zat-zat yang merusak organ tubuh
    - Meningkatkan kesucian jiwa, terhidar dari dosa
    - Dapat mendorong jadi hamba yang bersih, mendekatkan diri pada Allah swt
    - Dapat mendorong untuk bersyukur atas nikmat Allah Swt.
    - Dan juga dapat mencerdaskan pikiran
  4. Caranya tradisional (dengan pisau, pedang) dan modren (mekanik = mesin potang yang tajam)
  5. **Syarat:** harus muslim, binatang tersebut harus disemblih pada lehernya, putus urat nadinya, hewan yang hidup dan halal, alat penyemblih harus tajam (tidak boleh dengan gigi, kuku, tulang, benda tumpul)
- Rukun:** Orang menyembelih, hewan yg disemblih, alat penyemblih, menyebut nama Allah swt

6. **Jenis-jenis hewan yang haram dimakan:** Haram karena Nas (sesuai dalil), Haram karena dilarang dan diperintahkan membunuhnya ( read more slide 27 ), Haram karena jijik, Bangkai, Darah, Daging babi dan anjing, Hewan disembelih tanpa menyebut nama Allah swt, Hewan mati tercekik/ dipukul/ jatuh/ ditanduk/ hewan mati diterkam binatang buas, Hewan disembelih atas nama berhala

**Binatang haram adalah binatang yang menurut syariat dilarang untuk dimakan**

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةُ وَالْدَّمُ وَلَحْمُ الْخِنزِيرِ وَمَا أُهِلَّ لِغَيْرِ اللَّهِ بِهِ وَالْمُنْخَنِقَةُ  
وَالْمَوْقُوذَةُ وَالْمُتَرَدِّيَةُ وَالنَّطِيحَةُ وَمَا أَكَلَ السَّبُعُ إِلَّا مَا ذَكَّيْتُمْ وَمَا ذُبِحَ عَلَى  
النُّصَبِ وَأَنْ تَسْتَقْسِمُوا بِالْأَزْلَمِ ۚ ذَٰلِكُمْ فِسْقٌ ۗ الْيَوْمَ يَيسَ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنَ  
دِينِكُمْ فَلَا تَخْشَوْهُمْ وَاخْشَوْنَ ۗ الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتَمَمْتُ عَلَيْكُمْ  
نِعْمَتِي ۗ وَرَضِيْتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا ۗ فَمَنِ اضْطُرَّ فِي مَخْمَصَةٍ غَيْرِ مُتَجَانِفٍ لِإِثْمِهِ

فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿٣﴾

*Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging babi, (daging hewan) yang disembelih atas nama selain Allah, yang tercekik, yang terpukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu menyembelinya, dan (diharamkan bagimu) yang disembelih untuk berhala. dan (diharamkan juga) mengundi nasib dengan anak panah, (mengundi nasib dengan anak panah itu) adalah kefasikan. pada hari ini orang-orang kafir telah putus asa untuk (mengalahkan) agamamu, sebab itu janganlah kamu takut kepada mereka dan takutlah kepada-Ku. pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Ku-cukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Ku-ridhai Islam itu Jadi agama bagimu. Maka barang siapa terpaksa karena kelaparan tanpa sengaja berbuat dosa, Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (Q.S Al-Maidah: 3)*



**Kunci Jawaban Soal Post Tes ( Siklus II )**

|             |              |              |              |              |
|-------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| <b>1. C</b> | <b>7. A</b>  | <b>13. B</b> | <b>19. A</b> | <b>25. D</b> |
| <b>2. B</b> | <b>8. B</b>  | <b>14. B</b> | <b>20. B</b> |              |
| <b>3. D</b> | <b>9. D</b>  | <b>15. D</b> | <b>21. A</b> |              |
| <b>4. C</b> | <b>10. C</b> | <b>16. A</b> | <b>22. B</b> |              |
| <b>5. B</b> | <b>11. A</b> | <b>17. A</b> | <b>23. A</b> |              |
| <b>6. A</b> | <b>12. A</b> | <b>18. A</b> | <b>24. A</b> |              |

**DAFTAR NILAI HASIL MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII-A  
SMP NEGERI 1 TUMPANG KABUPATEN MALANG**

| <b>No</b>        | <b>Nama Siswa</b>               | <b>Hasil Pre test</b> | <b>Hasil Siklus I</b> | <b>Hasil Siklus II</b> |
|------------------|---------------------------------|-----------------------|-----------------------|------------------------|
| 1                | Achmad Nurul Anwar              | 70                    | 80                    | 84                     |
| 2                | Adelia Rizkyta Yuana Pertiwi    | 60                    | 65                    | 80                     |
| 3                | Agintha Silvia Anggraeni        | 64                    | 78                    | 84                     |
| 4                | Alissa Velia Rohyatul Jannah    | 76                    | 85                    | 92                     |
| 5                | Bagas Satria Utomo              | 80                    | 92                    | 100                    |
| 6                | Candra Kurniawan                | 65                    | 75                    | 88                     |
| 7                | Careladis Vedrasia              | 55                    | 65                    | 80                     |
| 8                | Cindy Miftakhul Maghriza        | 65                    | 88                    | 96                     |
| 9                | Deta Yudha Azara                | 72                    | 84                    | 92                     |
| 10               | Dwika Renandya Trias Andrian    | 72                    | 80                    | 88                     |
| 11               | Eka Yudha Prasetya              | 78                    | 82                    | 92                     |
| 12               | Geralda grevi nanda nisa'       | 80                    | 86                    | 92                     |
| 13               | Immellya Dea Fadhillah          | 85                    | 90                    | 96                     |
| 14               | Indi Izaa Afdania               | 60                    | 75                    | 84                     |
| 15               | Jihan Salsabila                 | 68                    | 73                    | 88                     |
| 16               | Laili Eka Mazida                | 65                    | 70                    | 84                     |
| 17               | Livya Safira Islam              | 85                    | 92                    | 100                    |
| 18               | Masfufah                        | 72                    | 85                    | 96                     |
| 19               | Maulidya Maghfiro               | 78                    | 80                    | 88                     |
| 20               | Nabila Santika Putri            | 72                    | 82                    | 88                     |
| 21               | Nimelenia Prabekkkary Nimas     | 75                    | 80                    | 84                     |
| 22               | Nur Iffatus Sakhiyah            | 70                    | 80                    | 92                     |
| 23               | Revan Maulana                   | 62                    | 74                    | 84                     |
| 24               | Rizka Dewi Indah Pratiwi        | 75                    | 78                    | 80                     |
| 25               | Rosa Amalia Salsabila           | 60                    | 70                    | 84                     |
| 26               | Shalzanisa Dwianing Putri       | 65                    | 84                    | 88                     |
| 27               | Virgo Nanda Yudhistira          | 70                    | 88                    | 96                     |
| 28               | Yessy Maulidyah                 | 74                    | 82                    | 92                     |
| 29               | Ranti Aisuka Rinjani            | 85                    | 90                    | 100                    |
| 30               | Yuanita Safira                  | 80                    | 88                    | 96                     |
| 31               | Krisna Dwi Satriya Kartika Sari | 72                    | 84                    | 88                     |
| <b>Jumlah</b>    |                                 | 2210                  | 2505                  | 2776                   |
| <b>Rata-rata</b> |                                 | 71, 29                | 80, 81                | 89,55                  |

Presentase motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa berdasarkan setiap indikator pada tahap pre tes Kelas VIII A

1. Minat

$$\begin{aligned} \text{IMK} &= \frac{\sum Sd}{S_{max} \times n} \times 100\% \\ &= \frac{73}{4 \times 31} \times 100\% \\ &= 58,87 \% \end{aligned}$$

2. Perhatian

$$\begin{aligned} \text{IMK} &= \frac{\sum Sd}{S_{max} \times n} \times 100\% \\ &= \frac{68}{4 \times 31} \times 100\% \\ &= 54,84 \% \end{aligned}$$

3. Konsentrasi

$$\begin{aligned} \text{IMK} &= \frac{\sum Sd}{S_{max} \times n} \times 100\% \\ &= \frac{77}{4 \times 31} \times 100\% \\ &= 62,10 \% \end{aligned}$$

4. Ketekunan

$$\begin{aligned} \text{IMK} &= \frac{\sum Sd}{S_{max} \times n} \times 100\% \\ &= \frac{75}{4 \times 31} \times 100\% \\ &= 60,48 \% \end{aligned}$$

Prosentase belajar Pendidikan agama Islam siswa berdasarkan semua indikator pada tahap pre tes

$$\text{MB} = \frac{\sum \text{IMK}}{n} = \frac{236,29}{4} = 59,07 \%$$

Presentase motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa berdasarkan setiap indikator pada tahap pre tes Kelas VIII B

1. Minat

$$\begin{aligned} \text{IMK} &= \frac{\sum Sd}{S_{max} \times n} \times 100\% \\ &= \frac{83}{4 \times 34} \times 100\% \\ &= 61,03 \% \end{aligned}$$

2. Perhatian

$$\begin{aligned} \text{IMK} &= \frac{\sum Sd}{S_{max} \times n} \times 100\% \\ &= \frac{77}{4 \times 34} \times 100\% \\ &= 56,62 \% \end{aligned}$$

3. Konsentrasi

$$\begin{aligned} \text{IMK} &= \frac{\sum Sd}{S_{max} \times n} \times 100\% \\ &= \frac{87}{4 \times 34} \times 100\% \\ &= 63,97 \% \end{aligned}$$

4. Ketekunan

$$\begin{aligned} \text{IMK} &= \frac{\sum Sd}{S_{max} \times n} \times 100\% \\ &= \frac{88}{4 \times 34} \times 100\% \\ &= 64,71 \% \end{aligned}$$

Prosentase belajar Pendidikan agama Islam siswa berdasarkan semua indikator pada tahap pre tes

$$\text{MB} = \frac{\sum \text{IMK}}{n} = \frac{246,33}{4} = 61,58 \%$$

Presentase motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa berdasarkan setiap indikator pada tahap pre tes Kelas VIII C

1. Minat

$$\begin{aligned} \text{IMK} &= \frac{\sum Sd}{S_{max} \times n} \times 100\% \\ &= \frac{76}{4 \times 32} \times 100\% \\ &= 59,38 \% \end{aligned}$$

2. Perhatian

$$\begin{aligned} \text{IMK} &= \frac{\sum Sd}{S_{max} \times n} \times 100\% \\ &= \frac{74}{4 \times 32} \times 100\% \\ &= 57,81 \% \end{aligned}$$

3. Konsentrasi

$$\begin{aligned} \text{IMK} &= \frac{\sum Sd}{S_{max} \times n} \times 100\% \\ &= \frac{80}{4 \times 32} \times 100\% \\ &= 62,5 \% \end{aligned}$$

4. Ketekunan

$$\begin{aligned} \text{IMK} &= \frac{\sum Sd}{S_{max} \times n} \times 100\% \\ &= \frac{79}{4 \times 32} \times 100\% \\ &= 61,72 \% \end{aligned}$$

Prosentase belajar Pendidikan agama Islam siswa berdasarkan semua indikator pada tahap pre tes

$$\text{MB} = \frac{\sum \text{IMK}}{n} = \frac{241,41}{4} = 60,35 \%$$

Presentase motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa berdasarkan setiap indikator pada tahap pre tes Kelas VIII D

1. Minat

$$\begin{aligned} \text{IMK} &= \frac{\sum Sd}{S_{max} \times n} \times 100\% \\ &= \frac{72}{4 \times 29} \times 100\% \\ &= 62,07\% \end{aligned}$$

2. Perhatian

$$\begin{aligned} \text{IMK} &= \frac{\sum Sd}{S_{max} \times n} \times 100\% \\ &= \frac{69}{4 \times 29} \times 100\% \\ &= 59,48\% \end{aligned}$$

3. Konsentrasi

$$\begin{aligned} \text{IMK} &= \frac{\sum Sd}{S_{max} \times n} \times 100\% \\ &= \frac{73}{4 \times 29} \times 100\% \\ &= 62,93\% \end{aligned}$$

4. Ketekunan

$$\begin{aligned} \text{IMK} &= \frac{\sum Sd}{S_{max} \times n} \times 100\% \\ &= \frac{72}{4 \times 29} \times 100\% \\ &= 62,07\% \end{aligned}$$

Prosentase belajar Pendidikan agama Islam siswa berdasarkan semua indikator pada tahap pre tes

$$\text{MB} = \frac{\sum \text{IMK}}{n} = \frac{246,55}{4} = 61,64\%$$

Presentase motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa berdasarkan setiap indikator pada tahap pre tes Kelas VIII E

1. Minat

$$\begin{aligned} \text{IMK} &= \frac{\sum Sd}{S_{max} \times n} \times 100\% \\ &= \frac{76}{4 \times 31} \times 100\% \\ &= 61,29\% \end{aligned}$$

2. Perhatian

$$\begin{aligned} \text{IMK} &= \frac{\sum Sd}{S_{max} \times n} \times 100\% \\ &= \frac{74}{4 \times 31} \times 100\% \\ &= 59,68\% \end{aligned}$$

3. Konsentrasi

$$\begin{aligned} \text{IMK} &= \frac{\sum Sd}{S_{max} \times n} \times 100\% \\ &= \frac{79}{4 \times 31} \times 100\% \\ &= 63,71\% \end{aligned}$$

4. Ketekunan

$$\begin{aligned} \text{IMK} &= \frac{\sum Sd}{S_{max} \times n} \times 100\% \\ &= \frac{77}{4 \times 31} \times 100\% \\ &= 62,1\% \end{aligned}$$

Prosentase belajar Pendidikan agama Islam siswa berdasarkan semua indikator pada tahap pre tes

$$\text{MB} = \frac{\sum \text{IMK}}{n} = \frac{246,78}{4} = 61,7\%$$

Presentase motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa berdasarkan setiap indikator pada tahap pre tes Kelas VIII F

1. Minat

$$\begin{aligned} \text{IMK} &= \frac{\sum Sd}{S_{max} \times n} \times 100\% \\ &= \frac{78}{4 \times 33} \times 100\% \\ &= 59,09\% \end{aligned}$$

2. Perhatian

$$\begin{aligned} \text{IMK} &= \frac{\sum Sd}{S_{max} \times n} \times 100\% \\ &= \frac{81}{4 \times 33} \times 100\% \\ &= 61,36\% \end{aligned}$$

3. Konsentrasi

$$\begin{aligned} \text{IMK} &= \frac{\sum Sd}{S_{max} \times n} \times 100\% \\ &= \frac{83}{4 \times 33} \times 100\% \\ &= 62,88\% \end{aligned}$$

4. Ketekunan

$$\begin{aligned} \text{IMK} &= \frac{\sum Sd}{S_{max} \times n} \times 100\% \\ &= \frac{80}{4 \times 33} \times 100\% \\ &= 60,61\% \end{aligned}$$

Prosentase belajar Pendidikan agama Islam siswa berdasarkan semua indikator pada tahap pre tes

$$\text{MB} = \frac{\sum \text{IMK}}{n} = \frac{243,94}{4} = 60,99\%$$



Presentase motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa berdasarkan setiap indikator pada tahap pre tes Kelas VIII G

1. Minat

$$\begin{aligned} \text{IMK} &= \frac{\sum Sd}{S_{max} \times n} \times 100\% \\ &= \frac{73}{4 \times 30} \times 100\% \\ &= 60,83 \% \end{aligned}$$

2. Perhatian

$$\begin{aligned} \text{IMK} &= \frac{\sum Sd}{S_{max} \times n} \times 100\% \\ &= \frac{76}{4 \times 30} \times 100\% \\ &= 63,33 \% \end{aligned}$$

3. Konsentrasi

$$\begin{aligned} \text{IMK} &= \frac{\sum Sd}{S_{max} \times n} \times 100\% \\ &= \frac{78}{4 \times 30} \times 100\% \\ &= 65 \% \end{aligned}$$

4. Ketekunan

$$\begin{aligned} \text{IMK} &= \frac{\sum Sd}{S_{max} \times n} \times 100\% \\ &= \frac{75}{4 \times 30} \times 100\% \\ &= 62,5 \% \end{aligned}$$

Prosentase belajar Pendidikan agama Islam siswa berdasarkan semua indikator pada tahap pre tes

$$\text{MB} = \frac{\sum \text{IMK}}{n} = \frac{251,66}{4} = 62,92 \%$$

Presentase motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa berdasarkan setiap indikator pada tahap pre tes Kelas VIII H

1. Minat

$$\begin{aligned} \text{IMK} &= \frac{\sum Sd}{S_{max} \times n} \times 100\% \\ &= \frac{87}{4 \times 33} \times 100\% \\ &= 65,91 \% \end{aligned}$$

2. Perhatian

$$\begin{aligned} \text{IMK} &= \frac{\sum Sd}{S_{max} \times n} \times 100\% \\ &= \frac{81}{4 \times 33} \times 100\% \\ &= 61,36 \% \end{aligned}$$

3. Konsentrasi

$$\begin{aligned} \text{IMK} &= \frac{\sum Sd}{S_{max} \times n} \times 100\% \\ &= \frac{84}{4 \times 33} \times 100\% \\ &= 63,63 \% \end{aligned}$$

4. Ketekunan

$$\begin{aligned} \text{IMK} &= \frac{\sum Sd}{S_{max} \times n} \times 100\% \\ &= \frac{85}{4 \times 33} \times 100\% \\ &= 64,39 \% \end{aligned}$$

Prosentase belajar Pendidikan agama Islam siswa berdasarkan semua indikator pada tahap pre tes

$$\text{MB} = \frac{\sum \text{IMK}}{n} = \frac{255,29}{4} = 63,82 \%$$

Presentase motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa berdasarkan setiap indikator pada tahap pre tes Kelas VIII I

1. Minat

$$\begin{aligned} \text{IMK} &= \frac{\sum Sd}{S_{max} \times n} \times 100\% \\ &= \frac{71}{4 \times 28} \times 100\% \\ &= 63,39 \% \end{aligned}$$

2. Perhatian

$$\begin{aligned} \text{IMK} &= \frac{\sum Sd}{S_{max} \times n} \times 100\% \\ &= \frac{73}{4 \times 28} \times 100\% \\ &= 65,18 \% \end{aligned}$$

3. Konsentrasi

$$\begin{aligned} \text{IMK} &= \frac{\sum Sd}{S_{max} \times n} \times 100\% \\ &= \frac{69}{4 \times 28} \times 100\% \\ &= 61,61 \% \end{aligned}$$

4. Ketekunan

$$\begin{aligned} \text{IMK} &= \frac{\sum Sd}{S_{max} \times n} \times 100\% \\ &= \frac{75}{4 \times 28} \times 100\% \\ &= 66,96 \% \end{aligned}$$

Prosentase belajar Pendidikan agama Islam siswa berdasarkan semua indikator pada tahap pre tes

$$\text{MB} = \frac{\sum \text{IMK}}{n} = \frac{257,14}{4} = 64,29 \%$$

Presentase motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa berdasarkan setiap indikator pada siklus I

1. Minat

$$\begin{aligned} \text{IMK} &= \frac{\sum Sd}{S_{max} \times n} \times 100\% \\ &= \frac{85}{4 \times 31} \times 100\% \\ &= 68,55 \% \end{aligned}$$

2. Perhatian

$$\begin{aligned} \text{IMK} &= \frac{\sum Sd}{S_{max} \times n} \times 100\% \\ &= \frac{78}{4 \times 31} \times 100\% \\ &= 62,9 \% \end{aligned}$$

3. Konsentrasi

$$\begin{aligned} \text{IMK} &= \frac{\sum Sd}{S_{max} \times n} \times 100\% \\ &= \frac{89}{4 \times 31} \times 100\% \\ &= 71,77 \% \end{aligned}$$

4. Ketekunan

$$\begin{aligned} \text{IMK} &= \frac{\sum Sd}{S_{max} \times n} \times 100\% \\ &= \frac{81}{4 \times 31} \times 100\% \\ &= 65,32 \% \end{aligned}$$

Prosentase belajar Pendidikan agama Islam siswa berdasarkan semua indikator pada siklus I

$$\text{MB} = \frac{\sum \text{IMK}}{n} = \frac{268,54}{4} = 67,14 \%$$

Presentase motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa berdasarkan setiap indikator pada siklus II

1. Minat

$$\begin{aligned} \text{IMK} &= \frac{\sum Sd}{S_{max} \times n} \times 100\% \\ &= \frac{103}{4 \times 31} \times 100\% \\ &= 83,06 \% \end{aligned}$$

2. Perhatian

$$\begin{aligned} \text{IMK} &= \frac{\sum Sd}{S_{max} \times n} \times 100\% \\ &= \frac{106}{4 \times 31} \times 100\% \\ &= 85,48 \% \end{aligned}$$

3. Konsentrasi

$$\begin{aligned} \text{IMK} &= \frac{\sum Sd}{S_{max} \times n} \times 100\% \\ &= \frac{99}{4 \times 31} \times 100\% \\ &= 79,83 \% \end{aligned}$$

4. Ketekunan

$$\begin{aligned} \text{IMK} &= \frac{\sum Sd}{S_{max} \times n} \times 100\% \\ &= \frac{112}{4 \times 31} \times 100\% \\ &= 90,32 \% \end{aligned}$$

Prosentase belajar Pendidikan agama Islam siswa berdasarkan semua indikator pada siklus II

$$\text{MB} = \frac{\sum \text{IMK}}{n} = \frac{338,69}{4} = 84,67 \%$$

## BIODATA MAHASISWA

Nama : Siti Khoma Ria  
NIM : 10110143  
Tempat Tanggal Lahir : Mojokerto, 17 Maret 1991  
Fak./Jur./Program Studi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ PAI/  
PAI  
Tahun Masuk : 2010  
Alamat Rumah : Jl. Raya Ijen no: 127B RT 03 RW  
03 Kecamatan Magersari Kota Mojokerto 61317  
Alamat di Malang : Jl. Sunan Ampel no.25 Malang  
No. Telp/ HP : ...../ 085731842677  
e-mail : [ria\\_djutekzz@yahoo.com](mailto:ria_djutekzz@yahoo.com)



Riwayat Pendidikan :

1. 1995-1997 TK Karya Bhakti Mojokerto
2. 1997-2003 SDN Wates II Mojokerto
3. 2003-2006 SMP Negeri 9 Mojokerto
4. 2006-2009 SMA Tamansiswa Mojokerto
5. 2010-Sekarang UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Malang, 12 Mei 2014

Mahasiswa

Siti Khoma Ria